

**PELAKSANAAN SENTRA EKSPLORASI ALAM DALAM PEMBELAJARAN  
(STUDI DESKRIPTIF DI PAUD PLUS AZ-ZALFA PACITAN)**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
Fitrianiingtyas Palupi  
NIM 09111244021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIK ANAK USIA DINI  
JURUSAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
AGUSTUS 2016**


## PERSETUJUAN

Skripsi berjudul "PELAKSANAAN SENTRA EKSPLORASI ALAM DALAM PEMBELAJARAN (STUDI DESKRIPTIF DI PAUD PLUS AZ-ZALFA PACITAN)" yang disusun oleh Fitrianingtyas Palupi dengan Nomor Induk Mahasiswa 09111244021 ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.

Pembimbing I

  
Ika Budi Maryatun, M.Pd.  
NIP 19780415 200501 2 001

Yogyakarta, 18 Maret 2016  
Pembimbing II

  
Nur Hayati, M.Pd.  
NIP 19811211 200604 2 001



## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali dengan acuan atau kutipan yang mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.



Yogyakarta, 18 Maret 2016  
Yang menyatakan

Fitrianingtyas Palupi  
NIM 09111244021



## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "PELAKSANAAN SENTRA EKSPLORASI ALAM DALAM PEMBELAJARAN (STUDI DESKRIPTIF DI PAUD PLUS AZ-ZALFA PACITAN)" yang disusun oleh Fitrianingtyas Palupi, NIM 09111244021 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 12 April 2016 dan dinyatakan lulus.

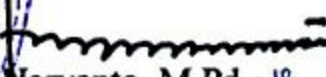
### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Ika Budi Maryatun, M.Pd.	Ketua Penguji		26/2016 7
Rina Wulandari, M.Pd.	Sekretaris Penguji		26/2016 7
Dr. Slamet Suyanto, M.Ed.	Penguji Utama		25/2016 7
Nur Hayati, M.Pd.	Penguji Pendamping		26/2016 7

Yogyakarta, 18 AUG 2016

Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Dr. Maryanto, M.Pd.   
NIP 19600902 198702 1 001

## MOTTO

*“Nature is an infinite sphere whose center is everywhere and whose circumference is nowhere”. ( Blaise Pascal)*

“Dia-lah (Allah) yang menciptakan segala apa yang ada di bumi untukmu kemudian Dia menuju ke langit, lalu Dia menyempurnakannya menjadi tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu”. (Al-Qur’an, 2:29)

## **PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Ibu dan bapakku tercinta yang telah memberikan segalanya bagi kehidupanku.
2. Almamaterku yang saya banggakan.
3. Anak-anak generasi penerus Bangsa Indonesia.

# **PELAKSANAAN SENTRA EKSPLORASI ALAM DALAM PEMBELAJARAN (STUDI DESKRIPTIF DI PAUD *PLUS* AZ-ZALFA PACITAN)**

Oleh

Fitrianingtyas Palupi

NIM 09111244021

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penerapan sentra eksplorasi alam dalam proses pembelajaran di PAUD Plus Az-Zalfa Pacitan, serta faktor penghambat dan faktor pendukung penerapan sentra eksplorasi alam dalam proses pembelajaran di PAUD Plus Az-Zalfa Pacitan.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan subjek penelitian adalah PAUD Plus Az-Zalfa Pacitan. Pengumpulan data dilakukan dengan metode wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi. Teknik yang digunakan dalam analisis data menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman. Adapun tahapan pengumpulan data adalah tahap reduksi data, tahap display data, dan tahap kesimpulan. Keabsahan data menggunakan perpanjangan keikutsertaan ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan (1) perencanaan yaitu dimulai dengan penyusunan program tahunan selanjutnya dijabarkan menjadi program semester, rencana kegiatan mingguan dan rencana kegiatan harian. (2) pelaksanaan pembelajaran sentra eksplorasi alam melalui 4 pijakan kegiatan. Pijakan lingkungan yaitu dengan menyiapkan dan menata bahan main. Pijakan sebelum main yaitu bercakap-cakap tentang tema atau bercerita. Pijakan saat main adalah seluruh kegiatan main yang dilakukan dalam pembelajaran. Pijakan setelah main yaitu memberitaukan sisa waktu kegiatan belajar dan mengajak beres-beres, reccaling, makan dan berdoa sebelum pulang. (3) faktor penghambat yang dominan adalah pembelajaran yang ada di kebun sekolah terkendala jika cuaca sedang tidak mendukung dan hujan. (4) faktor pendukung yang dominan adalah lingkungan alam sekolah dan kreatifitas guru.

Kata kunci: *Sentra Eksplorasi Alam, Pembelajaran*

## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu'alaikum, wr.wb.*

Tiada kata yang paling mulia selain ungkapan rasa syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Pelaksanaan Sentra Eksplorasi Alam dalam Pembelajaran (Studi Deskriptif di PAUD Plus Az-Zalfa Pacitan).

Dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan dan saran dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk dapat menuntut ilmu di UNY.
2. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi pengantar izin penelitian.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan izin penelitian, pengarahan, dan bimbingan yang bermanfaat demi terselesaikannya skripsi ini.
4. Ibu Ika Budi Maryatun, M. Pd dan Ibu Nur Hayati, M. Pd, selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, arahan dalam menyusun skripsi ini dan untuk memberikan pula motivasi beserta saran-saran kepada penulis.
5. Bapak Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah bersedia berbagi ilmunya kepada penulis.
6. Ibu, Bapak, kakak-kakak, dan keponakan tercintaku yang telah memberikan doa dan dukungan baik dari segi material maupun spiritual selama proses menyelesaikan skripsi ini.



7. Kepala sekolah, pendidik, dan peserta didik di PAUD Plus Az-Zalfa Pacitan yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan dalam kegiatan penelitian ini.
8. Ustadzah Nur Hikmah, yang telah memberikan doa dan motivasi dalam proses penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
9. Sahabat-sahabatku (D'DAFAZ), serta teman-teman PG-PAUD 2009 yang telah memberikan doa, semangat dan motivasi dalam proses penyelesaian skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Maka penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan khususnya berguna bagi pembaca.

*Wassalamu'alaikum, wr.wb.*

Yogyakarta, Juni 2016  
Penulis

Fitrianiingtyas Palupi

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xv</b>

## **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Fokus Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
G. Batasan Istilah.....	6

## **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Pembelajaran Anak Usia Dini .....	8
1. Pengertian Pembelajaran Anak Usia Dini .....	8
2. Prinsip Pembelajaran Anak Usia Dini.....	10
3. Metode Pembelajaran Anak Usia Dini.....	11
B. Sentra Eksplorasi Alam.....	14
1. Pengertian Sentra.....	14
2. Jenis-Jenis Sentra.....	15

3. Hakikat Sentra Eksplorasi Alam .....	17
C. Karakteristik Perkembangan Anak usia 5-6 Tahun .....	24
D. Kerangka Pikir .....	31
E. Pertanyaan Penelitian .....	32

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Pendekatan Penelitian .....	33
B. Data dan Sumber Data .....	34
C. Setting Penelitian .....	34
D. Teknik Pengumpulan Data .....	34
1. Wawancara .....	34
2. Observasi .....	37
3. Dokumentasi .....	37
E. Teknik Analisis .....	38
1. Reduksi Data .....	40
2. Penyajian Data ( <i>Data Display</i> ) .....	40
3. Kesimpulan, Penarikan, atau Verifikasi .....	40
F. Pengujian Keabsahan Data .....	40
1. Perpanjangan pengamatan .....	41
2. Ketekunan Pengamatan .....	41
3. Triangulasi .....	41

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	43
1. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	43
a. Letak Geografis PAUD PLUS AZ-ZALFA .....	43
b. Sejarah PAUD PLUS AZ-ZALFA .....	43
c. Visi dan Misi PLUS AZ-ZALFA .....	45
d. Peserta Didik .....	46
e. Lokasi Pembelajaran Sentra Eksplorasi Alam .....	46
2. Perencanaan pembelajaran .....	54
3. Pelaksanaan pembelajaran sentra eksplorasi alam .....	56

4. Faktor penghambat pembelajaran sentra eksplorasi alam.....	64
5. Faktor pendukung pembelajaran sentra eksplorasi alam.....	64
B. Pembahasan Penelitian.....	65
1. perencanaan pembelajaran sentra eksplorasi alam.....	65
2. pelaksanaan pembelajaran sentra eksplorasi alam .....	66
3. Faktor penghambat pembelajaran sentra eksplorasi alam.....	68
4. Faktor pendukung pembelajaran sentra eksplorasi alam.....	68
C. Keterbatasan Penelitian .....	69

## **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran .....	72
DAFTAR PUSTAKA .....	73
LAMPIRAN.....	75

## DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1. Perkembangan Motorik Anak Usia 5-6 Tahun. ....	26
Tabel 2. Karakteristik Perkembangan Pra Operasional .....	26
Tabel 3. Perkembangan Bahasa Anak Usia 5-6 Tahun.....	28
Tabel 4. Perkembangan Sosial-Emosional 0-6 Tahun .....	29
Tabel 5. Pedoman Wawancara.....	36
Tabel 6. Pedoman Observasi.....	37
Tabel 7. Pedoman Dokumentasi .....	38
Tabel 8. Pengkodean Awal .....	40
Tabel 9. Fasilitas Sentra Eksplorasi Alam .....	50



## DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1. Komponen dalam analisis data <i>Interaktif Model</i> .....	39
Gambar 2. Ruang Kelas Sentra Eksplorasi Alam .....	48
Gambar 3. Lokasi sentra eksplorasi alam outdoor .....	53
Gambar 4. Persiapan pembelajaran sentra eksplorasi alam .....	56
Gambar 5. Kegiatan pijakan lingkungan.....	59
Gambar 6. Kegiatan pijakan sebelum main .....	60
Gambar 7. Kegiatan pijakan saat main .....	62
Gambar 8. Kegiatan pijakan setelah main.....	63

## DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1. Surat-Surat Penelitian .....	95
Lampiran 2. Kisi-Kisi Penelitian.....	101
Lampiran 3. Pedoman Wawancara .....	103
Lampiran 4. Pedoman Observasi .....	106
Lampiran 5. Pedoman Dokumentasi .....	108
Lampiran 6. Catatan Wawancara .....	111
Lampiran 7. Catatan Lapangan .....	134
Lampiran 8. Catatan Dokumentasi.....	148

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan investasi jangka panjang yang tak ternilai harganya. Investasi pendidikan berupa ilmu dan nilai-nilai karakter untuk menjadi bekal generasi yang berkualitas. Tujuan pendidikan merupakan bagian dari tujuan nasional seperti yang tercantum dalam pembukaan UUD 1945, yang berbunyi “Mencerdaskan Kehidupan Bangsa”. Berdasarkan pembukaan UUD 1945 tersebut maka perlulah pendidikan untuk mewujudkan bangsa yang cerdas dan dapat bersaing dengan bangsa yang lain.

Membangun bangsa yang cerdas dimulai dari pendidikan sejak anak usia dini. Anak usia dini merupakan masa yang tepat untuk melakukan pendidikan. Pada masa ini, anak sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang luar biasa. Anak belum memiliki pengaruh negatif yang banyak dari luar atau lingkungannya. Dengan kata lain, orang tua maupun pendidik akan lebih mudah mengarahkan anak menjadi lebih baik (Muhammad Fadlillah, 2012: 61). Proses pendidikan akan jauh lebih mengena bila dimulai dari usia dini. Banyak ahli yang sudah meneliti tentang proses perkembangan anak usia dini, menemukan bahwa masa keemasan merupakan masa yang potensial untuk tahap merangsang segala aspek perkembangannya. Sehingga diperlukan pendidikan anak usia dini untuk dapat membentuk kematangan aspek-aspek perkembangan anak agar dapat bermanfaat hingga kelak dewasa.

Proses perkembangan anak meliputi berbagai macam aspek yang dapat distimulasi melalui aktifitas pengenalan lingkungan dimana anak tinggal. Anak perlu dikenalkan dengan berbagai macam makhluk hidup dan benda-benda yang ada di sekitarnya. Proses belajar tentang lingkungan alam sekitar akan memupuk kepedulian anak terhadap alam secara utuh menyeluruh, serta dapat memudahkan anak menerima pembelajaran secara konkret dan fokus ketika menerima nilai-nilai pembelajaran.

Layanan pendidikan anak usia dini memfasilitasi pembelajaran yang dirancang dengan menggunakan sentra untuk mengembangkan potensi-potensi anak. Sentra merupakan pengelolaan kelas yang terpusat pada satu kegiatan dan ditangani oleh satu orang guru secara khusus. Tujuan diterapkannya sistem sentra ini adalah mudah, tidak tergantung dengan tempat, anak dapat belajar berbagai kemampuan dalam satu waktu, bahan-bahan mudah didapat, serta dapat dilakukan secara kelompok besar.

Pembelajaran berbasis sentra ini memungkinkan anak melakukan kegiatan yang bervariasi, mengasah kemandirian dan rasa percaya diri, dan yang terpenting adalah belajar tentang alam secara langsung. Melalui pembelajaran sistem sentra, secara langsung anak-anak belajar berkomunikasi dan bekerja sama. Sentra yang saat ini kita kenal bermacam-macam jumlahnya, antara lain sentra persiapan, balok, iman dan taqwa, bermain peran, seni budaya, kreatifitas, dan eksplorasi alam. Melalui pembelajaran dengan berbagai sentra tersebut, diharapkan semua aspek kecerdasan pada anak dapat ditumbuhkembangkan secara seimbang.

Berdasarkan pengamatan penulis pada beberapa TK, terdapat beberapa sekolah yang belum sesuai dalam mengaplikasikan konsep pembelajaran sentra. Praktek pembelajaran sentra hanya menjadi tulisan di sudut-sudut kelas yang tidak diterapkan sebagaimana mestinya. Guru belum memberikan kebebasan bagi anak untuk menentukan sendiri keinginan menentukan kegiatan yang akan dilakukan. Dalam pengamatan yang terlihat hanyalah setiap kelas dibagi 3 kelompok dan 3 kegiatan yang sudah ditentukan guru. Anak-anak kemudian bergilir mengerjakan 3 kegiatan tersebut. Berdasarkan pengamatan guru cenderung belum memaksimalkan bahan-bahan alam yang digunakan untuk belajar siswa. Kegiatan pembelajaran masih menggunakan LKA (Lembar Kerja Siswa) yang diambil dari buku. Selain hal-hal yang telah disebutkan diatas, lokasi pembelajaran hanya ada di satu kelas saja setiap hari. Hal itu tentu saja

akan berdampak pada kejenuhan apabila lokasi pembelajaran hanya terpusat di kelas yang sama setiap hari. Selain itu juga harus diimbangi dengan kegiatan permainan yang menggunakan bahan-bahan alam agar berkembang seluruh aspek perkembangan anak.

Berdasarkan observasi penulis di Pendidikan Anak Usia Dini Plus Az-Zalfa Pacitan, sekolah tersebut sudah menggunakan sentra sesuai konsep pembelajaran sentra. Sentra yang dilakukan di Az-Zalfa sangat mengundang minat anak-anak untuk selalu menggali ide-ide kegiatan yang ingin dilakukan. Ada 7 sentra yang digunakan di PAUD Plus Az-Zalfa antara lain sentra kreativitas, sentra iman dan taqwa, sentra persiapan, sentra balok, sentra bermain peran, sentra seni budaya dan sentra eksplorasi alam.

Penulis memusatkan pengamatan di sentra eksplorasi alam karena kegiatan yang dilakukan sangat menumbuhkan kecintaan anak-anak terhadap lingkungan sekitar beserta makhluk hidup yang ada di sekitarnya. Sentra eksplorasi alam merupakan sentra yang memberikan kesempatan untuk anak untuk bereksplorasi dalam pengetahuan menggunakan bahan alam yang disediakan. Sentra Eksplorasi Alam sangat menarik bagi anak karena anak dapat menggali kemampuannya untuk mencoba berkreasi dengan bahan alam yang telah tersedia. Selain dilakukan di sekolah pada sentra ini juga biasa dilakukan di luar sekolah. Misalkan ke sawah yang ada di sebelah utara sekolah. Sawah tersebut merupakan lokasi kegiatan anak mengamati petani yang sedang menanam padi, memupuk, dan memanen hasil tanaman. Pada kegiatan pertanian, anak ikut bergabung dan belajar secara langsung cara menanam, memupuk dan memanen padi atau sayur mayur sesuai kegiatan pada musimnya yang dilakukan petani di sawah itu. Selain itu di dalam kegiatan sentra eksplorasi alam terdapat kegiatan mengamati hewan yang ada di lingkungan sekitar sekolah, anak-anak terlihat senang dan antusias mengamati hal tersebut serta aktif bertanya.



Sistem sentra yang dilakukan PAUD Az-zalfa memiliki kelebihan dari TK yang lain. Peneliti tertarik untuk mengkaji lebih jauh pembelajaran yang dilakukan di PAUD Plus Az-Zalfa Pacitan untuk memberikan kontribusi penerapan pembelajaran sentra di Sekolah TK yang ingin menggunakan sistem sentra khususnya sentra eksplorasi alam pada pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “Pelaksanaan Sentra Eksplorasi Alam Pada Pembelajaran Di PAUD Plus Az-Zalfa Pacitan”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dikemukakan di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah penelitian, sebagai berikut:

1. Berdasarkan sentra yang ada di PAUD Plus Az-Zalfa sentra eksplorasi alam yang dapat mengembangkan kecintaan anak terhadap lingkungan beserta makhluk hidup yang ada di dalamnya.
2. Penerapan sentra eksplorasi alam pada pembelajaran dirasa sangat menumbuhkan minat anak-anak untuk mengeksplorasi ide-ide dalam berkreasi menggunakan bahan-bahan alam.
3. Guru mampu menjadikan kegiatan yang menarik di dalam sentra eksplorasi alam menggunakan bahan-bahan alam yang ada di lingkungan sekitar.
4. Guru mampu menumbuhkan minat anak untuk melakukan pengamatan terhadap tumbuhan maupun hewan yang ada.

## **C. Batasan Masalah**

Untuk membatasi ruang lingkup yang luas dalam kajian pembelajaran, karena itulah maka peneliti membatasi masalah agar mendapatkan fokus penelitian. Pembatasan masalah tersebut adalah penerapan sentra eksplorasi alam pada pembelajaran di PAUD Plus Az-Zalfa Pacitan.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut bagaimana pelaksanaan sentra eksplorasi alam pada pembelajaran di PAUD Plus Az-Zalfa Pacitan?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mengkaji lebih dalam tentang bagaimana pelaksanaan sentra eksplorasi alam pada pembelajaran di PAUD Plus Az-Zalfa Pacitan.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari kegiatan penelitian ini antara lain yaitu:

##### **1. Secara praktis**

Manfaat secara praktis meliputi manfaat bagi sekolah, bagi guru, bagi siswa dan bagi penulis.

- a. Bagi sekolah PAUD Plus Az-Zalfa Pacitan, dengan adanya kegiatan penelitian dapat meningkatkan kualitas pembelajaran sentra eksplorasi alam yang ada.
- b. Bagi guru, agar dapat memberikan wawasan baru tentang pembelajaran yang berbasis sentra eksplorasi alam.
- c. Bagi peneliti sendiri dengan adanya kegiatan penelitian ini dapat mengembangkan kemampuan peneliti dalam mengeksplorasi pengetahuan dalam bidang pembelajaran berbasis sentra.

##### **2. Secara Teoritis**

- a. Mengembangkan ilmu pengetahuan terutama yang berorientasi pada sentra eksplorasi alam yang digunakan pada pembelajaran di pendidikan anak usia dini pada umumnya.

- b. Mendeskripsikan dan mengulas lebih jauh penerapan sentra eksplorasi alam pada pembelajaran TK.
- c. Memperkuat teori bahwa pembelajaran yang menggunakan sentra eksplorasi alam dapat meningkatkan kecintaan anak terhadap alam sekitar dan turut menjaga kelestarian lingkungan.
- d. Mengkaji pengembangan kurikulum yang sesuai dengan sentra eksplorasi alam pada pembelajaran di Pendidikan Anak Usia Dini.

### **G. Batasan Istilah**

Berdasarkan judul yang diajukan peneliti, terdapat istilah yang saling berkaitan. Karena luasnya lingkup yang dibahas dalam penelitian ini, maka diperlukan pembatasan istilah guna memperjelas dan memfokuskan istilah-istilah yang digunakan sehingga lebih rinci dan lebih mudah dipahami. Beberapa istilah yang termasuk dalam pembatasan istilah dalam penelitian ini adalah pembelajaran sentra eksplorasi alam dan rentang usia anak di PAUD Plus Az-Zalfa.

Pembelajaran sentra eksplorasi alam meliputi perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, faktor penghambat dan faktor pendukung. Pada pelaksanaan sentra eksplorasi alam terdapat 4 pijakan antara lain pijakan lingkungan, pijakan sebelum main, pijakan saat main, dan pijakan setelah main. Sedangkan pada batasan istilah rentan usia anak yang peneliti amati di PAUD Plus Az-zalfa adalah anak usia 2-6 Tahun.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Pembelajaran Anak Usia Dini**

#### **1. Pengertian Pembelajaran Anak Usia Dini**

Pendidikan Anak Usia Dini memiliki komponen yang perlu dipenuhi agar proses pendidikan dapat berlangsung dengan baik. Komponen yang dimaksud adalah anak didik, pendidik atau guru, dan pembelajaran. Pendidik perlu memberikan pembelajaran yang dirancang dengan sistematis untuk mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak.

Muhammad Fadlillah (2012:132-133) menyatakan bahwa pembelajaran anak usia dini ialah proses pembelajaran yang ditujukan untuk anak usia 0-6 atau 0-8 tahun. Pembelajaran yang dimaksudkan supaya anak usia dini dapat memperoleh ilmu pengetahuan dan dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya dengan optimal. Dengan pembelajaran pula, diharapkan dapat terjadi perubahan perilaku peserta didik anak usia dini menjadi lebih baik.

Sejalan dengan hal ini, Slamet Suyanto (2005:20) mengemukakan bahwa pembelajaran anak usia dini harus kontekstual dan menggunakan banyak konteks. Anak belajar dari kehidupan sehari-hari, kejadian yang ada disekitar anak, dan isu-isu yang menarik. Melalui hal itu anak diharapkan mampu menghayati makna dari pembelajaran yang diberikan karena bersumber dari lingkungan anak berada.

Selain itu Slamet Suyanto (2005: 23) juga berpendapat bahwa pembelajaran untuk anak usia dini sepatutnya bersifat terpadu atau terintegrasi. Pembelajaran terpadu mampu mengintegrasikan bermacam-macam jenis ilmu pengetahuan yang dirancang dalam satu rangkaian skenario pembelajaran. Masitoh dkk (2005:4) mengungkapkan bahwa kegiatan pembelajaran anak usia dini mengutamakan bermain sambil belajar dan

belajar seraya bermain. Bermain menumbuhkan motivasi di dalam diri anak untuk mengetahui sesuatu lebih jauh dan secara spontan anak mengembangkan potensinya.

Sejalan dengan pendapat di atas, Harun dkk (2009:82) menyatakan bahwa bermain merupakan aktivitas penting yang harus dilakukan anak usia dini. Melalui bermain anak akan terangsang emosinya, sosial, daya pikir, fantasi dan imajinasinya. Selain itu menurut harun dkk (2009:83) bermain merupakan wahana untuk menemukan dan mengenali lingkungan, membangun konsep, meningkatkan kecerdasan kognitif, meningkatkan kecerdasan sosial dan emosional, serta dapat bereksperimen dan bereksplorasi.

Pendapat di atas didukung pula oleh Slamet Suyanto (2005: 26) dengan menjabarkan bahwa pembelajaran anak usia dini disusun dengan menerapkan esensi dari bermain. Membangkitkan rasa senang, merdeka, bebas memilih, dan merangsang keterlibatan anak secara aktif. Pembelajaran anak usia dini memiliki tujuan yang jelas, memiliki muatan edukatif sehingga anak dapat belajar. Berdasarkan penjabaran diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan pembelajaran anak usia dini memang memiliki peranan yang tidak dapat dipisahkan dari pendidikan anak usia dini. Pembelajaran anak usia dini perlu di desain dengan kegiatan yang mengandung unsur bermain agar menarik minat dan menumbuhkan motivasi anak untuk belajar. Keterpaduan pembelajaran dalam satu kegiatan juga dapat mengembangkan potensi-potensi anak yang didukung oleh pengetahuan yang dapat diambil dari kejadian sehari-hari dilingkungan anak.

Menurut beberapa pemaparan diatas dapat dipahami bahwa dikatakan pembelajaran apabila terjadi interaksi antara peserta didik dengan pendidik, serta diikuti dengan sumber belajar yang memadai yang terdapat dalam lingkungan belajar sehingga terjadi perubahan perilaku-perilaku tertentu. Untuk pendidikan anak usia dini tentu interaksi



pembelajaran harus dibuat menyenangkan dan disukai oleh anak-anak. Sehingga dalam pembelajaran terbangun suasana yang menyenangkan dan bermakna.

## **2. Prinsip Pembelajaran Anak usia dini**

Pendidikan anak usia dini, dalam hal ini TK, harus mengacu pada prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain, karena dunia anak adalah dunia bermain. Ini berarti, seluruh kegiatan “belajar” yang diprogramkan untuk anak usia dini tidak boleh mengandung unsur pemaksaan. Program pendidikan anak usia dini harus menyenangkan bagi peserta didik. Penyimpangan terhadap prinsip ini akan berakibat buruk bagi anak seperti bosan, terforsir, dan kehilangan minat belajar (Takdiroatun Musfiroh, 2005: 20).

Menurut Pedoman Depdiknas 2006 penyelenggaraan pendidikan anak usia dini didasarkan atas prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Berorientasi pada kebutuhan anak.
2. Kegiatan belajar dilakukan melalui bermain.
3. Merangsang munculnya kreativitas dan inovasi.
4. Menyediakan lingkungan yang mendukung proses belajar.
5. Mengembangkan kecakapan hidup anak.
6. Menggunakan berbagai sumber dan media belajar yang ada di lingkungan sekitar.
7. Dilaksanakan secara bertahap dan berulang-ulang dengan mengacu pada prinsip-prinsip perkembangan anak.
8. Rangsangan pendidikan bersifat menyeluruh yang mencakup semua aspek perkembangan. Setiap kegiatan anak sesungguhnya dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan/ kecerdasannya. Tugas guru/kader/pamong adalah memfasilitasi agar semua aspek perkembangan anak dapat berkembang secara optimal

Sejalan dengan pedoman dari Depdiknas di atas M. Solehuddin (200) dalam Masitoh dkk (6:2005) menjelaskan bahwa prinsip dasar pembelajaran bagi anak usia dini sebagai berikut :

1. Anak aktif melakukan sesuatu atau bermain dalam situasi yang menyenangkan.
2. Kegiatan pembelajaran dibangun berdasarkan pengalaman dan minat.
3. Mendorong terjadinya komunikasi serta belajar secara bersama dan individual.
4. Mendorong anak untuk mengambil resiko dan belajar dari kesalahan.
5. Memperhatikan variasi perkembangan anak.
6. Bersifat fleksibel.

Dalam pembelajaran anak usia dini, anak-anak harus mendapatkan suasana yang menyenangkan agar dapat nyaman dalam mengikuti setiap kegiatan di sekolah. Kegiatan pembelajaran juga perlu dirancang dengan konsep yang mudah difahami dan dekat dengan keseharian anak-anak. pembelajaran perlu dirancang agar fleksibel akan tetapi selalu berusaha menumbuhkembangkan potensi kecerdasan anak.

Sehubungan dengan hal di atas, Slamet Suyanto (2005:8) juga memaparkan prinsip pembelajaran anak usia dini sebagai berikut:

1. Konkret dan dapat dilihat langsung
2. Bersifat pengenalan
3. Seimbang antara kegiatan fisik dan mental
4. Berhati-hati dengan pertanyaan “Mengapa
5. Sesuai dengan tingkat perkembangan anak
6. Sesuai kebutuhan individual
7. Mengembangkan kecerdasan
8. Sesuai langgam belajar anak
9. Kontekstual dan multi konteks
10. Terpadu
11. Menggunakan esensi bermain
12. Multikultur

Berkaitan dengan pendapat di atas maka prinsip pembelajaran merupakan acuan yang tidak dapat ditinggalkan dalam pembelajaran anak usia dini. Sehingga guru atau pamong belajar harus memperhatikan prinsip-prinsip dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran pada pendidikan anak usia dini.

### **3. Metode Pembelajaran Anak Usia Dini**

Metode pembelajaran merupakan metode yang digunakan pendidik dalam mengajar. Hal ini merupakan salah satu kunci pokok keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Diah harianti (1994:160) mengelompokkan metode pembelajaran anak usia dini sebagai berikut:

#### **a. Pemberian tugas**

Pemberian tugas merupakan metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada anak untuk melaksanakan kegiatan berdasarkan petunjuk langsung yang

telah dipersiapkan oleh guru, sehingga anak dapat mengalami secara langsung dan nyata pada kegiatan tersebut. Pemberian tugas dari guru dapat dilakukan secara kelompok, berpasangan, maupun individual sehingga hasil dari pemberian tugas tersebut dapat berupa satu buah hasil kerja kelompok, sepasang maupun seorang anak.

b. Metode proyek

Menurut diah hariati (1994:148) metode proyek adalah metode yang memberikan kesempatan kepada anak untuk menggunakan lingkungan dan alam sekitar serta kegiatan sehari-hari sebagai bahan pembahasan melalui serangkaian kegiatan.

c. Metode Karya Wisata

Metode karya wisata ialah kunjungan secara langsung ke obyek-obyek atau tempat yang sesuai dengan bahan pengembangan yang sedang dibahas di lingkungan anak. dengan metode ini memungkinkan anak-anak dapat melihat secara langsung obyek-obyek yang tidak dapat ditampilkan secara langsung dikelas.

d. Metode bermain peran

Metode bermain peran adalah suatu kegiatan permainan yang memerankan tokoh-tokoh atau benda-benda yang ada di sekitar anak sehingga dapat dipakai oleh anak untuk mengembangkan daya imajinasi sehingga dapat menghayati tujuan dari kegiatan tersebut.

e. Metode demonstrasi

Metode demonstrasi ialah metode dimana guru mempertunjukkan atau memperagakan suatu obyek atau benda atau proses dari suatu kejadian atau peristiwa. Tujuannya agar anak dapat memahami dan dapat melakukan kegiatan dengan benar.

f. Metode bercerita

Metode bercerita ini merupakan cara guru memberikan penjelasan secara lisan. Dalam hal ini guru menerangkan suatu kegiatan atau kisah dengan maksud agar anak memahami isi dari penuturan guru tersebut. Guru dapat menggunakan metode ini dengan cara bertutur kata dan penyampaian cerita yang menarik bagi anak-anak.

g. Metode sosiodrama

Metode sosiodrama merupakan cara memerankan beberapa peran dalam suatu cerita yang menuntut adanya interaksi diantara dua pemerannya. Pada umumnya peran-peran yang dimainkan adalah tokoh sehari-hari yang ada dilingkungan anak. Dalam metode ini diutamakan ekspresi dari tiap pemain agar karakter tokoh lebih hidup.

h. Metode bercakap-cakap

Pengertian dari metode bercakap-cakap yaitu kegiatan percakapan antara guru dengan murid atau murid dengan murid yang membahas suatu topik tertentu yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbicara dan kemampuan mendengarkan. Bercakap-cakap dapat dilaksanakan dengan bentuk bercakap-cakap bebas, bercakap-cakap menurut tema, dan bercakap-cakap gambar seri. Dalam bercakap-cakap bebas kegiatan tidak terikat dengan tema, tetapi pada kemampuan yang diajarkan. Bercakap-cakap menurut tema tertentu. Bercakap-cakap berdasarkan gambar seri menggunakan gambar seri sebagai bahan pembicaraan.

Pemilihan metode pembelajaran yang akan digunakan harus relevan dengan tujuan pembelajaran. Beberapa metode di atas digunakan dalam pembelajaran PAUD agar aktifitas pembelajaran dapat bervariasi dan dapat memudahkan memaksimalkan tujuan pembelajaran yang diberikan pada anak.

## **B. Sentra Eksplorasi Alam**

### **1. Pengertian Sentra**

Depdiknas (2006) menyatakan model sentra adalah model penyelenggaraan PAUD yang berfokus pada anak yang dalam proses pembelajarannya berpusat di sentra main dengan menggunakan 4 jenis pijakan untuk mendukung perkembangan anak. Pendekatan sentra memiliki dasar asumsi yang menyatakan bahwa anak belajar melalui bermain dengan benda-benda dan orang-orang yang ada di lingkungan sekitar anak (Depdiknas 2006).

Suyadi (2010: 309) menerangkan bahwa yang dimaksud dengan sentra dalam permainan ialah zona bermain anak yang dilengkapi dengan seperangkat alat permainan edukatif, memiliki perlengkapan tempat bermain di ruang terbuka (aula) maupun ruang tertutup (lapangan). Ketika bermain anak melakukan interaksi dengan lingkungannya. Hal yang paling penting adalah pengalaman yang didapat anak dan bagaimana anak berkembang optimal seluruh potensi-potensi yang ada dalam diri anak. Kegiatan yang dikembangkan dari pendekatan sentra adalah bermain sensorimotor, bermain peran, dan bermain pembangunan sampai pada belajar keaksaraan (Depdiknas 2006). Sentra merupakan pembelajaran yang menggunakan prinsip-prinsip yang terpusat, fokus, dalam lingkaran-lingkaran kecil yang bertujuan untuk membangun potensi-potensi agar daya pikir, fisik, dan akhlak anak berfungsi secara baik dan optimal.

### **2. Jenis-Jenis Sentra**

Suyadi (2010: 306) menyatakan sentra dalam permainan merupakan area atau zona bermain anak yang dilengkapi dengan seperangkat alat permainan edukatif, yakni perlengkapan tempat bermain di ruang terbuka (aula) maupun ruang tertutup (lapangan). Kedua area atau zona bermain inilah yang menjadi sentra-sentra sebagai ajang kreasi keempat pijakan. Suyadi (2010: 310-313) menuturkan, bentuk-bentuk

sentra yang banyak dipakai saat ini untuk mengembangkan aspek-aspek kecerdasan antara lain sebagai berikut:

a. Sentra ibadah

Spiritualitas atau keagamaan merupakan aspek yang di kembangkan melalui sentra ibadah. Melalui sentra ini, anak dapat dirangsang supaya semua kemampuan anak dapat tumbuh dan berkembang dengan memperkenalkan nama-nama Tuhan, menghitung jumlah ciptaan-Nya, merasakan secara emosional kehadiran-Nya, dan lain sebagainya. Anak dikenalkan dengan lingkungan ibadah sesuai agamanya.

b. Sentra bahasa

Periode usia dini merupakan waktu yang tepat untuk anak-anak menambah kemampuan dan menyiapkan diri belajar bahasa-bahasa. Kecerdasan bahasa atau kosa kata anak merupakan aspek yang akan dikembangkan melalui sentra bahasa. Di sentra bahasa, kemampuan anak dikembangkan melalui kegiatan berbicara, mendengar, bernyanyi, berpusisi, menulis, dan bercerita.

c. Sentra balok

Sentra ini bertujuan untuk mengasah kecerdasan visual-spasial (kecerdasan ruang) anak. Anak diberikan kesempatan seluas mungkin untuk bermain berbagai bentuk balok, seperti kubus, dadu, geometri, dan bentuk-bentuk balok yang lain. Anak-anak belajar bagaimana cara membangun dengan cara menggabungkan tumpukan balok dan mengkombinasikan susunan balok. Anak-anak juga berkreasi membangun bangunan pada obyek yang terpisah dan memberikan nama pada masing-masing obyek tersebut. Di samping itu juga, anak-anak juga diberi kesempatan untuk menonton film, menggambar dan berimajinasi.

d. Sentra Bermain Peran

Sentra ini bertujuan untuk mengasah kecerdasan interpersonal dan intrapersonal, serta menumbuhkan sifat kooperatif pada diri anak. Pembelajaran dalam sentra ini, banyak menggunakan kegiatan bermain peran, misalnya saja anak didik bermain menjadi polisi dan penjahat, dokter dan pasien, ayah dan ibu. Melalui bermain peran, anak diajarkan pentingnya menghargai orang lain, tetapi dalam konteks kompetisi, jiwa sportivitas harus pula ditumbuh kembangkan. Oleh karena itu, bermain peran perlu dikemas dalam bentuk perlombaan.

e. Sentra Seni Musik

Pembelajaran dalam sentra ini memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk mengeksplor kemampuan bermain musik dan seni tari, sehingga anak mempunyai kecerdasan musikal yang tinggi. Berbagai permainan yang dilakukan di sentra ini adalah bertepuk tangan, memainkan alat musik, membuat komposisi nada, dan lain sebagainya.

f. Sentra Ketangkasan atau Kinestetik

Kegiatan di dalam sentra ini memiliki tujuan untuk mengasah kemampuan olah tubuh atau ketangkasan anak. Tempat yang digunakan untuk pembelajaran biasanya di lapangan atau ruang terbuka. Permainan yang dilakukan untuk mengasah kemampuan olah tubuh anak lebih banyak mengandung unsur melompat, meloncat, berguling, akrobat, dan berlari.

g. Sentra Alam Bebas

Kegiatan pembelajaran dalam sentra alam bebas bertujuan untuk mengembangkan kecerdasan naturalistik anak. Bahan-bahan yang digunakan untuk media pembelajaran dapat menggunakan benda-benda di alam bebas, seperti daun, pelepah pisang, tanaman apotek hidup, dan benda yang mudah didapat di lingkungan sekitar.

#### h. Sentra *Puzzle*

Melalui kegiatan pembelajaran di sentra *puzzle* anak didik banyak jenis kecerdasan yang dapat ditumbuh kembangkan. Antara lain kecerdasan matematis-logis, linguistik, visual, intrapersonal dan interpersonal anak. Kegiatan belajar yang dilakukan anak adalah dengan permainan menyusun *puzzle* dengan jumlah potongan yang disesuaikan berdasar pada usia anak. Kegiatan di sentra *puzzle* dapat dikemas secara terpadu sehingga semua kecerdasan anak dapat terakomodasi dengan baik.

### **3. Hakikat Sentra Eksplorasi Alam**

#### **a. Pengertian Sentra Eksplorasi alam**

Kegiatan eksplorasi merupakan penjelajahan lapangan dengan tujuan memperoleh pengetahuan lebih banyak, terutama sumber alam yang terdapat di tempat itu. Eksplorasi dapat pula dikatakan sebagai kegiatan untuk memperoleh pengallaman baru dan situasi yang baru (Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, 2011:55). Eksplorasi dapat memberikan kesempatan-kesempatan bagi anak untuk melihat, memahami, merasakan dan pada akhirnya membuat sesuatu yang menarik perhatian mereka. kegiatan seperti ini dilakukan dengan cara mengamati dunia sekitar sesuai dengan kenyataan yang ada secara langsung. Pengalaman tersebut berupa lingkungan, di antaranya lingkungan sekolah, lingkungan perkebunan dan lingkungan alam lainnya.

Eksplorasi dalam Wikipedia bahasa Indonesia merupakan penjelajahan atau pencarian, adalah tindakan mencari atau melakukan penjelajahan dengan tujuan menemukan sesuatu. Sentra eksplorasi alam merupakan sentra yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan lebih banyak dengan bahan yang disediakan menggunakan bahan alam (Ninik 2011). Pembelajaran menggunakan sentra eksplorasi alam melalui percobaan dengan berbagai alat di air dan di pasir (Mohammad Fauzil Adhim 2009).



Berdasarkan karakteristik anak usia dini yang sedang dalam masa bermain dan ingin bebas bergerak, maka dalam sentra eksplorasi alam anak akan merasakan kebebasan dalam ruang geraknya karena belajar di alam terbuka. Tempat yang dapat digunakan untuk melakukan sentra eksplorasi alam bisa di sawah, kebun, pantai maupun halaman yang mendukung proses belajar mengajar.

Pernyataan di atas sejalan dengan pendapat Sutisno dan Harjono (2005:5) yang mengungkapkan bahwa belajar dengan bersumber pada lingkungan alam sekitar akan mampu memberikan pengalaman nyata kepada anak. Anak akan secara langsung melihat dan mengalami interaksi dengan makhluk hidup maupun benda mati yang ada disekitarnya.

Maskoeri Jasin (1989: 1) menyatakan alam merupakan segala sesuatu yang ada di lingkungan tempat makhluk hidup tinggal. Bagaimana kemampuan manusia hidup berdampingan dengan makhluk lain. Manusia dapat memanfaatkan lingkungan alam dengan adanya kemampuan untuk mengolah sumber daya alam yang ada sehingga dapat dimanfaatkan untuk pemenuhan kebutuhan hidup.

Pembelajaran di Taman Kanak-kanak dapat memanfaatkan bahan-bahan alam sebagai bahan ajar. Guru memiliki keleluasaan dalam memilih bahan ajar yang hendak digunakan karena begitu banyak benda-benda di alam sekitar yang bisa dimanfaatkan. Pendampingan dan pengawasan dari guru sangat penting dalam pembelajaran di sentra eksplorasi alam. Hal ini dikarenakan anak-anak belajar di alam yang terbuka yang memungkinkan resiko-resiko berbahaya bila tak diawasi dengan penuh. Maka dari itu, hal terpenting sebelum pembelajaran adalah arahan dan himbauan yang jelas dari guru untuk mengingatkan anak untuk tetap waspada dan mengikuti kegiatan dengan baik.

Tujuan kegiatan eksplorasi di Pendidikan Anak Usia Dini adalah belajar mengaitkan dan menggunakan kemampuan analisis sederhana dalam mengenal suatu

objek. Anak dilatih untuk mengamati benda dengan seksama, memperhatikan setiap bagian yang unik, serta mengenal cara hidup atau cara kerja objek tersebut. Oleh karena itu kegiatan sentra eksplorasi alam dapat mengembangkan kemampuan anak dalam melakukan pengamatan sederhana terhadap objek-objek baru yang ada di alam sekitar.

#### **b. Kegiatan sentra eksplorasi alam**

Proses pembelajaran sentra eksplorasi alam memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai media pembelajaran. guru dapat mengamati dan memilih benda apa saja yang ada di sekitar anak, untuk selanjutnya benda tersebut dieksplorasi secara mendalam, sehingga didapatkan pengetahuan baru. Selain itu, manfaat lain yang diperoleh adalah anak mendapatkan pengalaman dan pembiasaan belajar yang bermakna secara mandiri, mudah, dan menarik (Yeni Rachmawati dan Euis Kurniati, 2011:57). Dengan kegiatan ini diharapkan muncul kesadaran pada diri anak bahwa belajar tidak hanya terjadi di kelas namun seluruh dunia dan kehidupan merupakan media baginya untuk belajar. Pembelajaran dengan sentra eksplorasi alam, tidak hanya menitik beratkan pembelajaran pada pemanfaatan bahan-bahan alam akan tetapi pemanfaatan alam bebas sebagai tempat untuk belajar. Pembelajaran di sentra eksplorasi alam menggunakan lingkungan nyata sebagai media sekaligus tempat untuk belajar. Sentra eksplorasi alam memfasilitasi anak untuk mengembangkan dan memperluas pengalaman main sensorimotor dengan menggunakan alat dan bahan main yang dapat mendukung dan mengembangkan kematangan motorik anak yang diperlukan dalam proses kesiapan menulis, ketrampilan berolah tangan dan menstimulasi sistem kerja otak. Sentra eksplorasi alam memberikan kesempatan bagi anak untuk menggunakan panca inderanya, dengan cara mengeksplorasi bahan-bahan alami, menciptakan, berpikir dan berkomunikasi serta melatih otot halus dan kasarnya. Kegiatan pembelajaran sentra eksplorasi alam juga mampu untuk meningkatkan kreativitas anak. melalui eksplorasi ini

dilakukan dengan memanfaatkan lingkungan sekitar anak misalnya belajar pada alam sekitar, percobaan sederhana dan kegiatan *outbound*. Berdasarkan kegiatan yang ada di sentra eksplorasi diatas, sejalan dengan prinsip pembelajaran anak usia dini yang disampaikan oleh Slamet suyanto (2005: 8) yang menyatakan bahwa dalam proses belajar hendaknya anak dapat berinteraksi dengan benda-benda, bermain dan melakukan eksplorasi agar anak memperoleh pengalaman langsung. Dengan berinteraksi dengan lingkungan sekitar, maka anak-anak mendapatkan pengalaman yang nyata dan menumbuhkembangkan minat dan kecintaan terhadap alam sekitar.

### **c. Sentra Eksplorasi Alam**

Karakteristik pembelajaran dengan sentra eksplorasi alam adalah kegiatan yang mengembangkan minat bereksplorasi, mengenal sains awal, dan mencoba sesuatu yang dapat dikembangkan dengan kreatifitas dalam pembelajaran. Berikut ini jenis kegiatan yang terdapat di dalam sentra eksplorasi:

#### *1) Sand and Water*

Bermain dengan pasir dan air merupakan kegiatan yang penting untuk anak usia dini. Bahan-bahan ini mampu mengembangkan kemampuan eksplorasi dan eksperimen anak. anak berani mencoba membuat kreasi sesuai imajinasi anak. saat anak berkreasi dengan pasir dan air, hal ini mampu melatih koordinasi anak sehingga perkembangan menjadi optimal.

Ketertarikan anak terhadap kegiatan bermain dengan pasir dan air sangat dibutuhkan agar tujuan dari kegiatan ini dapat tercapai dengan baik. Tempat yang digunakan untuk bermain pasir dan air memerlukan area yang mencukupi, sehingga setiap anak dapat leluasa dan aktif berpartisipasi (Rebecca Isbel 1995:64).

Tujuan belajar pada kegiatan pasir dan air bagi anak-anak yaitu:

- a) untuk belajar tentang unsur-unsur alami dalam lingkungan.

- b) untuk mengembangkan koordinasi motorik halus karena mereka berkreasi dengan bahan dan alat yang ada.
- c) memiliki kesempatan untuk bereksperimen dengan bahan-bahan yang dapat responsif terhadap kreasi mereka.
- d) belajar tentang pemecahan masalah dalam mengeksplorasi bahan belajar pasir dan air.

## 2) *Art*

Anak usia dini berada pada usia kreatif dan menikmati menggunakan bahan seni untuk mengekspresikan ide-ide mereka. Anak-anak berekspreimen dengan media yang berbeda, mereka mulai memahami lingkungan bermain dan bagaimana menggunakan alat yang disediakan.

Anak usia dini yang sedang pada tahap berkembang perlu dioptimalkan kemampuan menciptannya. Oleh karena itu kegiatan seni harus menjadi tempat untuk menikmati kreasi artistik sambil memberikan pengetahuan bagi anak-anak (Rebecca Isbel 1995:55).

Tujuan belajar pada kegiatan seni bagi anak-anak yaitu:

- a) Agar anak-anak lebih kreatif dalam partisipasi di kegiatan seni
- b) Belajar memahami lingkungan sekitar untuk dituangkan kedalam eksperimen dalam berkarya seni
- c) Belajar tentang kegiatan seorang seniman dan pencipta ilustrasi
- d) Menjadi pribadi yang percaya diri dan mampu mencetuskan ide serta menentukan keputusan.

## 3) *Science*

Anak-anak berada pada tahap rasa ingin tahu yang tinggi tentang hal-hal yang berada di dunia sekitar mereka. Kegiatan sains memberikan kesempatan bagi anak untuk belajar

bagaimana menjadi seorang ilmuwan, mereka belajar tentang hal-hal yang mereka lihat sehari-hari atau bereksplorasi dengan kegiatan baru yang belum mereka temui.

Dalam kegiatan ini anak-anak melakukan pengamatan terhadap sesuatu yang ingin mereka ketahui. Anak juga belajar membandingkan dan menarik kesimpulan tentang pengamatan mereka (Rebecca Isbel 1995:97).

Tujuan belajar pada kegiatan sains bagi anak-anak yaitu:

- a) Untuk belajar tentang lingkungan alam.
- b) Bereksperimen dan memunculkan ide anak-anak.
- c) Untuk mengembangkan kemampuan pemecahan masalah dan kemampuan bertanya.
- d) Menilai dengan penggunaan metode penyelidikan ilmiah.

Kegiatan sentra eksplorasi akan memberikan kesempatan pada anak untuk memahami dan memanfaatkan olah jelajahnya berupa wawasan informasi yang lebih luas dan lebih nyata. Menumbuhkan rasa keingintahuan anak tentang sesuatu yang telah ataupun baru diketahuinya. Memperjelas konsep dan keterampilan yang telah dimilikinya. Anak dapat memperoleh pemahaman penuh tentang kehidupan manusia dengan berbagai situasi dan kondisi yang ada. Anak-anak juga juga mendapatkna pengetahuan tentang bagaimana memahami lingkungan yang ada di sekitar serta bagaimana memanfaatkannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Moeslichatoen (1995) yang menyatakan bahwa semakin banyak perbendaharaan pengetahuan anak tentang dunia nyata semakin cepat perkembangan kognisi mereka terutama dalam kemampuan berpikir konvergen, divergen, dan kemampuan membuat penilaian. Oleh karena itu pembelajaran untuk anak usia dini haruslah menumbuhkan pemahaman bahwa dengan kreativitas, bahan-bahan yang ada di lingkungan sekitar dapat pula dijadikan sebagai sumber belajar.

### C. Karakteristik Perkembangan Anak Usia 5-6 Tahun

Pembelajaran bagi anak usia dini harus disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak. NAEYC (dalam Slamet Suyanto 2005: 11) menyatakan bahwa kegiatan pembelajaran yang tepat untuk anak dengan *Developmentally Appropriate Practice* (DAP). Pembelajaran sebaiknya disesuaikan dengan usia dan kebutuhan tiap anak. Guru atau pendidik perlu mempertimbangkan dengan matang dan merancang kegiatan yang sesuai dengan tahap tumbuh kembang anak agar potensi kecerdasan anak dapat terbangun dengan baik.

Berikut ini merupakan karakteristik perkembangan anak usia 5-6 Tahun :

#### 1. Fisik-Motorik

Perkembangan fisik-motorik merupakan perkembangan jasmaniah melalui kegiatan pusat saraf, urat saraf, dan otot yang terkoordinasi Suyadi (2010: 67). Secara alami anak memiliki kemampuan gerak yang berasal dari perkembangan reflex yang anak bawa sejak lahir. Masitoh (2005: 8) berpandangan bahwa pada anak usia taman kanak-kanak telah nampak perkembangan otot-otot tubuh sehingga memungkinkan bagi anak untuk melakukan aktivitas keterampilan.

Sejalan dengan pernyataan di atas Morrison (dalam Harun 2009: 109) menyatakan tumbuh kembangnya motorik anak ditentukan oleh beberapa prinsip dasar seperti:

1. Skuensial atau urutan pokok berdasarkan kejadian penting
2. System kematangan motorik dari motorik kasar ke motorik halus
3. Pengembangan motor dari kepala ke kaki, dan
4. Pengembangan motorik dari *proximal ke distal*

Perkembangan fisik-motorik anak akan berkembang dengan optimal bila didukung aspek kesehatan, nutrisi, lingkungan, kultur masyarakat, pola hidup dan aktivitas fisik keseharian yang biasa anak lakukan (Harun 2009: 112). Suyadi (2010: 68) menyatakan perkembangan Fisik-Motorik terdiri dari dua jenis, yaitu motorik kasar dan motorik halus. Berikut ini penjelasan kedua jenis gerak motorik tersebut:

a. Perkembangan Gerak Motorik Kasar

Gerak motorik kasar atau yang disebut *gross motor* merupakan gerak anggota badan yang di gerakkan melalui otot kasar atau otot besar. Perkembangan motorik kasar, terutama daya gerak, keterampilan keseimbangan, sangat memerlukan kebebasan gerak (Papalia 2001 dalam Harun Rasyid 2009:111). Saat anak telah menunjukkan gerakan lentur, maka gerakan kaki, tangan, dan bahunya akan semakin bebas dengan keterampilan baru seperti, naik sepeda roda tiga dan bermain lompat tali (Suyadi 2010: 69). Seiring bertambah usia anak, maka kemampuan motorik kasarnya akan semakin bertambah pula dengan kecepatan yang berbeda-beda di setiap anak. Akan tetapi, pada anak usia 5 hingga 6 tahun, anak sudah mampu mengatur gerak organ tubuhnya dengan terarah.

b. Perkembangan Gerak Motorik Halus

Perkembangan gerak motorik halus atau *fine motor* merupakan meningkatnya pengkoordinasian gerak tubuh yang melibatkan otot dan syaraf yang jauh lebih kecil. Gerak motorik halus anak akan semakin meningkat dengan kelompok otot halus dan syaraf yang terstimulasi dengan baik maka, kemampuan anak seperti meremas kertas, menyobek, menulis dan aktivitas keterampilan jari-jari tangan anak dapat berkembang dengan baik pula (Hurlock, dalam Suyadi 2010: 69).

Berikut ini merupakan tabel perbedaan antara gerak motorik kasar dan gerak motorik halus menurut Laura E. Berk (dalam Suyadi 2010: 70-71):

**Tabel 1 Perkembangan Gerak Motorik Kasar Dan Gerak Motorik Halus Pada Anak Usia 5-6 Tahun**

No.	Perkembangan Motorik Kasar	Perkembangan Motorik Halus
1.	Menampakkan perubahan yang cepat: bertambah jauh melempar bola dan cekatan menangkapnya, mengendarai sepeda dengan bergaya atau variasi.	Mampu menggunakan pisau untuk memotong makanan-makanan lunak, mengikat tali sepatu, bisa menggambar orang dengan enam titik tubuh, dan bisa menirukan sejumlah angka dan kata-kata sederhana.

(Sumber: Suyadi 2010:70-71)

## 2. Kognitif

Masitoh (2005: 9) menyatakan bahwa anak prasekolah sudah mampu berfikir dengan menggunakan simbol. Meskipun cara berpikir anak masih terbatas pada persepsi dan masih bersifat memusat dan kaku, namun mereka sudah mulai mengerti bagaimana mengklasifikasikan sesuatu berdasarkan pemahaman mereka yang masih sederhana. Piaget (dalam Suyanto 2010: 86) menyatakan anak usia 2-6 tahun termasuk kedalam tahap pra-operasional. Anak pada tahap ini dapat menggunakan simbol dan pikiran internal dalam memecahkan sebuah masalah. Pola pikir anak pada tahap pra-operasional masih terkait dengan objek kongkrit.

**Tabel 2. Karakteristik Perkembangan Kognitif Pada Tahap Pra-Operasional Anak Usia 18 Bulan- 6 Tahun**

No.	Karakteristik	Pencapaian Perkembangan Pra-Operasional
1.	Kombinasi Mental	Anak dapat berpikir sebelum bertindak, walaupun pikirannya masih sebatas mental image. Di samping itu, anak mampu meniru tindakan orang lain.
2.	Persepsi pikiran	Anak-anak bisa membandingkan dua objek, tetapi belum bisa membedakan.
3.	Berpikir uni dimensi	Anak mampu memahami konsep secara umum, tetapi belum mampu menyusunnya kembali
4.	Irreversibilitas	Anak bisa membongkar susunan, tetapi belum mampu menyusunnya kembali
5.	Penalaran	Tahap pemikiran anak masih sebatas mitos.
6.	Egosentrisme	Anak memandang semua benda sebagaimana ia melihat dirinya.

(Sumber: Suyadi 2010:95-96)



Stimulasi kemampuan berpikir yang tepat diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kognitif dan mencapai tahapan-tahapan perkembangan kognitif anak. Suyadi (2010: 96) memaparkan Capaian Perkembangan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun adalah sebagai berikut:

- a) mampu mengurutkan bilangan 1 hingga (minimal) 50
- b) senang dengan permainan otak-atik bilangan
- c) menyukai permainan dalam computer.
- d) dengan mudah meletakkan benda sesuai dengan kelompoknya.

### 3. Bahasa

Bahasa memiliki peranan penting dalam kehidupan manusia. Bahasa merupakan bentuk penyampaian pesan terhadap segala sesuatu yang diinginkan (Muhammad Fadlillah & Lilif Mualifatu Khorida 2013: 67). Bagi anak usia dini bahasa juga amat sangat penting, karena anak perlu juga untuk menyampaikan maksud maupun keinginan kepada lawan bicaranya.

Pada usia ini 3-5 tahun, anak memiliki kesenangan terhadap buku-buku cerita. Namun demikian, anak pada tahap ini masih menyukai buku cerita yang memiliki ilustrasi gambar-gambar dan *fullcolour* terutama gambar tokoh utama di dalam cerita tersebut (Suyadi 2010: 105). Oleh karena itu, peran orang tua sangat tepat untuk memberikan ragam buku cerita, dongeng-dongeng yang cocok untuk anak agar kemampuan bahasa anak menjadi lebih berkembang.

William Stern (dalam Muhammad Fadlillah & Lilif Mualifatu Khorida 2013: 68) membagi perkembangan bahasa anak menjadi beberapa tahap antara lain sebagai berikut:

- a) Prastadium (umur 6 bulan- 1 tahun). Anak mulai meraba atau mengeluarkan suara yang belum berarti, serta tunggal, terutama huruf-huruf bibir.
- b) Masa pertama (umur 1 tahun- 1,6 tahun) penguasaan kata yang belum lengkap, seperti mem atau mik.
- c) Masa kedua (umur 1,6 tahun – 2 tahun), masa mama, maksudnya masa kedua ini anak sudah mulai berbicara atau bertanya kepada mama.

- d) Masa ketiga (umur 2 tahun -2,6 tahun) masa stadium fleksi (menafsirkan) Yaitu, anak mulai dapat menggunakan kata-kata yang dapat ditafsirkan atau kata yang sudah diubah dan sudah diubah dan sudah mampu menyusun kalimat pendek.
- e) Masa keempat (umur 2,6 – ke atas), masa stadium anak kalimat, yaitu anak dapat merangkaikan pokok kalimat dengan penjelasannya berupa kalimat.

**Tabel 3. Perkembangan Bahasa pada Anak Usia 5-6 Tahun**

No.	Usia Anak	Indikator Capaian Perkembangan Bahasa
1.	5-6 Tahun	a. mampu berbicara dengan lancar b.mampu bertanya lebih banyak dan menjawab lebih kompleks c. mampu mengenal bilangan dan berhitung sederhana d. mampu menulis namanya sendiri e. mampu membuat pantun sederhana

**(Sumber: Suyadi 2010:108)**

#### 4. Sosial Emosional

Perkembangan sosial-emosional adalah kepekaan anak untuk memahami perasaan orang lain ketika berinteraksi dalam kehidupan sehari-hari (Suyadi 2010:109). Kemampuan anak dapat mengatur emosi dapat di dukung melalui stimulasi baik di sekolah maupun di rumah karena akan berdampak sangat baik bagi anak. Sejalan dengan hal itu Muhammad Fadlillah & Lilif Mualifatu Khorida (2013: 64) menyatakan perkembangan emosi pada diri anak akan muncul saat anak berinteraksi dengan lingkungan.

Berikut ini merupakan pola perkembangan emosi anak Hurlock (dalam Suyadi 2010:110):

**Tabel 4. Pola Perkembangan Sosial-Emosional Anak Usia 0-6 Tahun**

No.	Pola Emosi	Rangsangan	Reaksi
1.	Takut	Suara keras, gelap, binatang, dan rasa sakit.	Lemas tak berdaya, menangis, dan teriak meminta tolong.
2.	Malu	Orang yang belum dikenal.	Menangis dan memalingkan muka.
3.	Khawatir	Melebih-lebihkan kekurangan dan mengkhayalkannya.	Wajah berperingai khawatir
4.	Cemas	Pesimistis dan terpojok	Murung, gugup, dan mudah tersinggung
5.	Marah	Rintangan dan pembatasan gerak.	Diam, berkata kasar, dan tindakan anarkis
6.	Cemburu	Kurangnya perhatian	Tidak aman dan ragu-ragu
7.	Duka cita	Hilangnya sesuatu yang dicintai	Menangis dan sukar tidur
8.	Rasa ingin tahu	Segala hal yang baru	Mengerutkan dahi dan membuka mulut
9.	Kegembiraan	Fisik yang sehat, permainan, dan sesuatu yang ganjil	Tertawa, merangkak, berjalan, dan berlari

(Sumber: Suyadi 2010:113)

Berdasarkan pola perkembangan sosial-emosional anak seperti dalam tabel di atas, emosi anak dapat dicerdaskan melalui stimulasi yang tidak terputus antara proses pendidikan di sekolah maupun di rumah. Suyadi (2010: 114-116) menyatakan ada hal-hal yang perlu di ajarkan kepada anak baik di sekolah maupun di rumah agar kemampuan sosial-emosionalnya anak dapat berkembang dengan baik, antara lain adalah:

- a) Mengembangkan empati dan kepedulian.
- b) Optimisme
- c) Pemecahan Masalah
- d) Motivasi Diri

## 5. Moral-Agama

Moral merupakan suatu nilai-nilai yang dijadikan pedoman dalam bertingkah laku. Perkembangan moral yang terjadi pada anak usia dini sifatnya masih terbatas. Seorang anak belum mampu menguasai nilai-nilai yang abstrak berkaitan dengan benar atau salah dan baik buruk (Muhammad Fadlillah & Lilif Mualifatu Khorida 2013: 68).

Berkaitan dengan perkembangan moral, Lawrence Kohlberg yang dikutip oleh Santrock (dalam Muhammad Fadlillah & Lilif Mualifatu Khorida 2013-69) membagi menjadi tiga tahap:

- a) Tahap prakonvensional pada usia 2-8 tahun. Pada tahap ini anak tidak memperlihatkan pemahaman terhadap nilai-nilai moral. Pola pikir anak masih dikendalikan oleh imbalan atau hadiah dan hukuman dari luar. Anak-anak mematuhi aturan karena orang dewasa menuntut mereka agar patuh terhadap aturan. Apa yang dianggap benar oleh anak adalah yang menghasilkan hadiah sedangkan yang dirasa tidak baik adalah sesuatu yang menghasilkan hukuman.
- b) Tahap konvensional pada usia 6-13 tahun. Anak mematuhi aturan-aturan tertentu, tetapi mereka tidak menaati aturan yang dibuat oleh orang lain seperti orang tua maupun masyarakat. Landasan pertimbangan moral anak adalah menghargai kebenaran, kepedulian, dan kesetiaan kepada orang lain. Dalam hal ini pertimbangan moral didasarkan atas pemahaman aturan sosial, hukuman-hukuman, keadilan, dan kewajiban.
- c) Tahap paskakonvensional pada usia di atas 13 tahun. Anak sudah mampu memilih tindakan dan mampu memutuskan pilihan dengan kesadaran sendiri. Anak diharapkan bisa membentuk prinsip dalam bertingkah laku dengan benar tanpa dipengaruhi orang lain.

#### **D. Kerangka Pikir**

Sentra merupakan pembelajaran yang menggunakan prinsip-prinsip yang terpusat, fokus, dalam lingkaran-lingkaran kecil yang bertujuan untuk membangun potensi-potensi agar daya pikir, fisik, dan akhlak anak berfungsi secara baik dan optimal. Jenis-jenis sentra yang umum digunakan antara lain sentra ibadah, sentra bahasa, sentra balok, sentra bermain peran, sentra seni musik, sentra ketangkasan atau kinestetik, sentra alam bebas, dan sentra *puzzle*.

Pembelajaran dengan sentra eksplorasi alam, tidak hanya menitik beratkan pembelajaran pada pemanfaatan bahan-bahan alam akan tetapi pemanfaatan alam bebas sebagai tempat untuk belajar. Pembelajaran di sentra eksplorasi alam menggunakan lingkungan nyata sebagai media sekaligus tempat untuk belajar.

Sentra Eksplorasi alam memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan lebih banyak dengan bahan yang disediakan menggunakan bahan alam dan dilakukan di alam yang terbuka. Tujuan dari sentra eksplorasi alam antara lain yaitu, meningkatkan kecintaan kepada makhluk Allah Yang Maha Esa, melatih sensorimotor anak dan mengajarkan anak agar terbiasa untuk menjaga kelestarian lingkungan. Pelaksanaan pembelajaran, anak diberi kesempatan untuk berkreasi dengan bahan-bahan yang dipersiapkan. Anak terbiasa untuk menggali ide-ide kreatif yang dia miliki untuk berkreasi.

Kemampuan kognitif, bahasa, sosial emosional, fisik motorik, dan moral agama anak dapat berkembang melalui kegiatan yang berbasis sentra ekplorasi alam. Hal ini dikarenakan anak mencoba sendiri kegiatan yang dia tentukan. Anak belajar mengungkapkan keinginan sendiri dan terbiasa memikirkan ide apa yang akan dia tuangkan pada proses kegiatan.

### **E. Pertanyaan Penelitian**

Dari penjabaran kajian teori di atas, peneliti merumuskan pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan sentra eksplorasi alam pada pembelajaran di PAUD Plus Az-Zalfa Pacitan?
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan sentra eksplorasi alam di PAUD Plus Az-Zalfa Pacitan?
3. Apa saja yang menjadi faktor pendukung pelaksanaan sentra eksplorasi alam dalam proses pembelajaran di PAUD Plus Az-Zalfa Pacitan?
4. Apa saja yang menjadi faktor penghambat dari pelaksanaan sentra eksplorasi alam pada proses pembelajaran di PAUD Plus Az-Zalfa Pacitan dan bagaimana solusinya?

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian alamiah membutuhkan metode yang sistematis, gradual, dan fungsional. Metode penelitian berhubungan erat dengan prosedur, teknik, alat, serta desain penelitian yang digunakan. Desain penelitian harus sesuai dengan pendekatan penelitian yang akan ditetapkan (Akmal Sudrajat dalam Jamal Ma'mur Asmani 2011:38-39). Supaya lebih fokus dan sesuai tujuan penelitian, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian studi deskriptif. Pendekatan penelitian kualitatif digunakan berdasarkan pada pertimbangan untuk menggali bagaimana penerapan sentra eksplorasi alam dalam proses pembelajaran di PAUD PLUS Az-Zalfa.

Lexy J. Moleong (2013: 6) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mempunyai tujuan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya persepsi, motivasi, tindakan, yang dilakukan secara menyeluruh dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Jamal Ma'mur Asmani (2011: 75) juga mempunyai pendapat bahwa penelitian kualitatif sifatnya deskriptif-analisis. Data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pendokumentasian, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian yang di tuangkan dalam bentuk kata-kata.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang. Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung (Jamal Ma'mur 2011: 40). Peneliti memiliki harapan untuk dapat menemukan berbagai informasi yang mendukung proses pembelajaran. Alasan yang mendorong peneliti menggunakan jenis penelitian studi deskriptif adalah untuk

mengetahui lebih mendalam dan menjabarkan bagaimana proses pembelajaran di kelas yang menggunakan sentra eksplorasi alam, sehingga peneliti memperoleh pengetahuan luas tentang penerapan sentra eksplorasi alam PAUD Plus Az-Zalfa.

## **B. Data dan Sumber Data**

Data dari penelitian ini diperoleh dari PAUD Plus Az-Zalfa. Data penelitian meliputi guru kelas, guru sentra eksplorasi alam, anak, dan kepala sekolah PAUD Plus Az-Zalfa. Sedangkan sumber data penelitian adalah pelaksanaan sentra eksplorasi alam dalam pembelajaran di PAUD Plus Az-Zalfa.

## **C. Setting Penelitian**

Kegiatan penelitian dilaksanakan di PAUD PLUS AZ-Zalfa Pacitan yang beralamat di Jalan Walanda Maramis No.4 Pacitan Jawa Timur. Peneliti memfokuskan pengamatan pada proses pembelajaran sentra eksplorasi alam di PAUD Az-Zalfa.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai metode. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dalam penelitian studi deskriptif di PAUD PLUS AZ-Zalfa Pacitan sebagai berikut :

### **1. Wawancara**

Lexy J. Moloeng (2013: 186) menyatakan wawancara merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Sedangkan Sugiyono (2005: 72) menambahkan bahwa dengan wawancara, maka peneliti akan mengetahui



hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan melalui observasi.

Wawancara ditujukan kepada sumber data yang terlibat dalam pelaksanaan sentra eksplorasi alam pada proses pembelajaran kelas K2 Arjuna maupun orang-orang yang mengetahui lebih dalam mengenai berbagai aspek yang berhubungan dengan proses pembelajaran. Sumber data dalam teknik wawancara adalah kepala sekolah, guru kelas, dan guru sentra eksplorasi alam PAUD Plus Az-Zalfa Pacitan.

Terdapat bermacam-macam jenis wawancara yang dikemukakan oleh Esterberg (dalam Sugiyono 2005: 73-75) uraiannya adalah sebagai berikut:

a. Wawancara terstruktur (*Structured interview*)

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, saat peneliti sudah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Ketika melakukan wawancara, peneliti perlu membawa alat bantu untuk mengumpulkan data seperti *tape recorder*, gambar, brosur dan material lain.

b. Wawancara Semiterstruktur (*Semistruktur Interview*)

Pelaksanaan wawancara semiterstruktur lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini yaitu untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Saat melakukan wawancara, peneliti harus teliti dalam mendengarkan dan mencatat yang dikemukakan oleh orang yang sedang diwawancarai.

c. Wawancara tak terstruktur (*unstructured interview*)

Wawancara tak terstruktur merupakan wawancara yang bebas, tidak menggunakan pedoman wawancara yang baku akan tetapi hanya menggunakan catatan berisi garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Supaya terkumpul data-data yang valid maka dalam penelitian ini menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur pada penelitian ini menggunakan pedoman wawancara yang berisi garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Kegiatan wawancara dilakukan di sekolah PAUD Plus AZ-Zalfa Pacitan berdasarkan pedoman wawancara sebagai berikut:

**Tabel 5. Pedoman Wawancara**

No	Komponen	Aspek yang ditanyakan
1	Identitas lembaga	a. sejarah lembaga b. visi misi c. jumlah kelas, jumlah anak, guru dan karyawan
2	Lokasi belajar sentra eksplorasi alam	a. ruang kelas sentra eksplorasi alam (indoor) b. kebun sekolah (outdoor)
3	perencanaan	a. Rencana kegiatan mingguan b. Rencana Kegiatan Harian
4	pelaksanaan	a. Pijakan lingkungan b. Pijakan sebelum main c. Pijakan saat main d. Pijakan setelah main
5	Evaluasi	a. Penilaian perkembangan anak
	Faktor-faktor	a. faktor pendukung b. faktor penghambat

## 2. Observasi

Metode observasi merupakan pengamatan langsung yang berlangsung di suatu lokasi untuk mendapatkan data-data maupun informasi. Metode observasi digunakan untuk mengetahui proses pembelajaran di kelas yang ada di PAUD Plus Az-Zalfa. Kegiatan observasi dilakukan di dalam maupun di luar kelas dengan mengamati kegiatan guru dan anak dalam proses pembelajaran di sentra eksplorasi alam. Peneliti melaksanakan pengamatan dengan menggunakan pedoman observasi untuk memperoleh data yang diinginkan dan setiap informasi yang didapatkan kemudian dicatat dalam bentuk catatan lapangan. Catatan lapangan digunakan peneliti untuk mencatat proses kegiatan pembelajaran sebagai bukti konkret untuk menganalisis data.

**Tabel 6. Pedoman Observasi**

No	Komponen	Aspek yang diobservasi
.1	Lokasi Belajar	a. Ruang Kelas Sentra Eksplorasi Alam (Indoor) b. Kebun Sekolah (Outdoor)
2.	Perencanaan	a. Rencana Kegiatan Mingguan b. Rencana Kegiatan Harian
3.	Pelaksanaan	a. Pijakan Lingkungan b. Pijakan Sebelum Main c. Pijakan Saat Main d. Pijakan Setelah Main
4.	Evaluasi	a. Penilaian Perkembangan Anak
5.	Faktor-Faktor	A. Faktor Pendukung B. Faktor Penghambat

### **3. Dokumentasi**

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian dari observasi dan wawancara akan lebih dapat dipercaya bila didukung oleh foto-foto atau karya tulis yang ada. Dokumentasi yang digunakan penulis berupa dokumen-dokumen administrasi pembelajaran yaitu kurikulum, silabus, RKH (Rencana Kegiatan Harian), penilaian, proses pembelajaran mulai dari guru merencanakan dan menyiapkan pembelajaran, pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, serta evaluasi pembelajaran. Metode dokumentasi bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan sentra eksplorasi alam dan faktor-faktor yang mendukung proses pembelajaran. Ketika melakukan dokumentasi, peneliti menggunakan alat bantu seperti kamera, *video camera* dan *recorder*.

Di bawah ini merupakan pedoman dokumentasi dalam pencarian data-data:

**Tabel 7. Pedoman Dokumentasi**

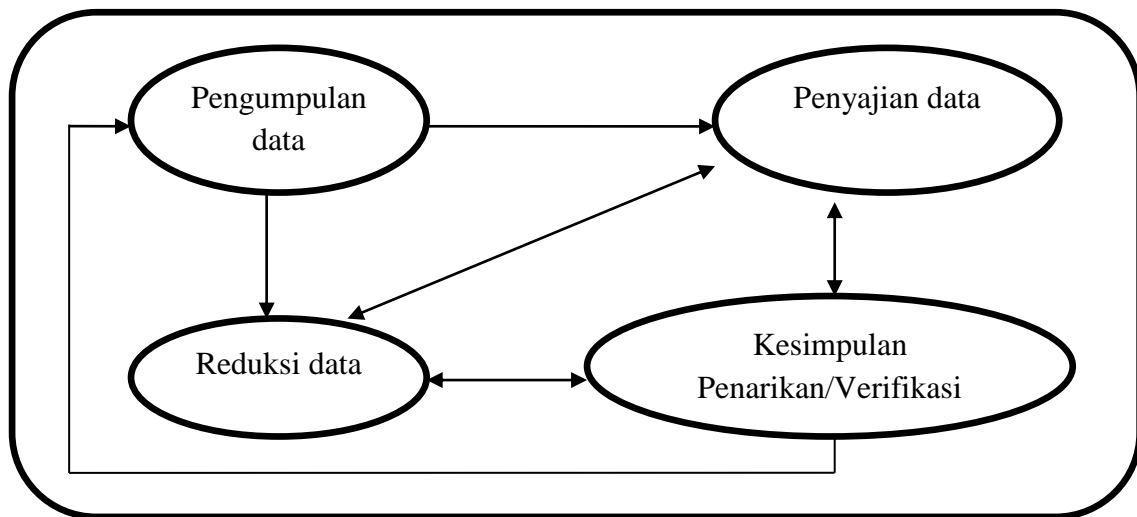
No	Aspek yang didokumentasi
1.	Silabus
2.	RKM
3.	RKH
4.	Lokasi belajar: a. Ruang kelas (indoor) b. Kebun sekolah (outdoor)
5.	Pelaksanaan Kegiatan: a. Pijakan lingkungan b. Pijakan sebelum main c. Pijakan saat main d. Pijakan setelah main

#### **E. Teknik Analisis Data**

Didalam penelitian kualitatif, teknik analisis data yang digunakan sudah jelas, yaitu diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atau hipotesis yang telah dirumuskan. Analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisaikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam bagian-bagian, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh semua orang (Sugiyono 2005: 86-89). Proses analisis data dalam penelitian kualitatif di PAUD PLUS Az-Zalfa Pacitan dilakukan sejak proses observasi, selama penelitian di lapangan, dan setelah selesai penelitian di lapangan. Data penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Proses analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan data yang diperoleh kedalam sebuah kategori, menjabarkan data kedalam bagian-bagian, menganalisis data yang penting, menyusun atau menyajikan

data yang sesuai dengan masalah penelitian dalam bentuk laporan, dan membuat kesimpulan supaya mudah dipahami. Model interaktif dari Miles dan Huberman sesuai dengan jenis penelitian ini, maka peneliti menggunakan untuk menganalisis data hasil penelitian. Miles dan Huberman ( dalam Sugiyono 2005: 91) menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, dan sampai tidak ditemukan lagi informasi yang baru.

Model interaktif dalam analisis data adalah sebagai berikut :



**Gambar 1.**  
**Komponen dalam analisis data *interaktif model* (model interaktif)**  
**Sumber: Miles dan Huberman (Sugiyono 2005: 92)**

Komponen-komponen analisis data model interaktif dijelaskan sebagai berikut:

### **1. Reduksi Data (*Data Reduction*)**

Data yang diperoleh peneliti di lapangan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi direduksi dengan cara merangkum, memilih, dan memfokuskan data pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilah-memilah, mengkategorikan, dan membuat abstraksi dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi atau dirangkum. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk Catatan Wawancara (CW), Catatan Lapangan (CL), dan Catatan Dokumentasi (CD).

**Tabel 8. Daftar Pengkodean awal Data**

Komponen	Kode
Catatan Wawancara	CW
Catatan Lapangan	CL
Catatan Dokumentasi	CD

## 3. Kesimpulan, Penarikan, atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif model interaktif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal.

### F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data pada penelitian kualitatif hanya ditekankan pada uji validitas dan reliabilitas, karena dalam penelitian kualitatif kriteria utama pada data penelitian adalah valid, reliabel, dan obyektif. Sugiyono (2005: 121) menyatakan teknik uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil data, yaitu: “perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan *member check*”. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, yaitu:

#### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang belum. Hubungan antara peneliti dengan narasumber akan semakin

terbentuk melalui perpanjangan pengamatan. Diharapkan informasi yang didapatkan akan semakin valid, dengan hal itu peneliti akan semakin percaya diri terhadap data yang ditemukan dan dapat dengan mudah dalam penyajian data.

## **2. Ketekunan Pengamatan**

Meningkatkan ketekunan sama halnya dengan melakukan pengamatan secara lebih cermat yang tidak terputus-putus. Dengan cara ini diharapkan data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan sudah tepat ataukah belum dengan meningkatkan ketekunan. Maka dari itu, peneliti dapat mendeskripsikan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

## **3. Triangulasi**

Data yang berhasil digali di lapangan, dikumpulkan dan dicatat dalam kegiatan penelitian, harus diusahakan bukan hanya untuk kedalaman dan kemantapannya, tetapi juga kebenarannya. Oleh karena itu setiap peneliti harus dapat memilih dan menentukan cara yang tepat untuk mengembangkan validitas yang diperolehnya. Wiliam Wiersma 1986 (dalam Sugiyono 2005: 125-127) menyebutkan bahwa triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Sugiyono menyebutkan bahwa ada 3 macam triangulasi untuk keabsahan data yang valid.

Triangulasi sumber dilakukan dengan pengujian kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik dilakukan dengan menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu merupakan pengecekan data melalui teknik yang sama akan tetapi dengan waktu atau situasi yang berbeda. Peneliti menggunakan ketiga macam triangulasi tersebut untuk mendapatkan

data yang valid. Peneliti berupaya mengecek data melalui beberapa narasumber di waktu yang berbeda, selain itu peneliti mengumpulkan data dan mengecek kembali hasil dari wawancara tersebut.



## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Lokasi Penelitian**

Peneliti memperoleh gambaran umum sekolah yang menjadi tempat dilaksanakannya penelitian, berikut ini deskripsi secara singkat tentang profil PAUD Plus Az-Zalfa Pacitan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang meliputi sejarah lembaga, visi-misi, tujuan sekolah, dan sarana prasarana.

##### **a. Letak geografis PAUD Plus Az-Zalfa**

PAUD Plus Az-Zalfa merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang berada di wilayah Kabupaten Pacitan Kecamatan Pacitan tepatnya di Desa Sidoharjo. PAUD Plus Az-Zalfa berada di Jalan Waranda Maramis No. 4 bersebelahan dengan Kampus Akademi Komunitas Negeri Pacitan.

##### **b. Sejarah PAUD Plus Az-Zalfa**

PAUD Plus Az-Zalfa Pacitan merupakan sekolah non-formal yang berdiri pada tahun 2004. Lembaga PAUD Plus Az-Zalfa berdiri di bawah naungan Yayasan Krida Wiyata Cendekia. PAUD Plus Az-Zalfa merupakan lembaga pendidikan anak usia dini yang menyelenggarakan program kegiatan untuk anak usia 1 tahun hingga 6 tahun. Pada awal mula berdirinya PAUD Plus Az-Zalfa memiliki nama TK dan KB Plus Az-Zalfa. Seiring dengan bertambah dan meningkatnya program layanan pendidikan di Az-Zalfa, maka nama lembaga inipun diubah menjadi PAUD Plus Az-Zalfa. PAUD Plus Az-Zalfa didirikan oleh 6 orang sahabat yang berupaya untuk mewujudkan lembaga pendidikan anak usia dini yang menanamkan kecintaan alam lingkungan di Pacitan. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh data tentang sejarah lembaga sebagai berikut:

PAUD Plus AZ-ZALFA dulu berdiri tahun 2004, awalnya bernama KB & TK AZ-ZALFA, tahun 2011 sekolah berganti nama karena layanan pendidikannya juga sudah bertambah. Sekolah ini dulunya didirikan oleh 6 sahabat yaitu , *Mr. Bangun*,

Mr. Irul, Mr. Aji, Mrs. Ninik, Ms. Ririn (Almarhumah) dan saya sendiri. Dari awal dibentuk tujuan kami membangun sebuah Taman Kanak-kanak yang *child friendly* yang fokus menanamkan kecintaan lingkungan pada anak-anak. dulu modal awalnya kami urunan bareng mbak, sehingga kita sama-sama memiliki kontribusi dan secara langsung sebagai pemilik sekolah. Dulu kami mencari lokasi sekolahnya sangat susah. Banyak tempat yang dijadikan pilihan, tapi Alhamdulillah akhirnya lokasi disini yang pas banget dengan yang kita inginkan. Awalnya Az-Zalfa cuma punya 1 kelas dan gurunya masih sedikit, bangunannya pun dulu masih sangat sederhana mbak. Karena minat masyarakat yang semakin tinggi, maka kita tambah layanan pendidikan dan pendidiknya.(CW-01-01)

Menurut ibu. Suyanti, pemilihan nama “Az-Zalfa” mengandung makna yang baik dari nama tersebut. Az-Zalfa mempunyai makna munculnya mutiara dari kerang. Mutiara memiliki makna sesuatu yang sangat berharga, ia muncul dari kedalaman lautan dan harus melakukan upaya dan proses yang sangat panjang hingga didapatkannya mutiara. Pemberian nama Az-Zalfa dimaksudkan agar melalui pendidikan di PAUD Plus Az-Zalfa akan menumbuhkembangkan potensi anak-anak sehingga dapat memunculkan siswa-siswa yang memiliki potensi berharga dan mampu bermanfaat bagi perkembangan selanjutnya.

PAUD Plus Az-Zalfa adalah sekolah bagi anak usia *play group* dan taman kanak-kanak dengan tujuan menjadikan sekolah terindah bagi siswa-siswinya. Konsep PAUD Plus Az-Zalfa mengintegrasikan empat pilar pendidikan yang diyakini menjadi faktor kunci keunggulan umat manusia yaitu pilar iman, ilmu, kewirausahaan, dan kepemimpinan. Karena itu kurikulum PAUD Plus Az-Zalfa bukan hanya menekankan pada tercapainya tujuan akademik tapi bagaimana menciptakan anak didik Az-Zalfa, menjadi generasi yang mampu dan siap dengan zamannya nanti, dan mampu menjadi generasi yang bisa membangun peradaban lebih baik.

PAUD Plus Az-Zalfa didirikan untuk menjadi sekolah inspirator yang mengimplementasikan model pembelajaran terintergrasi berbasis alam dan potensi lokal. Untuk mewujudkan keinginan tersebut, PAUD Plus Az-Zalfa terus menerus melakukan upaya perbaikan terutama pada tiga hal yang menjadi pilar kunci mutu lembaga, yaitu

peningkatan kualitas guru, pengembangan metode pembelajaran serta penyediaan sumber dan media belajar yang memadai.

Lembaga PAUD Plus Az-Zalfa melibatkan orang tua siswa, pengelola sekolah dan guru untuk berperan aktif dalam proses belajar mengajar, karena mendidik dan mengarahkan anak bukan hanya tanggung jawab guru semata. Diharapkan dari kerja sama yang baik ini akan tercipta lingkungan belajar kondusif dan menyenangkan bagi semua pihak, terutama pada anak-anak.

### **c. Visi Dan Misi PAUD Plus Az-Zalfa**

Visi dari PAUD Plus Az-Zalfa Pacitan yaitu “Terciptanya Generasi Yang Berkualitas Dan Sanggup Beradaptasi Dengan Lingkungannya” (CW-01-02). Visi merupakan harapan yang diinginkan untuk berlangsungnya lembaga pendidikan sebagai tujuan tercapainya harapan yang dicita-citakan.

Demi terwujudnya visi yang telah dijabarkan diatas, PAUD Plus Az-Zalfa mempunyai misi sebagai berikut:

- 1) Membentuk karakter anak sedini mungkin melalui pengalaman hidup yang berfokus pada alam dan lingkungannya secara sinergis, terukur, terarah, dan menyenangkan.
- 2) Mempunyai jiwa mandiri dengan penanaman nilai-nilai dasar kehidupan.
- 3) Mempunyai jiwa kreatifitas dan kepemimpinan. (CW-01-02)

Berdasarkan visi dan misi tersebut PAUD Plus Az-Zalfa memiliki tujuan yaitu membernbentuk karakter nilai-nilai dasar kehidupan anak melalui pengalaman hidup yang berfokus pada alam dan lingkungan sekitar anak, sehingga terciptalah generasi yang mandiri, kreatif dan memiliki jiwa kepemimpinan.

### **d. Peserta Didik**

Peserta didik di PAUD Plus Az-Zalfa merupakan anak yang berusia 2-6 Tahun. Peserta didik di PAUD Plus Az-Zalfa dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Siswa siswi sendiri tidak hanya terbatas dari sekitar desa sidoharjo melainkan dari 1

kecamatan Pacitan dan bahkan luar kecamatan pacitan. Berdasarkan hasil wawancara diperoleh data tentang jumlah siswa di PAUD Plus Az-Zalfa sebagai berikut:

Siswa TPA ada 4 anak, siswa *Play Group* 22 anak, siswa TK 101 anak Guru kelas berjumlah 9 orang, Guru sentra berjumlah 7 orang, 1 orang staf administrasi, 1 orang juru masak, 1 orang petugas kebersihan (CW-01-02).

Berdasarkan catatan wawancara diatas kelas yang ada di PAUD Plus Az-zalfa berjumlah 7 kelas antara lain kelas penitipan anak, *playgroup*, k1 majapahit, k1 pajajaran, k2 sriwijaya, k2 jenggala, dan k2 mataram. Kelas penitipan anak diperuntukkan bagi anak usia 1-2 tahun, sedangkan *playgroup* untuk anak 2-3 tahun. Kelas K1 atau *kindergarten one* untuk anak umur 4-5 tahun dan K2 atau *kindergarten two* untuk anak usia 5-6 tahun.

#### **e. Lokasi Pembelajaran Sentra Eksplorasi Alam**

Pembelajaran sentra eksplorasi alam dilaksanakan pada dua lokasi yaitu ruang kelas sentra eksplorasi dan kebun sekolah. Ruang kelas berfungsi sebagai tempat menyimpan sebagian besar media pembelajaran, akan tetapi karena pembelajaran sentra eksplorasi alam membutuhkan tempat yang besar untuk digunakan dalam pembelajaran maka kebun sekolah dijadikan sebagai tempat pembelajaran pula. Akan tetapi ruang kelas juga digunakan apabila memungkinkan pembelajaran dilaksanakan di kelas dan apabila cuaca sedang tidak mendukung. Berdasarkan hasil wawancara ruang kelas yang digunakan dalam pembelajaran sentra eksplorasi alam adalah sebagai berikut:

Tempat pembelajaran sentra eksplorasi alam memerlukan lokasi yang luas yang memudahkan proses pembelajaran maka dilaksanakan di kebun sekolah. Akan tetapi jika kondisi cuaca yang tidak memungkinkan maka pembelajaran akan dilaksanakan di aula sekolah ataupun kelas sentra eksplorasi alam. kami lebih sering menggunakan lokasi pembelajaran di kebun, agar anak bergerak bebas. (CW-08-05)

Berdasarkan hasil wawancara diatas diketahui bahwa pembelajaran sentra eksplorasi alam memiliki 2 tempat pembelajaran yaitu di dalam kelas sentra dan di kebun sekolah. Ruang kelas sentra eksplorasi alam digunakan ketika cuaca sedang tidak memungkinkan

untuk dilaksanakan pembelajaran di luar kelas. Berikut akan peneliti paparkan masing-masing lokasi belajar sentra eksplorasi alam dan juga sarana prasana disetiap lokasinya.

#### 1) Ruang Kelas Sentra Eksplorasi Alam (*Indoor*)

Ruang sentra eksplorasi alam mempunyai 1 ruang kelas. Ruang ini berfungsi sebagai tempat belajar saat pembelajaran berada dikelas. Dalam ruang sentra eksplorasi alam ini juga dilengkapi alat permainan, yang dapat digunakan anak-anak saat istirahat. Hasil karya anak-anak sebagian di pajang atau di *display* untuk menunjukkan hasil belajar yang telah dilakukan anak-anak. selain itu di dinding ruang ini juga banyak ditempelkan gambar-gambar tanaman, hewan, kendaraan, alat pertanian dan gambar anggota badan. Guru juga memberikan aturan-aturan dalam memasuki sentra eksplorasi alam yang ditempel di pintu kelas agar dapat terbaca oleh siapapun yang akan memasuki ruang kelas.

Berikut ini merupakan hasil dokumentasi ruang kelas sentra eksplorasi alam *indoor*:



**Gambar2.**

**Ruang Kelas Sentra Eksplorasi Alam (CD-09)**

Berdasarkan catatan dokumentasi diatas maka didapati bahwa penataan sarana dan prasarana kelas merupakan salah satu faktor yang dapat membangkitkan semangat dan motivasi belajar anak, sarana dan prasarana kelas ditata dengan rapi agar dapat memudahkan proses pembelajaran. Kelas sentra eksplorasi alam memiliki penataan sarana prasarana kelas yang baik. Ketika akan memasuki ruang kelas sentra eksplorasi alam terdapat tulisan “selamat datang di sentra eksplorasi alam”. Tulisan itu terbuat dari gulungan koran yang diwarnai dan digantung tepat diatas jendela kelas dan mudah dibaca oleh guru maupun siswa, dengan tulisan ini anak-anak dapat mengetahui bahwa kelas tersebut merupakan kelas sentra eksplorasi alam.

Saat masuk kedalam kelas, anak-anak bisa duduk di lantai yang dialasi dengan karpet, sedangkan guru sentra eksplorasi alam duduk di kursi kecil untuk membuka kegiatan pembelajaran. Papan tulis digunakan guru saat memberikan penjelasan kepada anak-anak. Papan tulis tidak di gantung di dinding, melainkan dipegang guru saat memberikan penjelasan. Saat mendengarkan penjelasan dari guru, anak-anak duduk melingkar dan semua anak menghadap kearah guru.

Pada saat kegiatan pembelajaran dilakukan dikelas anak-anak dapat menggunakan alat tulis yang disiapkan di rak alat tulis. Alat tulis terdiri dari pensil, spidol, crayon, penghapus, dan penggaris. Setelah selesai mengerjakan tugas berupa LKA, anak-anak dapat menaruh hasil tugasnya di rak *Worksheets* atau rak menyimpan hasil belajar anak.

Saat jam istirahat, anak-anak dapat mengambil mainan yang diletakkan di rak mainan yang telah disusun sesuai jenisnya. APE yang ada di kelas sentra eksplorasi alam antara lain boneka tangan, *puzzle*, lego, maianan masak-masakan. Berbagai macam miniatur seperti miniatur hewan, rumah, buah-buahan, sayur-sayuran, mainan bongkar pasang, peralatan dokter, pistol mainan, bola plastik, manik-manik dan plastisin. Dinding kelas sentra eksplorasi alam juga terdapat berbagai macam poster yaitu poster metamorphosis hewan, macam-macam jenis hewan, tumbuhan, transportasi, anggota tubuh, dan poster tentang kebersihan. Selain itu terdapat pigura yang berisi foto-foto kegiatan pembelajaran, foto guru dan siswa-siswi PAUD Plus Az-Zalfa.

Tabel 9. Fasilitas Sentra Eksplorasi Alam

No	Objek	Keterangan		Deskripsi
		Ada	Tidak	
1	Papan Tulis	√		Terdapat 1 papan tulis yang di sentra eksplorasi alam. papan tulis tersebut tidak terlalu besar dan bisa dipindah jika ingin digunakan di kebun sekolah
2	Jam Dinding	√		Terdapat 1 buah jam dinding sebagai penanda waktu di kelas sentra eksplorasi alam. guru dan anak-anak dapat melihat

				waktu apabila ingin memulai kegiatan dan istirahat.
3	Rak Buku	√		Terdapat 1 rak buku sebagai tempat meletakkan buku-buku siswa, lembar worksheet, dan buku cerita.
4	Rak Mainan	√		Terdapat 1 rak mainan yang ada di kelas sentra eksplorasi alam. rak mainan ini ada 3 susun. Mainan anak-anak disusun dengan rapi di rak mainan.
5	Karpet	√		Karpet yang ada di kelas sentra eksplorasi alam adalah karpet puzzle yang dapat disesuaikan lebar yang diinginkan.
6	Meja		√	Ruang sentra eksplorasi alam tidak terdapat meja.
7	Kursi		√	Ruang sentra eksplorasi alam tidak memiliki kursi
8	Alat Tulis	√		Alat tulis yang ada ada di sentra eksplorasi alam adalah pensil, spidol, dan crayon.
9	Rak Tas	√		Terdapat 1 rak tas yang diletakan di depan ruang sentra eksplorasi alam. anak-anak dapat meletakkan tas mereka sesuai dengan nama yang tertera di rak tas.
10	Rak Sepatu	√		Terdapat 1 rak sepatu yang diletakkan di depan ruang sentra eksplorasi alam. rak sepatu tersebut berfungsi sebagai tempat menaruh sepatu guru dan anak-anak.
11	Almari		√	Tidak terdapat almari di ruang sentra eksplorasi alam.
12	Media Pembelajaran	√		Media pembelajaran diletakkan pada rak media pembelajaran yang berisi lego, puzzle, miniatur hewan, miniatur gedung, miniatur rumah ibadah, dan boneka
13	Keranjang	√		Terdapat 1 buah keranjang untuk meletakkan mainan yang berbentuk besar. Contohnya mobil-mobilan, alat-alat masak-masakan, dan
14	Peralatan Berkebun	√		Peralatan berkebun di letakkan di sudut kelas. Peralatan berkebun tersebut antara lain selang, gembor, sekop, papan pengamatan, gelas air mineral, dan koran
15	Poster Dinding	√		Terdapat poster dinding yang menjelaskan tentang gambar-gambar buah disertai dengan namanya.
16	Kaca rias	√		Terdapat 1 kaca rias kecil yang digunakan untuk guru sentra eksplorasi alam.
17	Lap Tangan	√		Terdapat 1 lap tangan yang digunakan anak-anak maupun guru untuk mengeringkan tangan.



18	Sabun Cuci Tangan	√		Terdapat 1 botol sabun cuci tangan yang digunakan untuk mencuci tangan sebelum makan.
----	-------------------	---	--	---

Sumber : CD. 1

Daftar sarana dan prasarana ruang kelas sentra eksplorasi *indoor* diatas menunjukkan kelengkapan fasilitas yang disediakan sekolah untuk menunjang pembelajaran sentra eksplorasi alam saat pembelajaran dilaksanakan di dalam kelas.

## 2) Sentra Eksplorasi Alam *outdoor*

Lokasi sentra eksplorasi alam *outdoor* dilaksanakan di kebun sekolah, yang terletak di sebelah selatan gedung sekolah. Biasanya kebun sekolah difungsikan sebagai tempat pembelajaran sentra eksplorasi alam dan juga digunakan untuk kegiatan-kegiatan seperti *drumband*, upacara, dan senam pagi. Berdasarkan hasil wawancara , diperoleh data tentang lokasi sentra eksplorasi alam outdoor di PAUD Plus Az-Zalfa Pacitan adalah sebagai berikut:

Tempat pembelajaran sentra eksplorasi alam memerlukan lokasi yang luas agar memudahkan proses pembelajaran maka dilaksanakan di kebun sekolah. Akan tetapi jika kondisi cuaca yang tidak memungkinkan maka pembelajaran akan dilaksanakan di aula sekolah ataupun kelas sentra eksplorasi alam. (CW-02-05)

Sekolah memiliki kebun yang luas dan tanaman yang cukup beragam, maka kita memanfaatkan pembelajaran di sentra eksplorasi alam di kebun sekolah. Kebun sekolah dipilih karena pembelajaran sentra eksplorasi alam sebagian besar kegiatan bersifat eksploratif menggunakan bahan-bahan alam kering dan basah. Agar lebih leluasa maka kita lebih sering melakukan kegiatan dikebun daripada ruang kelas. Tapi kalau cuaca sedang tidak memungkinkan kita bisa belajar di aula sekolah. (CW-05-05)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menunjukkan lokasi pembelajaran sentra eksplorasi *outdoor* dilakukan di Kebun Sekolah. Hal ini agar lebih memudahkan anak-anak untuk bereksplorasi dengan lingkungan alam serta dapat memanfaatkan bahan-bahan alam untuk digunakan dalam pembelajaran. lokasi kebun sekolah yang luas dan memiliki beragam tanaman juga menjadi keuntungan dalam melakukan kegiatan pembelajaran.

Data tentang lokasi sentra eksplorasi alam *outdoor* di atas, diperkuat dengan hasil observasi sebagai berikut:

Guru sentra eksplorasi alam mempersiapkan media pada pagi hari sebelum anak datang. Guru membawa perlengkapan dan bahan pembelajaran ke kebun sekolah. Guru menata kursi membentuk lingkaran yang besar. CL-06

Di kelas sentra eskplorasi alam media yang digunakan merupakan bahan-bahan dari alam dan juga banyak diambil dari kebun sekolah. Bahan alam yang digunakan antara lain daun-daunan, air, pasir, tanah liat, tanaman dan lain sebagainya. Selain itu menggunakan barang bekas seperti botol bekas, kertas bekas, koran dan barang-barang yang masih aman untuk digunakan. CL-06

Berdasarkan hasil observasi, diperoleh data bahwa lokasi pembelajaran sentra eksplorasi alam *outdoor* PAUD Plus Az-Zalfa Pacitan dilakukan di kebun sekolah. Saat pagi hari guru sentra eksplorasi alam sudah menata dan mempersiapkan media dan peralatan yang akan digunakan dalam pembelajaran sentra eksplorasi alam. Guru sentra eksplorasi alam memanfaatkan bahan-bahan alam yang ada di sekitar kebun sekolah seperti daun-daunan, pasir, dan tanaman-tanaman sebagai media belajar.

Berikut ini hasil dokumentasi tentang lokasi pembelajaran sentra eksplorasi outdoor yang berada di kebun sekolah PAUD Plus Az-Zalfa Pacitan:



Gambar 3. Lokasi sentra eksplorasi alam outdoor di Kebun Sekolah

Berdasarkan pada catatan dokumentasi di atas, menunjukkan bahwa kebun sekolah memiliki area yang cukup luas, pada area kebun PAUD Plus Az-Zalfa memiliki 3 bagian di dalam kebun sekolah, yaitu bagian pertama sebagai area pijakan atau guru

menggunakan area ini sebagai tempat untuk memulai dan memberi arahan pembelajaran sesuai dengan tema kegiatan hari tersebut.

Pada bagian ini juga terdapat ayunan dan gazebo yang digunakan saat anak-anak istirahat. Pada bagian kedua terletak di tengah kebun yang berisi lahan yang ditamani berbagai macam tumbuhan yang di gunakan untuk tempat menanam dan pengamatan anak-anak. tumbuhan yang sudah tertanam dan tumbuh antara lain tanaman kacang, tanaman ketela dan tanaman kangkung. Selanjutnya pada bagian ketiga terdapat kolam ikan yang dipelihara agar anak-anak dapat mengamati langsung ikan-ikan yang ada di kolam, selain itu anak-anak juga dapat memberi makan dan ikut merawat kebersihan kolam ikan.

Pada bagian ketiga juga terdapat tempat pengolahan sampah yang di bagi menjadi 3 bagian dengan tujuan agar anak terlatih membuang sampah sejak dini. Bagian-bagiannya adalah sampah organik, sampah kertas, dan sampah plastic. Anak-anak dilatih untuk membuang sampah sesuai dengan keterangan yang ada di bak sampah. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi menunjukkan bahwa pembelajaran sentra eksplorasi alam *outdoor* berada di kebun sekolah. Area yang cukup luas dan fasilitas yang lengkap mempermudah dalam mengeksplor kegiatan-kegiatan melalui bahan-bahan alam yang tersedia di sekitar kebun sekolah.

## **2. Perencanaan Pembelajaran**

Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh data tentang perencanaan pembelajaran sentra eksplorasi alam sebagai berikut:

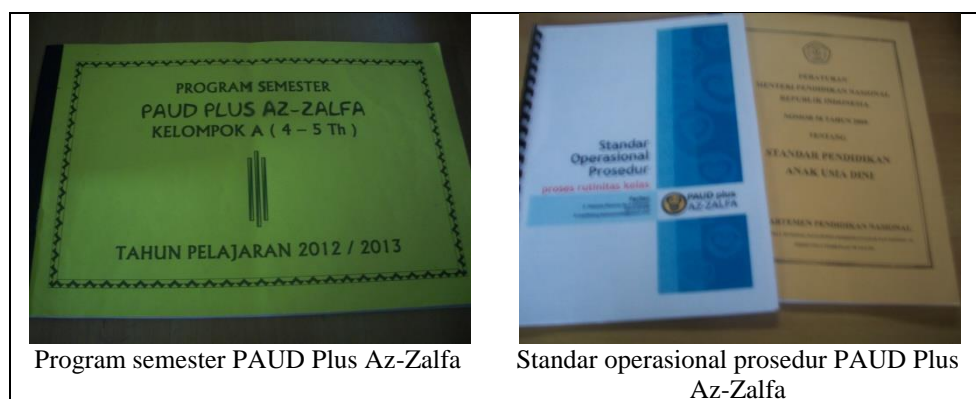
Untuk perencanaan pembelajaran, saya dan guru kelas bersama-sama membuat perencanaan program tahunan, kemudian program semester, setelah itu dikembangkan lagi dalam rencana kegiatan mingguan, setelah itu baru di buat RKH untuk jangka waktu satu semester. Kalau kegiatan harian, pagi sebelum anak-anak masuk kelas guru menyiapkan alat, bahan, dan media untuk belajar anak mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir/penutup. Karena jadwalnya *moving class* maka tingkat kesulitan dari kegiatan pembelajarannya juga disesuaikan dengan usia anak..” (CW-05-01)

Persiapan pembelajarannya guru menyiapkan kegiatan yang akan dilakukan untuk esok hari dengan acuan tema dalam RKH. Guru mempersiapkan bahan-bahan yang akan digunakan untuk pembelajaran sesuai yang ada di dalam RKH. Dalam satu minggu menggunakan satu tema, akan tetapi setiap kelas berbeda-beda dalam indikator tingkat kecapaian setiap kelas disesuaikan dengan usia anak.” (CW-02-04)

Berdasarkan hasil catatan wawancara dari kepala sekolah dan guru sentra eksplorasi alam, diperoleh data tentang perencanaan pembelajaran sentra eksplorasi alam di PAUD Plus Az-Zalfa dimulai dengan pembuatan program tahunan yang mengembangkan dari kurikulum dinas dan disesuaikan dengan standar operasional prosedur PAUD Plus Az-Zalfa. Hal ini bertujuan agar proses pembelajaran dapat memenuhi standar kurikulum dari dinas serta tidak kehilangan ciri khas dari PAUD Plus Az-Zalfa. Program tahunan dikembangkan menjadi program semester dan program kegiatan mingguan hingga akhirnya menjadi rencana kegiatan harian (RKH). PAUD Plus Az-Zalfa menggunakan RKH (rencana kegiatan harian) untuk perencanaan program harian.

Rencana program ini berisi indikator yang akan dicapai sesuai dengan tahap perkembangan anak, *setting* pembelajaran dan tanggal pelaksanaan. Rencana kegiatan harian disesuaikan dengan kelas yang akan diajarkan. PAUD Plus Az-Zalfa memiliki sistem *moving class* yang sudah terjadwal dengan teratur. Ada 6 kelas yang ada di PAUD Plus Az-Zalfa yang menggunakan sentra antara lain, Play Group, K1 majapahit, K1 pajajaran, K2 jenggala, K2 sriwijaya, K2 mataram. RKH atau rencana kegiatan harian disusun berdasarkan jadwal kelas. Kegiatan direncanakan dan disesuaikan tempat pelaksanaan pembelajaran.

Hasil wawancara di atas diperkuat dengan hasil dokumentasi tentang perencanaan pembelajaran sentra eksplorasi alam di PAUD Plus Az-Zalfa sebagai berikut:



**Gambar 3.**  
**Persiapan pembelajaran Sentra Eksplorasi Alam (CD-04)**

Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi tentang perencanaan pembelajaran sentra eksplorasi alam di PAUD Plus Az-Zalfa dilakukan dengan pembuatan program tahunan yang mengacu pada kurikulum dari dinas pendidikan nasional dan tidak terlepas dari standar operasional prosedur PAUD Plus Az-Zalfa. Program tahunan dijabarkan menjadi program semester dan program mingguan hingga menjadi rencana kegiatan harian atau RKH.

### **3. Pelaksanaan Pembelajaran Sentra Eksplorasi Alam**

Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh data tentang pembelajaran sentra eksplorasi alam sebagai berikut:

kita berikan pengenalan ke anak-anak, apa yang ada di alam lingkungan sekitar ini dapat kita eksplorasi. Pembelajaran disentra ini lebih mengutamakan pengenalan sains, tujuannya itu biar anak terlatih cara pemecahan masalah dan mampu melakukan percobaan-percobaan sederhana. Guru juga mengenalkan proses memasak makanan yang sederhana mbak, biar anak-anak mengenal langkah-langkah kalau masak itu bagaimana. Dalam pembelajaran sentra eksplorasi alam juga mengenalkan macam-macam binatang peliharaan yang ada di lingkungan kebun sekolah . Di dalam kebun sekolah juga terdapat tanaman sayur dan tanaman hias, anak-anak juga diajarkan untuk merawat tanaman. (CW-02-01)

Dengan pengenalan percobaan-percobaan sains sederhana biar anak-anak bisa meningkat kemampuan psikomotorik dan meningkatkan daya kognitifnya. Bermain di sentra eksplorasi alam juga memiliki kreatifitas dan imajinasi yang tinggi lewat kegiatan seni. Kemampuan sosial emosional yang tinggi, anak diajarkan bertanggung jawab, kerja keras, dan memahami ciptaan Tuhan. Di sini juga

melakukan kegiatan belajar melalui bermain dengan menggunakan bahan alam baik yang kering maupun yang basah. Anak-anak juga main pasir dan air. Karena kita punya kebun sekolah yang tanamannya banyak, jadi lebih memanfaatkan kebun untuk lokasi belajar mbak. Anak-anak kalau bermain di sentra eksplorasi alam wajib pakai baju ayah, mengantisipasi biar baju seragamnya gak kotor mbak. (CW-04-01)

Sentra eksplorasi alam merupakan sentra yang mengembangkan sensori motorik anak dengan permainan-permainan menggunakan bahan alam. sentra eksplorasi alam di sini itu pembelajaran lebih sering kita lakukan di kebun mbak. Di kebun kan ada macam-macam tanamannya, biasanya tanaman disini kita gunakan sebagai bahan pembelajaran. karena lebih sering di kebun, kita sudah buat peraturan kalau saat pembelajaran memakai baju ayah biar baju seragamnya tidak kotor. Jadi kalau jadwalnya besok itu di eksplorasi alam, hari ini kita kasih tau anak-anak biar tidak lupa bawa baju ayah. (CW-07-01)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut menunjukkan point-point dalam sentra eksplorasi alam yaitu pengelanaan sains, seni, bermain pasir dan air. Pengenalan sains, seni, bermain pasir dan air dilaksanakan di PAUD Plus Az-Zalfa untuk mengembangkan psikomotorik anak-anak. Pada pembelajaran sentra eksplorasi alam menggunakan 4 jenis pijakan. Berikut ini hasil wawancara tentang pijakan pada sentra eksplorasi alam:

Pijakan dalam pembelajaran sentra eksplorasi alam di sini dilaksanakan 4 kali yaitu pijakan lingkungan, pijakan sebelum main, pijakan saat main dan pijakan sesudah main. Pijakan lingkungan itu guru menyiapkan dan menata bahan main. Kalau pijakan sebelum main kegiatannya bercakap-cakap tentang tema, bercerita, guru menjelaskan setting tempat, dan penjelasan mengenai peraturan main. Pijakan saat main kegiatannya sesuai dengan indikator biasanya ada 3 atau 4 kegiatan. Pijakan setelah main kegiatannya guru memberitahu sisa waktu dan mengajak anak untuk beres-beres, recalling, makan, berdoa kemudian pulang. (CW-03-01)

pembelajaran sentra eksplorasi alam di sini menggunakan 4 pijakan yaitu pijakan lingkungan main, sebelum main, saat main dan sesudah main. (CW-06-03)

Pijakan lingkungan, pijakan Sebelum main, saat main dan sesudah main (evaluasi) (CW-09-03)

Berdasarkan hasil wawancara di atas, maka proses pembelajaran sentra eksplorasi alam dilaksanakan melalui beberapa pijakan yang dimulai dari pijakan lingkungan, pijakan sebelum main, pijakan saat main dan pijakan setelah main Adapun tahap-tahap pembelajaran sentra eksplorasi alam adalah sebagai berikut:

- a. Pijakan lingkungan dilakukan guru sentra dengan menyiapkan perlengkapan yang diperlukan untuk pembelajaran sentra eksplorasi alam. Perlengkapan yang disiapkan disesuaikan dengan kegiatan yang akan dilakukan misalnya saat tema panca indera,

guru menyiapkan bahan ajar berupa buku, gambar penunjang tema dan buku cerita.

Berdasarkan hasil observasi berikut diperoleh tentang pijakan lingkungan sebagai berikut:

Guru menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan untuk kegiatan sentra eksplorasi alam. guru menata meja dan kursi yang akan digunakan dalam sentra eksplorasi alam. guru menyiapkan koran dan gunting untuk kegiatan menjiplak anggota tubuh seperti telapak tangan, telapak kaki dan seluruh tubuh. Guru juga menyiapkan spidol kecil dan spidol besar. Spidol kecil digunakan untuk anak menjiplak telapak tangannya. Spidol besar digunakan untuk bu guru mengecap badan anak. CL-02

Guru menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran sentra eksplorasi alam. guru menuliskan tema dan kegiatan yang hendak dilakukan hari ini. Bercakap-cakap tentang Tema hari ini yaitu “Aku dan Panca Indra” dan Sub Tema “ Anggota Tubuh” CL-04

Berdasarkan hasil observasi didapatkan bahwa kegiatan pijakan lingkungan merupakan kegiatan dimana guru sentra eksplorasi mempersiapkan bahan main. Guru sentra eksplorasi alam mempersiapkan bahan main untuk digunakan pada pembelajaran hari itu sesuai dengan kegiatan yang akan dilakukan.

Hasil observasi di atas diperkuat dengan hasil dokumentasi sebagai berikut :



**Gambar 4. Kegiatan Pijakan Lingkungan**

Berdasarkan hasil data observasi dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pijakan lingkungan merupakan kegiatan di awal pembelajaran sentra



eksplorasi alam yaitu guru sentra eksplorasi alam menyiapkan dan menata bahan main. Pijakan lingkungan dilaksanakan dengan tujuan agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik. Guru bertanggung jawab menyediakan bahan main agar saat anak-anak sudah memasuki kebun sekolah, semua bahan main sudah tertata dengan teratur dan anak-anak siap belajar.

b. Pijakan Sebelum Main

Berdasarkan hasil observasi, diperoleh data tentang kegiatan pijakan sebelum main yaitu sebagai berikut:

Pukul 08.45 guru bercakap-cakap tentang tema, guru sentra menjelaskan tema hari itu adalah aku dan panca indera. Bu guru mengajak anak-anak untuk mengucapkan nama-nama anggota tubuh sambil menunjukkan dalam bahasa inggris antara lain; *body, head, nose, cheek, stomach, hair, leg, tongue, foot, teet, skin dan finger*. kemudian tepuk anak shaleh, sate dan tepuk badut. CL-03-04

Guru menjelaskan aturan main untuk kegiatan hari ini. Kegiatannya adalah, Menyiram Tanaman dan finger painting. Guru membagi 2 kelompok kegiatan. Anak-anak diberi kesempatan untuk memilih. Anak yang belum tenang mendapat giliran kegiatan terakhir. CL-03-05

Data hasil observasi di atas menggambarkan pelaksanaan pijakan sebelum main pada sentra eksplorasi alam dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Pijakan sebelum main dilakukan guru sentra dengan bercakap-cakap tentang tema/bercerita, pengenalan *vocabs*, melakukan tepuk-tepuk dan bernyanyi. Selain itu guru menjelaskan setting tempat pembelajaran lalu guru menjelaskan peraturan main.

Data observasi di atas juga diperkuat dengan data dokumentasi sebagai berikut:



Gambar 5. Kegiatan pijakan sebelum main

Berdasarkan hasil data observasi dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pijakan sebelum main merupakan kegiatan pada pembelajaran sentra eksplorasi alam yang dilakukan dengan cara guru sentra eksplorasi alam mengajak bernyanyi dan tepuk untuk memusatkan perhatian. Setelah itu dilanjutkan dengan menjelaskan kegiatan-kegiatan main dan cara melakukan kegiatan tersebut. Guru menjelaskan dengan seksama agar anak-anak paham akan kegiatan yang akan dilakukan.

#### c. Pijakan saat main

Berdasarkan hasil observasi, diperoleh data tentang kegiatan pijakan saat main yaitu sebagai berikut:

Pada kegiatan pembelajaran, anak di bagi menjadi 3 kelompok, anak-anak di beri kebebasan untuk memilih kegiatan. Kegiatan yang disediakan oleh guru yaitu menyiram tanaman, membentuk dari tanah liat, dan menjiplak daun. Pada saat kegiatan anak-anak cenderung menyukai kegiatan membentuk dari tanah liat. Setelah selesai ada kelompok pembelajaran pertama,, anak-anak di arahkan untuk melanjutkan pada kegiatan ke dua dan ketiga. Setelah semua kegiatan selesai, kemudian guru memberi penjelasan terkait kegiatan yang dilaksanakan tadi dan guru berupaya untuk membangkitkan rasa percaya diri anak dengan melalui tanya jawab

terkait kegiatan yang telah dilaksanakan. Setelah itu anak di arahkan menuju ke ruang makan. CL-04-02

Data hasil observasi di atas menggambarkan pembelajaran sentra eksplorasi alam pada pijakan saat main dibagi menjadi 3 kegiatan. Guru sentra akan memilihkan kegiatan yang akan dilakukan anak-anak. Ada 3 kelompok yang dibuat agar anak tidak berebutan memilih kegiatan. Kegiatan yang dilakukan misalnya menyirami tanaman, menanam tanaman, dan *finger painting*. Guru kelas ikut mengamati dan memberikan bantuan pada saat proses kegiatan. Selain itu guru kelas tetap bertugas memberikan penilaian terhadap proses belajar anak.

Berikut hasil dokumentasi yang dilakukan, diperoleh data bahwa kegiatan pijakan saat main adalah sebagai berikut :



Kegiatan pertama : menirukan pola daun mangga

Kegiatan kedua: Membuat patung tubuh manusia

Kegiatan ketiga : membuat agar-agar dari daun cincau

Gambar 6. Kegiatan Pijakan Saat Main

Berdasarkan hasil data observasi dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pijakan saat main merupakan kegiatan pada pembelajaran sentra eksplorasi alam yang dilakukan dengan cara guru sentra eksplorasi alam memberikan arahan saat

proses kegiatan berlangsung. Guru mengamati proses kegiatan setiap anak-anak. Bagi anak yang masih kesusahan dalam melakukan kegiatan main, guru membantu dan memberikan arahan prosesnya. Anak-anak melakukan kegiatan di Guru mengingatkan kembali tentang aturan main dan memberikan semangat pada anak tersebut.

d. Pijakan setelah main

Berdasarkan hasil observasi, diperoleh data tentang kegiatan pijakan setelah main yaitu sebagai berikut:

Setelah lonceng berbunyi, anak-anak masuk kelas dan duduk melingkar. Kegiatan akhir diisi dengan guru mengajak anak-anak untuk bernyanyi, kemudian wudhu dan sholat Dzuhur bersama di Aula sekolah. Setelah Sholat selesai, anak-anak berkumpul di depan kelas untuk melaksanakan recalling oleh guru. Kegiatan recallingnya adalah dengan guru memberi suatu pertanyaan, jika ada anak yang dapat menjawab dengan benar, anak mendapat sticker dan dapat pulang terlebih dahulu. CL-04-04

Data hasil observasi di atas menggambarkan pijakan setelah main dilakukan guru sentra eksplorasi alam saat sudah mendekati jam selesai. Guru memberitahukan sisa waktu dan mengajak membereskan mainan-mainan. Guru dan anak-anak merapikan mainan-mainan yang telah digunakan bersama. Setelah selesai merapikan mainan-mainan anak-anak berjalan ke ruang kelas sentra eksplorasi alam. anak-anak duduk dan menyanyikan lagu-lagu dan tepuk. Setelah itu kemudian guru sentra memberikan pertanyaan tentang kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan bersama. terlebih dahulu anak-anak menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru dengan mengangkat tangan. Anak-anak juga ditanyai tentang kegiatan manakah yang paling disukai anak-anak dan alasan mereka menyukai kegiatan pembelajaran tersebut.

Berikut hasil observasi yang dilakukan, diperoleh data bahwa kegiatan pijakan setelah main adalah sebagai berikut :



Gambar 7. Kegiatan Pijakan Setelah Main

Berdasarkan hasil data observasi dan dokumentasi maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pijakan setelah main merupakan kegiatan pada pembelajaran sentra eksplorasi alam yang dilakukan untuk mengingatkan kembali tentang kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Anak-anak belajar untuk berani mencoba menjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru sentra eksplorasi alam.

#### **4. Faktor Penghambat Pembelajaran Sentra Eksplorasi Alam**

Berikut hasil wawancara yang dilakukan, diperoleh data bahwa faktor penghambat pembelajaran sentra eksplorasi alam adalah sebagai berikut :

Kendalanya masalah cuaca, jika cuaca sedang hujan maka pembelajaran yang membutuhkan ruang yang luas maka kami akan menggunakan ruang aula untuk kegiatan belajarnya. Hambatannya masalah perawatan kebun yang cukup rumit. Karena kebun yang memiliki beragam macam yang membutuhkan perawatan yang lumayan rumit. Terkadang guru juga memiliki kesulitan dalam mengaitkan antara tema dengan pada waktu pembelajaran. jadi harus pandai-pandai menyesuaikan. (CW-09-11)

Data hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa faktor penghambat pelaksanaan sentra ekssplorasi alam adalah lokasi pembelajaran saat berada di kebun sekolah. pembelajaran yang telah direncanakan di kebun sekolah akan terkendala jika cuaca sedang hujan atau sedang tidak kondusif. Apabila pembelajaran sudah dirancang untuk menggunakan ruang yang luas maka pembelajaran dialihkan di aula sekolah. dari data

wawancara diatas pula, mendapat informasi bahwa guru mengalami kesulitan dalam mengaitkan antara tema dan kegiatan yang akan dilakukan.

## **5. Faktor Pendukung Pembelajaran Sentra Eksplorasi Alam**

Berikut hasil wawancara yang dilakukan, diperoleh data bahwa faktor pendukung pembelajaran sentra eksplorasi alam adalah sebagai berikut :

Yang jadi faktor pendukung sebenarnya banyak mbak, tergantung kita yang mengelola mau bagaimana memanfaatkannya. misalnya seperti kebun sekolah itu juga kita manfaatkan buat tempat belajar sentra eksplorasi alam. walaupun kita juga punya ruang kelas sentra, biasanya kita gunakan untuk belajar kalau cuacannya sedang hujan mbak. fasilitas untuk belajar Alhamdulillah bisa digunakan dengan baik. Yang jadi faktor pendukung itu juga minat anak-anak saat belajar mbak, mereka seneng banget kalau main di kebun. (CW-06-09)

Faktor pendukung sentra eksplorasi alam ada banyak antara lain antusias anak tinggi saat masuk di sentra eksplorasi alam. mempunyai fasilitas yang lengkap. Memiliki kebun yang luas dan memiliki berbagai macam tanaman. Guru sentra eksplorasi alam adalah seorang lulusan D3 pertanian, beliau mampu membuat kegiatan pembelajaran alam yang bervariasi dan menarik bagi anak. (CW-09-10)

Data hasil wawancara di atas menunjukkan bahwa faktor pendukung pelaksanaan sentra eksplorasi alam adalah lokasi belajar yang ada di kebun sekolah, mempermudah dalam pelaksanaan pembelajaran. pada sentra eksplorasi alam memiliki fasilitas belajar yang memadai. Selain faktor-faktor pendukung di atas, minat belajar anak-anak saat di sentra eksplorasi alam sangat antusias dan anak-anak juga sangat senang saat belajar di kebun.

## **B. PEMBAHASAN PENELITIAN**

Pada sub bab ini, peneliti akan memaparkan hasil penelitian yang mencakup antara lain mengenai perencanaan pembelajaran sentra eksplorasi alam, pelaksanaan pembelajaran sentra eksplorasi alam, faktor penghambat dan faktor pendukung pembelajaran sentra eksplorasi alam di PAUD Plus Az-Zalfa Pacitan.

## **1. Perencanaan pembelajaran sentra eksplorasi alam**

Proses pembelajaran dimulai dari kegiatan perencanaan pembelajaran. Data di lapangan menunjukkan proses pembelajaran di PAUD Plus Az-Zalfa dimulai dengan kegiatan perencanaan pembelajaran yang dilakukan dengan penyusunan program tahunan yang mengacu pada kurikulum dari Dinas Pendidikan Nasional. Program tahunan selanjutnya dijabarkan menjadi program semester, rencana kegiatan mingguan, dan rencana kegiatan harian. Rencana kegiatan harian dibuat sesuai dengan ketentuan yang tertera dalam kurikulum dari dinas pendidikan nasional.

Perencanaan kegiatan harian hanya terfokus pada materi pembelajaran yang akan diberikan mencakup tema, indikator, gambaran umum kegiatan, alat dan sumber belajar, serta format penilaian hasil belajar. Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyasa (2012: 145) bahwa pembelajaran merupakan aktualisasi kurikulum dalam pelaksanaan kegiatan sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan. Aktualisasi tersebut tercermin dalam pengembangan program pembelajaran sebagai usaha optimalisasi potensi anak.

## **2. Pelaksanaan pembelajaran sentra eksplorasi alam**

Proses pembelajaran sentra eksplorasi alam menggunakan pijakan dengan beberapa tahapan yang memungkinkan anak agar dapat mengikuti pembelajaran dengan baik. Pijakan merupakan usaha untuk membangun konsep aturan, ide dan pengetahuan anak serta konsep densitas serta intensitas bermain. Hal ini sesuai dengan Depdiknas (2006) yang menyatakan bahwa model sentra adalah model penyelenggaraan PAUD yang berfokus pada anak yang dalam proses pembelajarannya berpusat di sentra main dengan menggunakan 4 jenis pijakan untuk mendukung perkembangan anak. Pijakan dalam sentra eksplorasi alam berupa dukungan yang disesuaikan dengan perkembangan yang dicapai anak yang diberikan sebagai pijakan lingkungan yang diperlukan untuk mendukung perkembangan anak.

Pijakan lingkungan dilakukan guru sentra dengan menyiapkan perlengkapan yang diperlukan untuk pembelajaran sentra eksplorasi alam. Perlengkapan yang disiapkan disesuaikan dengan kegiatan yang akan dilakukan misalnya saat tema panca indera, guru menyiapkan bahan ajar berupa buku, gambar penunjang tema dan buku cerita.

Pijakan sebelum main yang ada di sentra ekplorasi alam di PAUD Plus Az-Zalfa yaitu dengan guru dan anak duduk melingkar di kursi. Guru memberikan salam kepada anak, menanyakan kabar anak-anak. guru meminta anak-anak untuk memperhatikan siapa saja yang tidak hadir hari ini. Berdoa bersama, guru memilih anak secara bergiliran siapa yang akan memimpin doa hari ini. Guru menyampaikan tema hari ini dan dikaitkan dengan kehidupan anak. guru mengenalkan semua tempat dan alat main yang sudah disiapkan. Dalam memberi pijakan, guru mengaitkan kemampuan apa yang diharapkan muncul pada anak. guru menyiapkan aturan main, memilih teman main, memilih mainan yang akan dikerjakan terlebih dahulu, cara menggunakan alat-alat, kapan memulai dan mengakhiri main, serta merapikan kembali alat yang sudah dimainkan. Guru mengatur teman main dengan memberi kesempatan kepada anak untuk memilih teman mainnya, maka guru menawarkan untuk menentukan teman mainnya. Setelah anak siap untuk main, guru mempersilahkan anak untuk mulai bermain. Agar tidak berebut serta lebih tertib, guru dapat menggilir kesempatan setiap anak untuk mulai bermain.

Pijakan saat main yang diterapkan PAUD Plus Az-Zalfa yaitu Pijakan pengalaman selama anak bermain. Guru berkeliling diantara anak-anak yang sedang bermain. Memberi contoh bermain pada anak yang belum bisa menggunakan bahan/ alat. Memberi dukungan dan semangat saat anak sedang melakukan pekerjaan yang dilakukan. Memberikan bantuan pada anak yang membutuhkan bantuan. Saat anak main, guru



mencatat yang dilakukan anak, misalnya jenis main, tahap perkembangan, dan tahap sosial. Guru mengumpulkan hasil kerja anak.

Pijakan setelah bermain. Bila waktu bermain habis, guru memberitahukan saatnya membereskan alat dan bahan yang sudah digunakan. Bila sudah rapi, kemudian semua duduk melingkar bersama guru. Setelah semua anak duduk dalam lingkaran, guru menanyakan pada setiap anak kegiatan main yang tadi dilakukannya. Guru juga memberikan kesempatan bagi anak untuk bertanya apa saja yang ingin ditanyakan. Guru mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan dan memberikan apresiasi terhadap kemampuan anak yang menonjol dan memberikan motivasi kepada anak yang kurang dalam mengerjakan kegiatan main.

### **3. Faktor penghambat pembelajaran sentra eksplorasi alam**

Pembelajaran sentra eksplorasi alam PAUD Plus Az-Zalfa juga menghadapi beberapa faktor penghambat. Faktor penghambat dari pembelajaran sentra eksplorasi alam yaitu pembelajaran di luar ruangan hanya dilaksanakan pada saat cuaca cerah, apabila cuaca sedang hujan anak-anak akan belajar di ruang kelas ataupun aula. Hal ini tentu saja mempengaruhi dari kualitas pembelajaran, yang mana bila dilaksanakan dikebun akan jauh lebih optimal. Ketika di kebun anak tidak takut untuk bermain kotor-kotoran, anak dapat bermain air dengan bebas, dapat bermain tanah, daun dan permainan yang ada di kebun. Gerak anak lebih bebas dan dapat berekspresi dengan bebas. Lain halnya bila pembelajaran sentra eksplorasi alam bila dilakukan didalam kelas atau dalam ruangan, tentu saja tidak bisa bereksplorasi layaknya dikebun sekolah.

Faktor penghambat pelaksanaan sentra eksplorasi alam di PAUD Plus Az-Zalfa sebagai berikut:

- 1) pembelajaran yang ada di kebun sekolah terkendala jika cuaca sedang tidak mendukung dan hujan,

- 2) kerumitan merancang kegiatan dengan menyesuaikan tema,
- 3) perawatan kebun sekolah yang cukup rumit.

#### **4. Faktor pendukung pembelajaran sentra eksplorasi alam**

PAUD Plus Az-Zalfa melaksanakan kegiatan sentra eksplorasi alam karena memiliki beberapa penunjang seperti mempunyai kebun sekolah yang dapat digunakan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran, memiliki guru yang ahli dalam mengeksplorasi bahan-bahan alam yang akan digunakan untuk media pembelajaran, antusiasme anak-anak yang akan memasuki kegiatan sentra eksplorasi alam. Faktor pendukung pembelajaran sentra berkaitan dengan pendapat sutisno dan harjono (2005:5) yang mengungkapkan bahwa belajar dengan bersumber pada lingkungan alam sekitar mampu memberikan pengalaman nyata kepada anak.

- 1) Guru Sentra Eksplorasi Alam Merupakan Lulusan Pertanian Sehingga Mempunyai Pengetahuan Yang Tinggi Terhadap Pembelajaran Alam Dan Kreatif Dalam Menciptakan Kegiatan-Kegiatan Pembelajaran.
- 2) Sekolah Memiliki Kebun Yang Luas Dan Tanaman Yang Dapat Menjadi Lokasi Dan Sumber Belajar Di Sentra Eksplorasi Alam
- 3) Ketersediaan Bahan Alam Yang Mudah Didapatkan Sebagai Bahan Pembelajaran.

Faktor pendukung mengenai lokasi belajar sejalan dengan pendapat suyadi (2010:306) yang menyatakan bahwa sentra dalam permainan merupakan area atau zona bermain anak yang dilengkapi dengan seperangkat alat permainan edukatif, yakni perlengkapan tempat bermain di ruang terbuka (aula) maupun ruang tertutup (lapangan). Kedua area atau zona bermain inilah yang menjadi sentra-sentra sebagai ajang kreasi keempat pijakan.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Keterbatasan penelitian dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan juli dan agustus , karena itu guru sentra masih menyiapkan rencana kegiatan dan silabus. Oleh karena itu, peneliti baru dapat mengobservasi rencana kegiatan setelah selesai dibuat.
2. Penelitian yang terlalu lama dikarenakan saat penelitian bertepatan dengan bulan ramadhan dan hari raya idul fitri maka banyak sekali hari libur sehingga hal tersebut berdampak pada proses penelitian yang berlangsung.
3. Kurangnya kesiapan peneliti untuk mencatat kegiatan-kegiatan yang dilakukan akan tetapi peneliti lebih banyak memotret kegiatan pembelajaran menggunakan kamera.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan pembelajaran di sentra eksplorasi alam meliputi dimulai dari perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran sentra eksplorasi alam, faktor penghambat dan faktor pendukung pembelajaran sentra eksplorasi alam. berikut kesimpulan dalam penelitian ini :

1. Perencanaan pembelajaran sentra eksplorasi alam dimulai dengan kegiatan perencanaan pembelajaran yang dilakukan dengan penyusunan program tahunan yang mengacu pada kurikulum dari Dinas Pendidikan Nasional. Program tahunan selanjutnya dijabarkan menjadi program semester, rencana kegiatan mingguan, dan rencana kegiatan harian. Rencana kegiatan harian dibuat sesuai dengan ketentuan yang tertera dalam kurikulum dari dinas pendidikan nasional.
2. Pelaksanaan pembelajaran sentra eksplorasi alam melalui 4 pijakan kegiatan yaitu pijakan lingkungan yaitu menyiapkan dan menata bahan main. Pijakan sebelum main yaitu bercakap-cakap tentang tema atau bercerita. Menjelaskan setting tempat, dan menjelaskan peraturan main. Pijakan saat main adalah seluruh kegiatan main yang dilakukan dalam pembelajaran. pijakan setelah main yaitu memberitahukan sisa waktu kegiatan belajar dan mengajak beres-beres, *recalling*, makan dan berdoa sebelum pulang.
3. Faktor penghambat pelaksanaan sentra eksplorasi alam di PAUD Plus Az-Zalfa sebagai berikut yang pertama faktor penghambat 1) pembelajaran yang ada di kebun sekolah terkendala jika cuaca sedang tidak mendukung dan hujan, 2) kerumitan merancang kegiatan dengan menyesuaikan tema, 3) perawatan kebun sekolah yang cukup rumit.

4. Faktor pendukung pelaksanaan sentra eksplorasi alam di PAUD Plus Az-Zalfa yaitu
  - 1) guru sentra eksplorasi alam merupakan lulusan pertanian sehingga mempunyai pengetahuan yang tinggi terhadap pembelajaran alam dan kreatif dalam menciptakan kegiatan-kegiatan pembelajaran, 2) sekolah memiliki kebun yang luas dan tanaman yang dapat menjadi lokasi dan sumber belajar di sentra eksplorasi alam, 3) ketersediaan bahan alam yang mudah didapatkan sebagai bahan pembelajaran.

## **B. Saran**

Tanpa mengabaikan segala sesuatu yang telah dilakukan oleh PAUD Plus Az-zalfa dalam menerapkan sentra eksplorasi alam, ada beberapa saran yang dapat dilakukan dalam upaya mengoptimalkan pelaksanaan sentra eksplorasi alam yaitu:

1. Sebaiknya jalin kerjasama yang baik antar seluruh komponen sekolah agar proses penerapan sentra eksplorasi alam dapat berjalan dengan optimal dan maksimal.
2. Kegiatan-kegiatan dalam pelaksanaan sentra eksplorasi alam sebaiknya dibuat semenarik mungkin dengan lebih mengeksplor bahan-bahan alam yang mudah dijangkau sebagai media pembelajaran.
3. Kegiatan-kegiatan dalam pelaksanaan sentra eksplorasi alam disarankan untuk lebih memberikan rasa aman, dan pengawasan dari guru lebih ditingkatkan lagi.
4. Peserta didik sebaiknya lebih dilibatkan secara aktif dalam setiap kegiatan.

## DAFTAR PUSTAKA


- Anita Yus. (2005). *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta:Depdiknas.
- Dewi Rosmala. (2005). *Berbagai Permasalahan Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Diah Harianti. (1994). *Program Kegiatan Belajar Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Depdikbud.
- Harun, R., Mansyur. & Suratno. ( 2009). *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Hidayatul afidah. (2010). *Pendekatan BCCT*. Diakses dari <http://pgalvihidayah.wordpress.com/struktur-organisasi/> pada tanggal 12 Juli 2013, jam 08.45 WIB.
- Kemendiknas. (2010). *Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Kemendiknas.
- Lexy J Moloeng. (2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Masitoh. (2005). *Pendekatan Belajar Aktif Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta:Depdiknas.
- Mohammad Fauzil Adhim.(2009). *Pendidikan Anak Usia Dini Yaa Bunayya Kota Pekalongan*. Diakses dari <http://yabunayya.16mb.com/sentra-bahan-alam> pada tanggal 11 Juli 2013, Jam 20.14 WIB.
- Muhammad Fadlillah. (2012). *Desain Pembelajaran PAUD*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Muhammad F., & Lilif M. K.. (2013). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Musfiroh takdirotun. (2005). *Bercerita untuk anak usia dini*. Depdiknas:Jakarta.
- Ninik. (2011). *Sekilas Tentang Sentra*. Diakses dari <http://permatahati.jebres.blogspot.com/p/sentra.html> pada tanggal 08 mei 2013, jam 08.21 WIB.
- Nusa P., & Ninin, D. (2012). *Penelitian Kualitatif Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yeni Rachmawati & Euis Kurniati. (2011). *Strategi pengembangan kreativitas pada anak usia taman kanak-kanak*. Kencana:Jakarta.
- Isbell Rebecca .(1995). *The Complete Learning Center Book*. Beltsville:Gryphon House.

- Slamet Suyanto. (2005). *Pembelajaran Untuk Anak TK*. Jakarta: Depdiknas.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Suyadi. (2010). *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Suyadi & maulidya ulfah. (2013). *Konsep dasar PAUD*. ROSDA:Bandung.
- Uswatun Hasanah. (2011). *Mengembangkan Daya Pikir dan Daya Cipta Anak Usia 5-6 Tahun*. Diakses dari <http://paud-uny.blogspot.com/> pada tanggal 20 april 2013, Jam 08.38 WIB.
- Wahyudi, cha & dwi retna damayanti. (2005). *Program Pendidikan Untuk Anak Usia Dini Di Prasekolah*. Grasindo:Jakarta.



# **Lampiran-Lampiran**



A decorative border resembling a scroll, with a thick black line forming the main frame and a smaller, rounded rectangle on the left side, creating a scroll-like effect.

## Lampiran 1

### Surat-Surat Penelitian



## **PAUD PLUS AZ-ZALFA**

Jl. Walanda Maramis No. 4, Sidoharjo, Pacitan

Telp. (0357) 5107450 – 883854

Email/FB : [tkplusazzalfa@yahoo.com](mailto:tkplusazzalfa@yahoo.com)

### **SURAT KETERANGAN**

Nomor : 03/AZ-ZALFA/SK/XII/2013

Yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : SUYANTI, A.Md  
Jabatan : Kepala PAUD *Plus* Az-Zalfa

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : FITRIANINGTYAS PALUPI  
NIM : 09111244021

Mahasiswa Jurusan PPSD, Program Studi PG PAUD, Universitas Negeri Yogyakarta pernah melakukan penelitian di PAUD *Plus* AZ-ZALFA guna penyusunan skripsi yang berjudul : Pelaksanaan Sentra Eksplorasi Alam Dalam Pembelajaran (Studi Deskriptif di Kelompok K-2 PAUD *Plus* AZ-ZALFA, Pacitan) Tahun Ajaran 2013/2014 pada bulan : Juli s.d Agustus 2013.

Demikianlah surat ini kami buat dengan sebenar-benarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pacitan, 2 September 2013  
Kepala PAUD *Plus* Az-Zalfa

  
**SUYANTI, A.Md**



**PEMERINTAH KABUPATEN PACITAN**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. MT Haryono no. 60 Telp. ( 0357 ) 881066  
**PACITAN**

**SURAT KETERANGAN**  
**Untuk Melakukan Penelitian**  
**Nomor : 072 / 317408.45 / 2013**

**Dasar :**

1. Undang – undang Nomor : 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah dua kali diubah terakhir dengan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2008 ;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintah Antara Pemerintah , Pemerintah Daerah Provinsi Dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota ;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Perangkat Daerah ;
4. Peraturan Daerah Kabupaten Pacitan Nomor 18 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan Kabupaten Pacitan ;
5. Peraturan Daerah Kabupaten Pacitan Nomor 5 Tahun 2012 tentang Organisasi Lembaga Tehnis Daerah Kabupaten Pacitan ;
6. Peraturan Bupati Pacitan Nomor : 3 Tahun 2013 tentang Uraian Tugas Fungsi dan Tata Kerja Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pacitan ;
7. Surat : “ **KESBANGPROV JAWA TIMUR** ”  
Nomor : 070/5973/203.23/2013  
Tanggal : 15 Agustus 2013  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Dengan dasar tersebut diatas dengan ini kami ***Tidak Keberatan*** dan memberikan Surat Keterangan untuk melakukan Penelitian di Kabupaten Pacitan kepada :

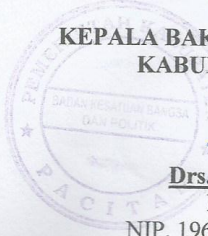
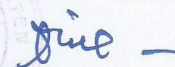
- a. Nama : Fitraningtyas Palupi
- b. NIM : 09111244021
- c. Alamat : RT. 004/RW. 001 Kedawung Kel/Desa. Mentoro Kec/ Kab. Pacitan
- d. Pekerjaan : Mahasiswa
- e. Kebangsaan : Indonesia
- f. Tema/Keg : “ **Pelaksanaan sentra eksplorasi alam dalam pembelajaran (Studi deskriptif di Kelompok K-2 Arjuna Paud Plus Az- Zala Pacitan)** ”
- g. Lokasi : - Paud Al- Zalfa di Kabupaten Pacitan
- h. Tanggal : 29 Agustus s/d 29 November 2013
- i. Pengikut : -



**Dengan Ketentuan sebagai berikut :**

1. Mentaati ketentuan-ketentuan peraturan yang berlaku dalam Daerah Hukum Pemerintah setempat.
2. Tidak diperkenankan menjalankan kegiatan-kegiatan diluar hal-hal tersebut diatas.
3. Setelah melakukan Survey/Penelitian/Praktek Kerja Lapangan, sebelum meninggalkan Kabupaten Pacitan diwajibkan terlebih dahulu melaporkan kepada Camat setempat dan Pemerintah Kabupaten Pacitan ;
4. Dalam jangka waktu 1 (satu) bulan setelah selesai melakukan kegiatan Survey/Penelitian/ Praktek Kerja Lapangan, diwajibkan memberikan laporan tentang Hasil Survey/Penelitian/ Praktek Kerja Lapangan dan hasil lainnya kepada :
  - a. Bupati Pacitan
  - b. Kepala Bappeda dan Penanaman Modal Kab Pacitan .
  - c. Kepala Bakesbang dan Politik Kab Pacitan .
  - d. Kepala Dinas/Badan/Kantor/Instansi terkait.
5. Surat Keterangan ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku lagi apabila ternyata bahwa Pemegang Surat Keterangan ini tidak memenuhi ketentuan tersebut diatas.

Pacitan, 31 Juli 2013

  
**KEPALA BAKESBANG DAN POLITIK  
KABUPATEN PACITAN**  
  
**Drs. SUPOMO, MM**  
Pembina TK I  
NIP. 19630306 198211 1 001

**Tembusan :**

- Yth. 1. Bupati Pacitan  
2. Kodim 0801 Pacitan  
3. Kapolres Pacitan  
4. Kepala Bappeda Kab. Pacitan  
5. Kepala Balitbang dan Statistik Kab. Pacitan  
6. Kepala UPT Dinas Pendidikan Kec. Pacitan  
7. Kepala Sekolah PAUD Az- Zalfa  
Kec. Pacitan
-



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TIMUR**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
JALAN PUTAT INDAH NO.1 TELP. (031) - 5677935, 5681297, 5675493  
SURABAYA - (60189)

**REKOMENDASI PENELITIAN**

Nomor : 070/5972 /203.3/2013

**Dasar**

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi ;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 ;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah ;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian ;
5. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 101/2008 tentang Uraian Tugas Sekretariat, Bidang, Sub Bagian dan Sub Bidang Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur.

**Menimbang**

- a. bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian dan pengembangan perlu diterbitkan rekomendasi penelitian;
- b. bahwa sesuai surat Kepala Bakesbang dan Linmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tanggal 22 Juli 2013 Nomor : 074/1565/Kesbang/2013 perihal Rekomendasi Ijin Penelitian atas nama Fitrianingtyas Palupi, telah mengajukan permohonan rekomendasi penelitian;
- c. bahwa sesuai konsideran huruf a dan b, serta hasil verifikasi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur, berkas persyaratan administrasi penelitian telah memenuhi syarat sesuai Pasal 4, 5 dan 6 Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.

**Gubernur Jawa Timur, memberikan rekomendasi kepada :**

- a. Nama : Fitrianingtyas Palupi
- b. Alamat : RT/Rw 4/1 Ds. Mentoro Pacitan
- c. Pekerjaan/Jabatan : Mahasiswa
- d. Instansi/Civitas/  
Organisasi : Universitas Negeri Yogyakarta
- e. Kebangsaan : Indonesia

**Untuk mengadakan penelitian/survey/research dengan :**

- a. Judul : "Pelaksanaan sentra eksplorasi alam dalam pembelajaran (Studi deskriptif di Kelompok K-2 Arjuna Paud Plus Az-Zalfa Pacitan)"
- b. Bidang Penelitian : Pendidikan
- c. Tujuan : Mencari data
- d. Status Penelitian : S1
- e. Pembimbing : Sudaryanti, M.Pd.
- f. Anggota : -
- g. Waktu : 29 Agustus sd. 29 Nopember 2013
- h. Tempat/Lokasi : Kabupaten Pacitan



- Dengan ketentuan
1. Berkewajiban menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib di daerah setempat / lokasi penelitian ;
  2. Pelaksanaan penelitian agar tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan keamanan dan ketertiban di daerah setempat/lokasi penelitian ;
  3. Melaporkan hasil penelitian dan sejenisnyanya kepada Gubernur Jawa Timur melalui Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur dalam kesempatan pertama.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Surabaya, 15 Agustus 2013

a.n. GUBERNUR JAWA TIMUR  
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
PROVINSI JAWA TIMUR  
u.b.

Kepala Bidang Budaya Politik



**Tembusan :**

- Yth. 1. Gubernur Jawa Timur (sebagai laporan) ;  
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik  
Provinsi Jawa Timur (sebagai laporan) ;  
3. Kepala Bakesbang dan Linmas Provinsi Daerah  
Istimewa Yogyakarta di Yogyakarta; -  
4. Yang bersangkutan.

A decorative scroll frame with a thick black border. The left side features a vertical scroll with a circular end, and the top right corner has a small circular scroll element.

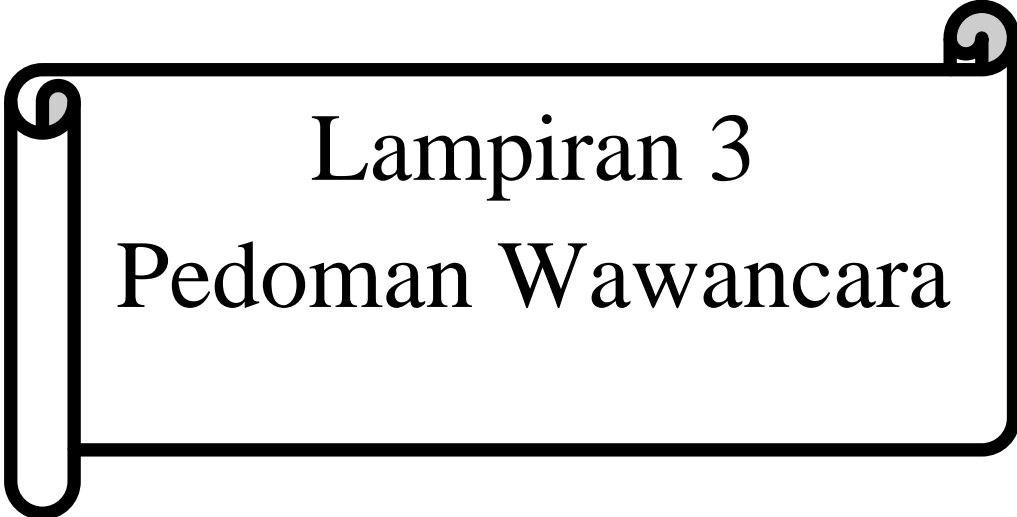
## Lampiran 2

### Kisi-Kisi Penelitian

**KISI-KISI PENELITIAN**  
**PELAKSANAAN SENTRA EKSPLORASI ALAM DALAM PEMBELAJARAN**  
**DI PAUD PLUS AZ-ZALFA PACITAN**

No	Variabel	Kisi-Kisi	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data
1.	Identitas lembaga	d. sejarah lembaga e. visi misi f. jumlah kelas, jumlah anak, guru dan karyawan	Kepala Sekolah	Wawancara dan dokumentasi
2.	Lokasi belajar sentra eksplorasi alam	c. ruang kelas sentra eksplorasi alam (indoor) d. kebun sekolah (outdoor)	Kepala sekolah dan guru sentra	Wawancara dan dokumentasi
3.	perencanaan	c. Rencana kegiatan mingguan d. Rencana Kegiatan Harian	Guru sentra eksplorasi alam	Wawancara dan dokumentasi
4.	pelaksanaan	e. Pijakan lingkungan f. Pijakan sebelum main g. Pijakan saat main h. Pijakan setelah main	Kepala Sekolah, guru kelas, guru sentra eksplorasi alam, siswa PAUD Plus Az-Zalfa	Wawancara, Observasi, dan dokumentasi
5.	Evaluasi	b. Penilaian perkembangan anak	Guru kelas	Wawancara dan dokumentasi
6.	Faktor-faktor	a. faktor pendukung b. faktor penghambat	Kepala Sekolah, guru kelas, guru sentra eksplorasi alam,	Wawancara, Observasi, dan dokumentasi





## Lampiran 3

### Pedoman Wawancara

**Pedoman Wawancara**  
**Proses Pembelajaran sentra eskplorasi alam**  
**PAUD PLUS AZ-ZALFA**

Hari /Tanggal :

Waktu:

Tempat :

Sumber:

No	Pertanyaan	Deskripsi
1.	Bagaimana sejarah berdiri PAUD Plus Az-Zalfa?	
2.	Apa tujuan pendidikan anak usia dini di PAUD Plus Az-Zalfa?	
3.	Berapa jumlah kelas, siswa, guru dan karyawan di PAUD Plus Az-Zalfa?	
4.	Dimanakah lokasi pembelajaran sentra eskplorasi alam?	
5.	Sejak kapan pembelajaran menggunakan sentra eskplorasi alam mulai diterapkan?	
6.	Bagaimanakah perencanaan untuk pembelajaran sentra eskplorasi alam?	
7.	Bagaimana proses pembelajaran menggunakan sentra eskplorasi alam?	
8.	Bagaimana penilaian perkembangan di sentra eskplorasi alam?	
9.	Faktor apa yang mendorong dan menghambat dalam penerapan sentra eskplorasi alam?	



## Lampiran 4

### Pedoman Observasi

**Lembar Ceklist Observasi  
Pembelajaran Sentra Eksplorasi Alam  
Di PAUD PLUS Az-Zalfa**

Hari /Tanggal :

Waktu:

Tempat :

Sumber:

No.	Komponen Pembelajaran	Deskripsi
1.	Lokasi belajar: e. ruang kelas sentra eksplorasi alam (indoor) f. kebun sekolah (outdoor)	
2.	Perencanaan: e. Rencana kegiatan mingguan f. Rencana Kegiatan Harian	
3.	Pelaksanaan: e. Pijakan lingkungan f. Pijakan sebelum main g. Pijakan saat main h. Pijakan setelah main	
4.	Evaluasi: b. Penilaian perkembangan anak	
5.	Faktor-faktor: a. faktor pendukung b. faktor penghambat	

A decorative border shaped like a scroll, with a thick black line forming the main frame and rounded, overlapping ends on the left and right sides.

## Lampiran 5

### Pedoman dokumentasi

**Pedoman Dokumentasi**  
**Fasilitas Kelas Sentra Eksplorasi Alam Paud Plus Az-Zalfa Pacitan**

Hari /Tanggal :

Waktu:

Tempat :

Sumber:

No.	Objek	Keterangan		Deskripsi
		Ada	Tidak	
1	Papan Tulis			
2	Jam Dinding			
3	Rak Buku			
4	Rak Mainan			
5	Karpet			
6	Meja			
7	Kursi			
8	Alat Tulis			
9	Rak Tas			
10	Rak Sepatu			
11	Almari			
12	Media			
13	Keranjang			
14	Peralatan Berkebun			
15	Poster Dinding			
16	Kaca rias			
17	Lap Tangan			
18	Sabun Cuci Tangan			

**Pedoman Dokumentasi  
Kegiatan Pembelajaran Sentra Eksplorasi Alam  
PAUD PLUS AZ-ZALFA**

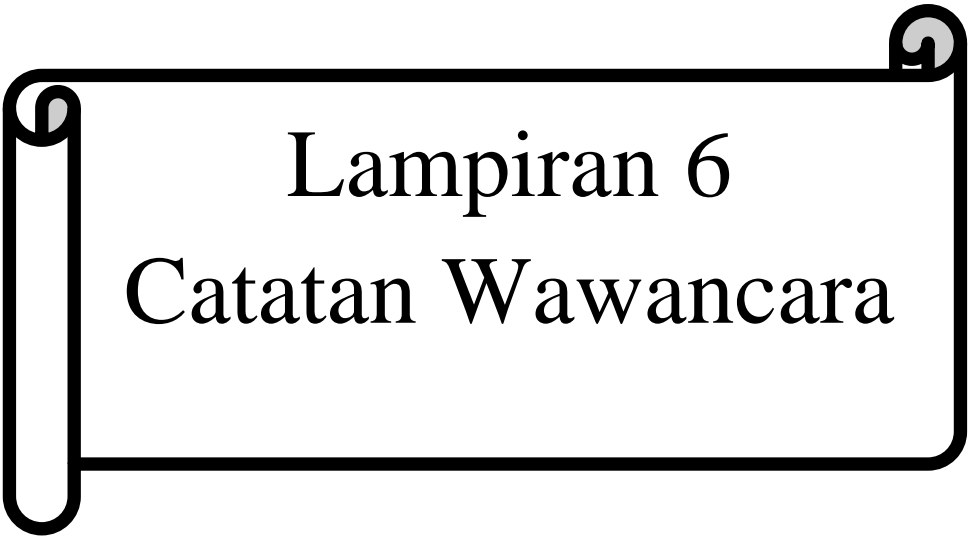
Hari /Tanggal :

Waktu:

Tempat :

Sumber:

No	Komponen Dokumentasi	Keterangan		Deskripsi
		Ada	Tidak	
1.	Silabus			
2.	RKM			
3.	RKH			
3.	Lokasi belajar:  c. Ruang kelas (indoor)  d. Kebun sekolah (outdoor)			
4.	Pelaksanaan Kegiatan:  e. Pijakan lingkungan  f. Pijakan sebelum main  g. Pijakan saat main  h. Pijakan setelah main			
5.	Penilaian perkembangan anak  a. <i>Daily assessment</i>  b. <i>Checklist</i> perkembangan anak			



## Lampiran 6

### Catatan Wawancara



### CATATAN WAWANCARA

Kode : CW-01  
 Hari/Tanggal : Senin/ 22 Juli 2013  
 Waktu : 12.30-13.30  
 Tempat : Office  
 Sumber : Ibu Suyanti, A.Md (Kepala Sekolah PAUD Plus Az-Zalfa)  
 Pokok Pertanyaan : Sejarah Dan Identitas Lembaga

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Refleksi
1.	Bagaimanakah sejarah berdirinya PAUD Plus Az-Zalfa?	<p>PAUD Plus AZ-ZALFA dulu berdiri tahun 2004, awalnya bernama KB &amp; TK AZ-ZALFA, tahun 2011 sekolah berganti nama karena layanan pendidikannya juga sudah bertambah. Sekolah ini dulunya didirikan oleh 6 sahabat yaitu , <i>Mr. Bangun, Mr. Irul, Mr. Aji, Mrs. Ninik, Ms. Ririn</i> (Almarhumah) dan saya sendiri. Dari awal dibentuk tujuan kami membangun sebuah Taman Kanak-kanak yang <i>child friendly</i> yang fokus menanamkan kecintaan lingkungan pada anak-anak. dulu modal awalnya kami urunan bareng mbak, sehingga kita sama-sama memiliki kontribusi dan secara langsung sebagai pemilik sekolah. Dulu kami mencari lokasi sekolahnya sangat susah. Banyak tempat yang dijadikan pilihan, tapi Alhamdulillah akhirnya lokasi disini yang pas banget dengan yang kita inginkan. Awalnya Az-Zalfa cuma punya 1 kelas dan gurunya masih sedikit, bangunannya pun dulu masih sangat sederhana mbak. Karena minat masyarakat yang semakin tinggi, maka kita tambah layanan pendidikan dan pendidiknya.(CW-01-01)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• PAUD Plus Az-Zalfa didirikan di pacitan pada tahun 2004 di Desa Sidoharjo.</li> <li>• KB dan TK Az-zalfa semenjak tahun 2011 berganti nama menjadi PAUD Plus Az-Zalfa.</li> <li>• Fokus membangun sekolah yang <i>child friendly</i></li> <li>• awalnya hanya memiliki 1 kelas dengan guru yang masih sedikit</li> </ul>
2.	Apa Visi dan misi PAUD Plus Az-Zalfa?	<p>Visi dari PAUD Plus Az-Zalfa yaitu terciptanya generasi yang berkualitas dan sanggup beradaptasi dengan lingkungannya.</p> <p>Misinya yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membentuk karakter anak sedini mungkin melalui pengalaman hidup yang berfokus pada alam dan lingkungannya secara sinergis, terukur, terarah, dan menyenangkan.</li> <li>2. Mempunyai jiwa mandiri dengan penanaman nilai-nilai dasar kehidupan.</li> <li>3. Mempunyai jiwa kreatifitas dan kepemimpinan. (CW-01-02)</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Terciptanya generasi yang berkualitas dan sanggup beradaptasi dengan lingkungannya.</li> <li>• Membentuk kareakter anak sedini mungkin melalui pengalaman hidup yang berfokus pada alam</li> <li>• Mempunyai jiwa mandiri dengan penanaman nilai-nilai dasar kehidupan</li> </ul>

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempunyai jiwa kreatifitas dan kepemimpinan</li> </ul>
3.	Berapakah jumlah siswa, guru, dan karyawan di PAUD Plus Az-Zalfa	siswa TPA ada 4 anak siswa <i>Play Group</i> 22 anak siswa TK 101 anak Guru kelas berjumlah 9 orang Guru sentra berjumlah 7 orang 1 orang staf administrasi 1 orang juru masak 1 orang petugas kebersihan. (CW-01-03)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 127siswa</li> <li>• 9 orang guru kelas</li> <li>• 7 orang guru sentra</li> <li>• 1 staf administrasi</li> <li>• 1orang juru masak</li> <li>• 1 orang petugas kebersihan</li> </ul>
4.	Prestasi apa saja yang pernah didapat dari PAUD Plus Az-Zalfa?	Untuk wilayah Jawa Timur, sekolah ini pernah dinobatkan sebagai sekolah Peduli Budaya Tahun 2011 oleh gubernur jawa timur. PAUD Plus Az-zalfa juga pernah menjadi juara II Sekolah berkarakter lomba Widya Pakerti Nugraha Provinsi Jawa Timur. Guru dan anak didikpun banyak yang mendapat prestasi melalui perlombaan yang diselenggarakan di lingkup pacitan maupun luar pacitan. (CW-01-04)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dinobatkan sebagai sekolah peduli budaya 2011 oleh gubernur jawa timur</li> <li>• Juara II sekolah berkarakter lomba widya pakerti nugraha provinsi jawa timur</li> <li>• Berprestasi pada berbagai perlombaan untuk guru dan anak didik</li> </ul>
5.	Pedoman pembelajaran apa yang digunakan di PAUD Plus Az-Zalfa?	Pedoman penerapan pendekatan “beyond centers and circle time (BCCT)” (Pendekatan sentra dan lingkungan) dalam pendidikan anak usia dini . departemen pendidikan nasional dirjen pendidikan luar sekolah .direktorat pendidikan anak usia dini tahun 2006. (CW-01-05)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pedoman penerapan BCCT dari depdiknas 2006.</li> </ul>

### CATATAN WAWANCARA

Kode : CW-02  
 Hari/Tanggal : Selasa/23 Juli 2013  
 Waktu : 12.30-13.30  
 Tempat : Office  
 Sumber : Ibu Suyanti, A.Md (Kepala Sekolah PAUD Plus Az-Zalfa)  
 Pokok Pertanyaan : Kegiatan Pembelajaran Sentra Eksplorasi Alam

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Refleksi
1.	Bagaimanakah sentra eksplorasi alam yang diterapkan di PAUD Plus Az-Zalfa?	<p>Pembelajaran di sentra eksplorasi alam kita berikan pengenalan ke anak-anak apa yang ada di alam lingkungan sekitar ini dapat kita eksplorasi.</p> <p>Pembelajaran disentra ini lebih mengutamakan pengenalan sains, tujuannya itu biar anak terlatih cara pemecahan masalah dan mampu melakukan percobaan-percobaan sederhana. Guru juga mengenalkan proses memasak makanan yang sederhana mbak, biar anak-anak mengenal langkah-langkah kalau masak itu bagaimana. Dalam pembelajaran sentra ekplorasi alam juga mengenalkan macam-macam binatang peliharaan yang ada di lingkungan kebun sekolah . Di dalam kebun sekolah juga terdapat tanaman sayur dan tanaman hias, anak-anak diajarkan untuk merawat tanaman. (CW-02-01)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengenalan lingkungan alam untuk dieksplorasi</li> <li>• Belajar melakukan percobaan-percobaan sederhana</li> <li>• Pengenalan sains, <i>cooking</i>, merawat tanaman, dan binatang peliharaan.</li> </ul>
2.	Mengapa sentra eksplorasi alam dipilih untuk digunakan dalam pembelajaran di PAUD Plus Az-Zalfa?	Tujuan awal mendirikan sekolah ini kan kita ingin fokus menanamkan kecintaan anak didik kami dengan lingkungan alam. biar tercapai ya kita berikan pembelajaran yang mengenai alam sekitar mbak. Salah satunya dengan membuat sentra eksplorasi alam, biar anak-anak tidak takut kalau main di kebun, di sawah dan terbiasa bermain dengan bahan-bahan dari alam sekitar. (CW-02-02)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menanamkan kecintaan alam dengan lingkungan alam.</li> <li>• Menyukai bermain dengan bahan-bahan alam</li> </ul>
3.	Sejak kapan sentra eksplorasi alam mulai digunakan dalam pembelajaran dan bagaimana respon anak-anak ketika awal mula dilaksanakan sentra ini?	Sentra eksplorasi alam mulai dijadikan salah satu sentra disini sejak tahun ajaran 2012-2013. Sejak tahun 2012 PAUD Plus Az-Zalfa memasukkan model pembelajaran sentra untuk pembelajarannya. Sebelumnya menggunakan model pembelajaran klasikal. kalau respon anak-anak, kami mengamati anak suka dengan jadwal pembelajaran dengan <i>moving class</i> dalam pembelajaran sentra ini. Anak-anak terbiasa untuk mengingat jadwal tiap harinya karena di setiap harinya akan berganti kelas dan berganti guru sentra pula. Sekalian anak-	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sejak Tahun Ajaran 2012-2013</li> <li>• respon anak-anak senang, banyak yang suka karena dengan <i>moving class</i> dalam sentra eksplorasi alam.</li> <li>• Mencoba hal yang baru,</li> </ul>

		anak belajar menghafal guru-guru yang ada di kelas-kelas sentra. (CW-02-03)	banyak menghafal guru-guru sentra yang lain.
4.	Bagaimana persiapan pembelajaran dan perencanaan sentra eksplorasi alam?	persiapan pembelajarannya guru menyiapkan kegiatan yang akan dilakukan untuk esok hari dengan acuan tema dalam RKH. Guru mempersiapkan bahan-bahan yang akan digunakan untuk pembelajaran sesuai yang ada di dalam RKH. Dalam satu minggu menggunakan satu tema, akan tetapi setiap kelas berbeda-beda dalam indikator tingkat pencapaian setiap kelas disesuaikan dengan usia anak. (CW-02-04)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persiapan pembelajaran dilakukan setiap pagi hari sebelum aktivitas</li> </ul>
5.	Dimanakah tempat dilaksanakan pembelajaran sentra eksplorasi alam?	Tempat pembelajaran sentra eksplorasi alam memerlukan lokasi yang luas yang memudahkan proses pembelajaran maka dilaksanakan di kebun sekolah. Akan tetapi jika kondisi cuaca yang tidak memungkinkan maka pembelajaran akan dilaksanakan di aula sekolah ataupun kelas sentra eksplorasi alam. (CW-02-05)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kebun sekolah</li> <li>Kelas sentra eksplorasi alam bisa juga di aula sekolah</li> </ul>
6.	Media apa saja yang digunakan dalam sentra eksplorasi alam?	Menggunakan berbagai macam barang bekas yang layak pakai dan bahan alam yang mudah didapatkan. Menggunakan bahan yang ramah lingkungan dan aman bagi anak-anak. (CW-02-06)	<ul style="list-style-type: none"> <li>bahan-bahan alam</li> <li>barang bekas layak pakai</li> </ul>
7.	Bagaimana jadwal pelaksanaan sentra eksplorasi alam untuk kelas-kelas di PAUD PLUS AZ-ZALFA	Ada 6 kelas yang ada di PAUD Plus Az-Zalfa, masing-masing kelas dapat memasuki sentra eksplorasi alam dengan bergantian tiap harinya. Urutan kegiatannya yaitu <i>gym, game, wash hand, snack time, morning talk</i> , materi pagi, densitas sentra, <i>recalling</i> , istirahat, transisi, makan, wudhu, sholat, evaluasi, pulang. (CW-02-07)	<ul style="list-style-type: none"> <li>1 kelas memasuki 1 kelas sentra yang berbeda setiap hari</li> </ul>
8.	Metode pembelajaran apakah yang di gunakan di dalam sentra eksplorasi alam?	Metode pembelajaran disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan. Metode pembelajaran yang sering digunakan misalnya dengan metode bermain, unjuk kerja, observasi, bercakap-cakap, karya wisata, sosio drama. Disesuaikan dengan kegiatan pembelajarannya dan proses yang akan dilakukan. (CW-02-08)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Metode pembelajaran bermain, unjuk kerja, observasi, bercakap-cakap, karya wisata, sosio drama.</li> </ul>

### CATATAN WAWANCARA

Kode : CW-03  
 Hari/Tanggal : Rabu/24 Juli 2013  
 Waktu : 12.30-13.30  
 Tempat : office  
 Sumber : ibu Suyanti, A.Md (Kepala sekolah PAUD Plus Az-Zalfa)  
 Pokok Pertanyaan : kegiatan pembelajaran sentra eksplorasi alam

1.	Bagaimana penerapan pijakan dalam pembelajaran berbasis sentra eksplorasi alam?	Pijakan dalam pembelajaran sentra eksplorasi alam di sini dilaksanakan 4 kali yaitu pijakan lingkungan, pijakan sebelum main, pijakan saat main dan pijakan sesudah main. Pijakan lingkungan itu guru menyiapkan dan menata bahan main. Kalau pijakan sebelum main kegiatannya bercakap-cakap tentang tema, bercerita, guru menjelaskan setting tempat, dan penjelasan mengenai peraturan main. Pijakan saat main kegiatannya sesuai dengan indikator biasanya ada 3 atau 4 kegiatan. Pijakan setelah main kegiatannya guru memberitahu sisa waktu dan mengajak anak untuk beres-beres, recalling, makan, berdoa kemudian pulang. (CW-03-01)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pijakan lingkungan, sebelum main, saat main dan sesudah main.</li> </ul>
2.	Bagaimana evaluasi kegiatan belajar di sentra eksplorasi alam?	Penilaian anak dengan metode cek list untuk penilaian harian meliputi, aspek kognitif, bahasa, NAM, Sosem, Fisik Motorik dan Kesehatan. Penilaian bulanan dilakukan dengan metode narasi yang merupakan kesimpulan dari penilaian cek list harian dan penilaian uraian mingguan. Evaluasi/ penilaian hasil belajar diberikan kepada peserta didik dalam bentuk <i>monthly report</i> yang didalamnya terdapat <i>teacher comment</i> yang berisi tentang perkembangan anak. <i>monthly report</i> diberikan tiap bulan. rapot diberikan kepada peserta didik setiap satu semester yang didalamnya terdapat teacher comment yang berisi perkembangan anak dalam satu semester. (CW-03-02)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• metode <i>ceklist</i></li> <li>• <i>monthly report</i></li> </ul>
3.	Alat penilaian apakah yang digunakan dalam pembelajaran?	Alat penilaiannya menggunakan anekdot, checklist dan montly report. Evaluasi penilaian diberikan kepada peserta didik dalam bentuk <i>monthly report</i> yang didalamnya terdapat <i>teacher comment</i> yang berisi tentang perkembangan anak. <i>monthly report</i> diberikan tiap bulan. rapot diberikan kepada peserta didik setiap satu semester yang didalamnya terdapat <i>teacher comment</i> yang berisi perkembangan anak dalam satu semester. (CW-03-03)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>anekdot</i>, <i>checklist</i>, dan <i>montly report</i></li> </ul>
4.	Bagaimanakah pelaksanaan penilaian pada pembelajaran?	Biasanya melalui pengamatan saat belajar, guru mengamati kemudian memberikan penilaian yang dituliskan dengan <i>daily assessment</i> . (CW-03-04)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• mengamati anak (observasi) secara langsung</li> <li>• hasil dituliskan di <i>daily assessment</i></li> </ul>
5.	Digunakan untuk apakah hasil	Digunakan untuk melihat perkembangan anak didik setiap hari. Hasil evaluasi dapat menjadi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• bukti riil perkembangan</li> </ul>

	evaluasi dari pembelajaran?	bahan melaporkan orang tua bukti riil perkembangan putra putrinya. Guru akan dapat menganalisa kekurangan siswa siswinya agar dapat mengambil tindakan agar tepat sasaran untuk menanganinya. (CW-03-05)	siswa yang ditunjukan kepada wali murid. <ul style="list-style-type: none"> <li>• alat untuk menganalisa kekurangan siswa agar tepat dalam memberi penanganan.</li> </ul>
--	-----------------------------	--	--

### CATATAN WAWANCARA

Kode Data : CW-04  
 Hari/Tanggal : Selasa, 23 Juli 2013  
 Waktu : 12.30-13.30  
 Tempat : *office*  
 Sumber : Winda Kustantini, A.Md (Guru Sentra Eksplorasi Alam)  
 Pokok Pertanyaan : Kegiatan Pembelajaran Sentra Eksplorasi Alam

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Refleksi
1.	Bagaimanakah sentra eksplorasi alam yang diterapkan di PAUD Plus Az-Zalfa?	Dengan main sensori motor, main simbolik, dan main pembangunan. Agar anak itu bisa meningkat kemampuan psikomotorik dan meningkatkan daya kognitifnya. Bermain di sentra eksplorasi alam juga memiliki kreatifitas dan imajinasi yang tinggi. Kemampuan sosial emosional yang tinggi, anak diajarkan bertanggung jawab, kerja keras, dan memahami ciptaan Tuhan. Di sini juga melakukan kegiatan belajar melalui bermain dengan menggunakan bahan alam baik yang kering maupun yang basah. Karena kita punya kebun sekolah yang tanamannya banyak, jadi lebih memanfaatkan kebun untuk lokasi belajar mbak. Anak-anak kalau bermain di sentra eksplorasi alam wajib pakai baju ayah, mengantisipasi biar baju seragamnya gak kotor mbak. (CW-04-01)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Main sensorimotor, simbolik dan main pembangunan.</li> <li>• Bermain menggunakan bahan alam kering dan basah</li> <li>• Belajar di alam terbuka</li> </ul>
2.	Mengapa sentra eksplorasi alam dipilih untuk digunakan dalam pembelajaran di PAUD Plus Az-Zalfa?	Kami berharap dengan digunakannya sentra eksplorasi alam, anak-anak mengenal ragam ciptaan Tuhan. Tanaman dan hewan yang ada menjadi objek belajar agar anak-anak belajar merawat dan menjaganya. Tujuannya juga untuk Menerapkan 4 pilar Az-Zalfa yaitu iman, ilmu, <i>leadership</i> , dan kewirausahaan melalui sentra-sentra yang ada khususnya sentra eksplorasi alam. (CW-04-02)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengenal ragam ciptaan Tuhan</li> <li>• Menerapkan 4 pilar Az-Zalfa</li> </ul>
3.	Sejak kapan sentra eksplorasi alam mulai digunakan dalam pembelajaran dan bagaimana respon anak-anak ketika awal mula	Mulai menggunakan sentra eksplorasi alam tahun ajaran 2012/2013. Pada awalnya anak-anak beberapa kali lupa jadwal kelas sentra, karena masih awal menggunakan kelas yang berbeda setiap harinya tapi guru-guru selalu memberikan pengarahannya agar anak-anak tidak salah memasuki sentra yang sudah terjadwal. Meskipun baru menggunakan model pembelajaran sentra namun minat anak-anak lebih baik. Anak-anak antusias belajar di sentra, apalagi kalau	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sejak tahun ajaran 2012/2013</li> <li>• Anak-anak antusiasnya bagus</li> </ul>

	dilaksanakan sentra ini?	bermain dikebun, bisa lari-lari mereka berebutan buat ngasih makan ikan seneng juga kalau bermain di kebun sekolah. (CW-04-03)	
--	--------------------------	--	--



### CATATAN WAWANCARA

Kode Data : CW-05  
 Hari/Tanggal : Selasa, 23 Juli 2013  
 Waktu : 12.30-13.30  
 Tempat : *office*  
 Sumber : Winda Kustantini, A.Md (Guru Sentra Eksplorasi Alam)  
 Pokok Pertanyaan : Kegiatan Pembelajaran Sentra Eksplorasi Alam

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Refleksi
1.	Bagaimana persiapan pembelajaran dan perencanaan sentra eksplorasi alam?	Untuk perencanaan pembelajaran, saya dan guru kelas bersama-sama membuat perencanaan program tahunan, kemudian program semester, setelah itu dikembangkan lagi dalam rencana kegiatan mingguan, setelah itu baru di buat RKH untuk jangka waktu satu semester. Kalau Kegiatan harian, pagi sebelum anak-anak masuk kelas guru menyiapkan alat, bahan, dan media untuk belajar anak mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir/penutup. Karena jadwalnya moving class maka tingkat kesulitan dari kegiatan pembelajarannya juga disesuaikan dengan usia anak. (CW-05-01)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Guru menyiapkan saat pagi hari sebelum anak masuk</li> </ul>
2.	Seperti apakah proses pembuatan perencanaan tahunan untuk pembelajaran sentra eksplorasi alam	Secara bersama-sama antara guru kelas dan guru sentra tetap mengacu kepada kurikulum TK dan dari dinas pendidikan nasional. (CW-05-02)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bersama-sama guru kelas dan guru sentra</li> <li>Mengacu pada kurikulum tk dan dari dinas pendidikan</li> </ul>
3.	Seperti apakah proses pembuatan perencanaan bulanan dan mingguan pembelajaran sentra eskplorasi alam	Perencanaan bulanan dibuat dengan menjabarkan dari pembagian tema yang telah ditentukan di kurikulum dalam bentuk matrik bulanan. Jika perencanaan mingguan kami buat webbing penjabaran dari tema. (CW-05-03)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jabaran dari pembagian tema</li> <li>Webbing penjabaran dari tema</li> </ul>
4.	Seperti apakah proses pembuatan perencanaan harian untuk pembelajaran sentra eksplorasi alam	Rencana kegiatan harian dibuat setiap semester, disesuaikan dengan tema yang dibuat di webbing mingguan. (CW-05-04)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Dibuat tiap semester</li> </ul>
5.	Dimanakah tempat dilaksanakan pembelajaran sentra eksplorasi alam?	Sekolah memiliki kebun yang luas dan tanaman yang cukup beragam, maka kita manfaatkan pembelajaran di sentra eksplorasi alam di kebun sekolah. Kebun sekolah dipilih karena pembelajaran sentra eksplorasi alam sebagian besar kegiatan bersifat eksploratif menggunakan bahan-bahan alam kering dan basah. Agar lebih leluasa maka kita lebih sering melakukan kegiatan dikebun daripada ruang kelas. Tapi kalau cuaca sedang tidak memungkinkan kita bisa belajar di aula sekolah. (CW-05-05)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kelas sentra eksplorasi alam</li> <li>Kebun sekolah</li> <li>Aula sekolah</li> </ul>

6.	Media apa saja yang digunakan untuk proses pembelajaran?	Bahan-bahan yang digunakan dalam pembelajaran itu bahan bekas, daun, kertas, tanah liat, dan bahan-bahan yang berasal dari alam. (CW-05-06)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bahan bekas</li> <li>• Daun, kertas, tanah liat dan bahan-bahan dari alam</li> </ul>
----	--	--	---

### CATATAN WAWANCARA

Kode Data : CW-06  
 Hari/Tanggal : Rabu, 24 Juli 2013  
 Waktu : 12.30-13.30  
 Tempat : *office*  
 Sumber : Winda Kustantini, A.Md (Guru Sentra Eksplorasi Alam)  
 Pokok Pertanyaan : Kegiatan Pembelajaran Sentra Eksplorasi Alam

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Refleksi
1.	Bagaimana jadwal pelaksanaan sentra eksplorasi alam untuk kelas-kelas di PAUD PLUS AZ-ZALFA	Jadwal kegiatan belajar kita buat di awal semester mbak. Biasanya diawal kita kasih ke orang tua dan yang disekolah kita tempel di ruang guru dan di dinding pengumuman biar tidak lupa. jadwalnya moving class. Tiap satu kelas dapat memasuki 1 sentra untuk 1 hari. Misalnya kalau hari senin kelas majapahit ada di sentra eksplorasi alam, hari selasanya ada di sentra seni budaya, berganti terus mbak tiap harinya. (CW-06-01)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Moving class</i></li> <li>• Berganti setiap hari dari masing-masing sentra</li> </ul>
2.	Metode pembelajaran apakah yang di gunakan di dalam sentra eksplorasi alam?	Di sentra eksplorasi alam menggunakan metode pembelajaran unjuk kerja, observasi, bercakap-cakap, karya wisata, sosio drama. Kita sesuaikan dengan tujuan yang mau dicapai mbak. (CW-06-02)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• unjuk kerja, observasi, bercakap-cakap, karya wisata, sosio drama.</li> <li>• Disesuaikan dengan tujuan</li> </ul>
3.	Bagaimana penggunaan pijakan dalam pembelajaran berbasis sentra eksplorasi alam?	pembelajaran sentra eksplorasi alam di sini menggunakan 4 pijakan yaitu pijakan lingkungan main, sebelum main, saat main dan sesudah main. (CW-06-03)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan 4 pijakan</li> </ul>
4.	Bagaimana evaluasi kegiatan belajar di sentra eksplorasi alam?	Secara langsung saat proses belajar di sentra, kita lihat bagaimana anak melakukan kegiatan dari awal hingga selesai. Hasil dicatat untuk bisa mengevaluasi anak apakah sudah mampu atau belum. (CW-06-04)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara langsung saat proses belajar</li> <li>• Hasil dicatat</li> </ul>
5.	Alat penilaian apakah yang digunakan dalam pembelajaran?	Kami menggunakan alat penilaiannya catatan anekdot, checklist dan montly report. Montly report digunakan setiap bulan, didalamnya berisi teacher comment yang berisi tentang perkembangan kemampuan anak. (CW-06-05)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Catatan anekdot</i></li> <li>• <i>Checklist</i></li> <li>• <i>Daily assessment</i></li> <li>• <i>Montly report</i></li> </ul>
6.	Bagaimanakah pelaksanaan penilaian pada pembelajaran?	Biasanya kami melakukan penilaian belajar anak dengan observasi. Mengamati kegiatan anak. Penilaian anak dengan metode cek list untuk penilaian harian atau <i>daily assessment</i> meliputi aspek science, cooking, husbandry/ gardening, kognitif, bahasa, NAM, Sosem, fisik motorik kasar dan motorik halus. Penilaian anak dengan pemberian checklist di kolom yang disediakan:	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi langsung saat pembelajaran</li> <li>• Hasil dijabarkan 1-4</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• E : excellent/istimewa (4)</li> <li>• G : good/bagus (3)</li> <li>• S : Satisfactory/cukup (2)</li> <li>• RI: Requires improvement/ membutuhkan perbaikan (1)</li> </ul> <p>kalau penilaian bulanan dilakukan dengan metode narasi yang merupakan kesimpulan dari penilaian cek list penilaian harian dan penilaian uraian mingguan(CW-06-06)</p>	
7.	Digunakan untuk apakah hasil evaluasi dari pembelajaran?	Digunakan untuk melihat perkembangan anak didik setiap hari. Hasil evaluasi dapat menjadi bahan melaporkan orang tua bukti riil perkembangan putra putrinya. Guru akan dapat menganalisa kekurangan siswa siswinya agar dapat mengambil tindakan agar tepat sasaran untuk menanganinya. (CW-06-07)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Untuk menganalisa kekurangan siswa untuk dapat mengambil tindakan untuk menanganinya</li> </ul>
8.	Bagaimana tindak lanjut dari hasil evaluasi?	Tindak lanjutnya ya kalau ada anak yang mendapat kategori RI atau bintang satu itu kita adakan perbaikan mbak. Kalau yang dapat excellent itu kita kasih pengayaan. (CW-06-08)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbaikan untuk anak yang telah mencapai TPP</li> <li>• Pengayaan untuk anak yang sudah mencapai TPP</li> </ul>
9.	Faktor apa saja yang menjadi pendukung pelaksanaan sentra eksplorasi alam di PAUD Plus Az-Zalfa?	Yang jadi faktor pendukung sebenarnya banyak mbak, tergantung kita yang mengelola mau bagaimana memanfaatkannya. misalnya seperti kebun sekolah itu juga kita manfaatkan buat tempat belajar sentra eksplorasi alam. walaupun kita juga punya ruang kelas sentra, biasanya kita gunakan untuk belajar kalau cuacannya sedang hujan mbak. fasilitas untuk belajar Alhamdulillah bisa digunakan dengan baik. Yang jadi faktor pendukung itu juga minat anak-anak saat belajar mbak, mereka senang banget kalau main di kebun. (CW-06-09)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki kebun sebagai tempat belajar</li> <li>• Fasilitas lengkap</li> <li>• Minat belajar anak tinggi</li> </ul>
10.	Kendala atau hambatan apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan sentra eksplorasi alam?	Kendalanya masalah cuaca, jika cuaca sedang hujan maka pembelajaran yang membutuhkan ruang yang luas maka kami akan menggunakan ruang aula atau dikelas untuk kegiatan belajarnya. Hambatannya masalah perawatan kebun yang cukup rumit. Karena kebun yang memiliki beragam mcam yang membutuhkan perawatan yang lumayan rumit. Terkadang guru juga memiliki kesulitan dalam mematchingkan antara tema dengan pada waktu pembelajaran. jadi harus pandai-pandai menyesuaikan. Jadi dituntut untuk kreatif membuat kegiatan-kegiatan yang sesuai dengan tema juga. (CW-06-10)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cuaca yang mudah berubah</li> <li>• Perawatan kebun</li> <li>• Memadukan antara tema dengan kegiatan yang akan dilakukan.</li> </ul>

### CATATAN WAWANCARA

Kode Data : CW-07  
 Hari/ Tanggal : Kamis/ 25 Juli 2013  
 Waktu : 12.30-13.30  
 Tempat : di kelas sentra eksplorasi alam  
 Sumber : Ibu dwi (guru kelas K-2 Sriwijaya)  
 Pokok Pertanyaan : Penerapan Sentra Eksplorasi Alam di PAUD Plus Az-Zalfa

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Refleksi
1.	Bagaimanakah sentra eksplorasi alam yang diterapkan di PAUD Plus Az-Zalfa?	Sentra eksplorasi alam merupakan sentra yang mengembangkan sensori motorik anak dengan permainan-permainan menggunakan bahan alam. sentra eksplorasi alam di sini itu pembelajaran lebih sering kita lakukan di kebun mbak. Di kebun kan ada macam-macam tanamannya, biasanya tanaman disini kita gunakan sebagai bahan pembelajaran. karena lebih sering di kebun, kita sudah buat peraturan kalau saat pembelajaran memakai baju ayah biar baju seragamnya tidak kotor. Jadi kalau jadwalnya besok itu di eksplorasi alam, hari ini kita kasih tau anak-anak biar tidak lupa bawa baju ayah. (CW-07-01)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menggunakan bahan alam untuk bahan pembelajaran</li> <li>• Pembelajarannya di kebun sekolah</li> <li>• Memakai baju ayah saat di sentra eksplorasi alam</li> </ul>
2.	Mengapa sentra eksplorasi alam dipilih untuk digunakan dalam pembelajaran di PAUD Plus Az-Zalfa?	Sentra eksplorasi alam bertujuan memberikan kesempatan pada anak untuk mengembangkan pemahaman dan kemampuan mereka tentang alam dan lingkungan sekitar, mulai dari benda mati dan benda hidup akan mereka pelajari dengan berbagai kegiatan main yang sudah direncanakan oleh guru, mulai dari kegiatan merawat tanaman dan ikan sampai dengan kegiatan-kegiatan yang mengeksplorasi alam sekitar sebagai bahan dan alat main mereka. (CW-07-02)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan pemahaman dan kemampuan tentang alam dan lingkungan sekitar</li> <li>• Menyayangi tanaman dan hewan</li> <li>• Mengeksplorasi alam sebagai bahan dan alat main</li> </ul>
3.	Sejak kapan sentra eksplorasi alam mulai digunakan dalam pembelajaran dan bagaimana respon anak-anak ketika awal mula dilaksanakan sentra ini?	Tahun ajaran 2012/2013 mulai digunakannya model pembelajaran sentra. Salah satunya sentra eksplorasi alam. pada tahun ajaran sebelumnya menggunakan model pembelajaran klasikal. Respon anak-anak senang karena mendapatkan suasana yang baru setiap harinya. Tiap hari bertemu guru yang berbeda-beda. (CW-07-03)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sejak Tahun Ajaran 2012-2013</li> <li>• respon anak-anak senang</li> </ul>

### CATATAN WAWANCARA

Kode Data : CW-08  
 Hari/ Tanggal : Kamis/ 25 Juli 2013  
 Waktu : 12.30-13.30  
 Tempat : di kelas sentra eksplorasi alam  
 Sumber : Ibu dwi (guru kelas K-2 Sriwijaya)  
 Pokok Pertanyaan : Penerapan Sentra Eksplorasi Alam di PAUD Plus Az-Zalfa

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Refleksi
1.	Bagaimana persiapan pembelajaran dan perencanaan sentra eksplorasi alam?	Untuk persiapan pembelajarannya guru menyiapkan kegiatan yang akan dilakukan untuk esok hari dengan acuan tema dalam RKH. Guru mempersiapkan bahan-bahan yang akan digunakan untuk pembelajaran sesuai yang ada di dalam RKH. Dalam satu minggu menggunakan satu tema, akan tetapi setiap kelas berbeda-beda dalam indikator tingkat kecapaian setiap kelas disesuaikan dengan kelas anak. (CW-08-01)	<ul style="list-style-type: none"> <li>guru menyiapkan pembelajaran pagi hari</li> <li>dalam 1 minggu menggunakan satu tema dalam indikator dan kegiatan yang berbeda tiap kelas</li> </ul>
2.	Seperti apakah proses pembuatan perencanaan tahunan untuk pembelajaran sentra eksplorasi alam	Perencanaan tahunan dibuat bersama-sama antara guru sentra dengan guru kelas. (CW-08-02)	Perencanaan tahunan dibuat bersama
3.	Seperti apakah proses pembuatan perencanaan bulanan dan mingguan pembelajaran sentra eskplorasi alam	Perencanaan bulanan dibuat dengan menjabarkan dari pembagian tema yang telah ditentukan di kurikulum dalam bentuk matrik bulanan. Jika perencanaan mingguan kami buat webbing penjabaran dari tema. (CW-08-03)	koordinasi antara guru sentra dan guru kelas untuk menyusun materi bulanan dan sentra, kegiatan pagi hingga akhir.
4.	Seperti apakah proses pembuatan perencanaan harian untuk pembelajaran sentra eksplorasi alam	Rencana kegiatan harian dibuat setiap semester, disesuaikan dengan tema yang dibuat di webbing mingguan. Untuk rencana harian sentra eksplorasi alam itu (CW-08-04)	koordinasi antara guru sentra dan guru kelas untuk menyusun materi harian dan sentra, kegiatan pagi hingga akhir.
5.	Dimanakah tempat dilaksanakan pembelajaran sentra eksplorasi alam?	Tempat pembelajaran sentra eksplorasi alam memerlukan lokasi yang luas yang memudahkan proses pembelajaran maka dilaksanakan di kebun sekolah. Akan tetapi jika kondisi cuaca yang tidak memungkinkan maka pembelajaran akan dilaksanakan di aula sekolah ataupun kelas sentra eksplorasi alam. kami lebih sering menggunakan lokasi pembelajaran di kebun, agar anak bergerak bebas. (CW-08-05)	<ul style="list-style-type: none"> <li>di kelas dan di kebun indoor dan outdoor</li> <li>lebih banyak menggunakan kebun sekolah</li> </ul>
6.	Diperoleh dari manakah bahan-	Bahan-bahan yang digunakan dalam sentra eksplorasi alam dibuat agar aman dan nyaman bagi	<ul style="list-style-type: none"> <li>dari lingkungan alam sekitar</li> </ul>

	bahan yang digunakan dalam sentra eksplorasi alam?	anak-anak, dengan menggunakan berbagai macam barang bekas yang layak pakai. Lebih banyak menggunakan bahan alam baik kering maupun basah. Bisa memanfaatkan air, tanah, tanaman sebagai bahan mainnya. (CW-08-06)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• bahan pembelajaran dari bahan bekas</li> <li>• bahan alam kering dan basah</li> </ul>
--	--	---	--

### CATATAN WAWANCARA

Kode Data : CW-09  
 Hari/ Tanggal : Kamis/ 25 Juli 2013  
 Waktu : 12.30-13.30  
 Tempat : di kelas sentra eksplorasi alam  
 Sumber : Ibu Dwi (guru kelas K-2 Sriwijaya)  
 Pokok Pertanyaan : Penerapan Sentra Eksplorasi Alam di PAUD Plus Az-Zalfa

No.	Pertanyaan	Hasil Wawancara	Refleksi
1.	Bagaimana jadwal pelaksanaan sentra eksplorasi alam untuk kelas-kelas di PAUD PLUS AZ-ZALFA	Jadwal pelaksanaan sentra eksplorasi alam untuk kelas di sini berganti setiap harinya. (CW-09-01)	Sistem kelas yang bergilir atau <i>Moving class</i>
2.	Metode pembelajaran apakah yang di gunakan di dalam sentra eksplorasi alam?	Metode pembelajarannya unjuk kerja, observasi, bercakap-cakap, karya wisata, sosio drama sesuai dengan kegiatan main yang akan dilakukan (CW-09-02)	Unjuk Kerja, Observasi, Bercakap-Cakap, Karya Wisata, Sosio Drama.
3.	Bagaimana penggunaan pijakan dalam pembelajaran berbasis sentra eksplorasi alam?	Penggunaan pijakan dalam sentra eksplorasi alam difungsikan sebagai Pijakan lingkungan, pijakan Sebelum main, saat main dan sesudah main (evaluasi) (CW-09-03)	Pijakan lingkungan, pijakan Sebelum main, saat main dan sesudah main (evaluasi)
4.	Bagaimana evaluasi kegiatan belajar di sentra eksplorasi alam?	Penilaian anak dengan metode cek list untuk penilaian harian meliputi, aspek kognitif, bahasa, NAM, Sosem, Fisik Motorik dan Kesehatan. Penilaian bulanan dilakukan dengan metode narasi yang merupakan kesimpulan dari penilaian cek list harian dan penilaian uraian mingguan. Evaluasi/ penilaian hasil belajar diberikan kepada peserta didik dalam bentuk monthly report yang didalamnya terdapat teacher comment yang berisi tentang perkembangan anak. monthly report diberikan tiap bulan. raport diberikan kepada peserta didik setiap satu semester yang didalamnya terdapat teacher comment yang berisi perkembangan anak dalam satu semester. (CW-09-04)	Dengan Cara Menanyakan Kembali, Recalling.
5.	Bagaimana cara mengevaluasi peserta didik dalam pembelajaran?	Guru mengevaluasi siswa saat kegiatan dan saat akan pulang. (CW-09-05)	-Reward, Penilaian Guru Sentra Dan Guru Sentra.
6.	Alat penilaian apakah yang digunakan dalam pembelajaran?	Kami menggunakan alat penilaiannya catatan anekdot, checklist dan montly report. Montly report digunakan setiap bulan, didalamnya berisi teacher comment yang berisi tentang perkembangan kemampuan anak. (CW-09-06)	-Anekdote, Checklist, Montly Report
7.	Bagaimanakah pelaksanaan	Guru mengamati kegiatan anak dan mencatat proses kegiatannya. Hasilnya dicatat dalam	• saat pembelajaran (materi)



	penilaian pada pembelajaran?	checklist menggunakan nilai 1-4. (CW-09-07)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• diobservasi</li> <li>• check list</li> <li>• nilai 1-4</li> </ul>
8.	Digunakan untuk apakah hasil evaluasi dari pembelajaran?	Hasil evaluasi berupa rekapan penilaian, nanti digunakan untuk melihat perkembangan kemampuan anak-anak. (CW-09-08)	Untuk memantau perkembangan kemampuan anak-anak.
9.	Bagaimana tindak lanjut dari hasil evaluasi?	Untuk melanjutkan mempersiapkan memperbaiki melatih anak didik agar lebih baik lagi. Bila ada yang telah memenuhi pencapaian perkembangannya kita beri pengayaan dengan memberi materi tambahan, kalau yang kurang maka kita beri perbaikan langsung dengan memberi kegiatan main yang materinya sama dengan yang belum dicapai anak. (CW-09-09)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• di beri support.</li> <li>• untuk melanjutkan, mempersiapkan, memperbaiki, melatih.</li> </ul>
10.	Faktor apa saja yang menjadi pendukung pelaksanaan sentra eksplorasi alam di PAUD Plus Az-Zalfa?	Faktor pendukung sentra eksplorasi alam ada banyak antara lain antusias anak tinggi saat masuk di sentra eksplorasi alam. mempunyai fasilitas yang lengkap. Memiliki kebun yang luas dan memiliki berbagai macam tanaman. Guru sentra eksplorasi alam adalah seorang lulusan D3 pertanian, beliau mampu membuat kegiatan pembelajaran alam yang bervariasi dan menarik bagi anak. (CW-09-10)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Fasilitas memadai</li> <li>• Guru sentra eksplorasi alam merupakan lulusan D3 pertanian</li> <li>• Kebun sekolah dijadikan lokasi belajar</li> </ul>
11.	Kendala atau hambatan apa saja yang dihadapi dalam pelaksanaan sentra eksplorasi alam?	terkadang kami perlu waktu lumayan lama untuk mempersiapkan kegiatan di pagi hari, karena peralatan dan bahan-bahan yang digunakan cukup banyak mbak. (CW-09-11)	



# Lampiran 7

## Catatan Lapangan

### CATATAN LAPANGAN

Kode Data : CL-01  
 Hari / Tanggal : Senin, 24 Juli 2013  
 Waktu : Pukul 07.30-10.30 WIB  
 Tempat : Kelas Sentra Eksplorasi Alam  
 Kelas : K2 Pajajaran  
 Tema/ Sub Tema : Aku Dan Panca Indera/ identitas diri dan anggota tubuh

No	Data	Deskripsi	Refleksi
1.	<i>Opening</i> (Kegiatan awal)	<p>Hari ini seperti biasa anak-anak melakukan senam pagi di aula sekolah. Pukul 07.30 wib sebagian besar anak-anak sudah berkumpul di aula, dan ada juga yang berdatangan dan bersalaman dengan ibu guru yang bertugas piket didepan sekolah. Anak-anak tampak antusias, adapula anak dari kelas <i>playgroup</i> yang menangis saat berpamitan dengan orang tua.</p> <p>Selesai senam anak-anak berbaris membentuk kereta api dengan dipimpin oleh ibu guru kelas masing-masing. Satu persatu kelompok barisan mulai memasuki kelasnya dengan tertib. Ibu guru memberikan arahan bagi yang ingin pipis supaya ke kamar mandi lebih dulu. Kemudian Istirahat sejenak dan anak-anak minum air putih. (CL-01-01)</p>	<p>a. senam bersama</p> <p>b. berbaris membentuk kereta api</p>
2.	Kegiatan inti	<p>Anak-anak diberi pengarahannya sebelum melihat teman-temannya yang akan berlatih fashion show di aula sekolah. Anak-anak diminta untuk duduk tenang dan memperhatikan selama teman-temannya yang lain berlatih fashion show. Setelah diberi arahan dari ibu guru lalu berdoa yang dipimpin oleh ibu rini</p> <p>Anak-anak melaksanakan kegiatan fashion show di aula sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan karena untuk melatih anak-anak sebelum acara event fashion show tingkat kabupaten. Kemudian anak-anak masuk kelas, guru menjelaskan tentang kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan, kemudian nyanyi bersama. Sebelumnya anak-anak di ajak untuk melafalkan doa. Kemudian melaksanakan kegiatan inti yaitu mengamati gambar anggota tubuh dan menyebutkan fungsi-fungsinya. (CL-01-02)</p>	<p>a. latihan <i>fashion show</i></p> <p>b. mengamati anggota tubuh dan menyebutkan fungsi-fungsinya</p>
3.	Breaktime (istirahat)	<p>Sebelum bermain di luar ruangan, anak terlebih dahulu makan bersama. Guru memilih satu anak untuk memimpin berdoa sebelum dan sesudah makan. Setelah kegiatan makan bersama selesai, kemudian anak diarahkan untuk bermain di halaman. (CL-01-03)</p>	
4.	Kegiatan akhir	<p>Guru mengevaluasi kegiatan hari ini. Guru menanyakan apakah anak-anak mengalami kesulitan dan kegiatan apa yang paling anak sukai. Guru juga mengingatkan agar anak-anak menjaga kebersihan setelah bermain. Guru menunjuk satu anak untuk memimpin untuk berdoa. Anak-anak bersama-sama ke aula untuk menunggu jemputan. (CL-01-04)</p>	

### CATATAN LAPANGAN

Kode Data : CL-02  
 Hari / Tanggal : Kamis, 25 Juli 2013  
 Waktu : Pukul 07.30-10.30 WIB  
 Tempat : Kelas Sentra Eksplorasi Alam  
 Kelas : K2 Sriwijaya  
 Tema/ Sub Tema : Aku Dan Panca Indera / Ciri-Ciri Tubuh & Kesukaan (Makanan, Warna, Permainan Dan Lain-Lain)

No	Data	Deskripsi	Refleksi
1.	<i>Opening</i> (Kegiatan awal)	<p>Kegiatan dimulai pukul 7.30 WIB, anak-anak berkumpul di halaman sekolah untuk melakukan upacara bendera. Anak-anak di tertibkan oleh guru untuk berbaris dengan rapi sesuai barisan kelasnya, kemudian anak-anak menyanyikan lagu-lagu nasional. Anak-anak mendengarkan nasihat ibu guru yang menjadi Pembina upacara. Anak melafalkan surat-surat pendek, antara lain: surat Al Ikhlas, Al Lahab, doa sebelum dan sesudah makan dan Hadist Kebersihan.</p> <p>Diawal kegiatan pembelajaran guru memeriksa kebersihan anak dengan mengecek kebersihan kuku, rambut, dan telinga. Tujuannya untuk mengingatkan anak-anak akan pentingnya menjaga kebersihan diri dan turut serta membuat kenyamanan untuk orang lain”.</p> <p>sebelum kegiatan dimulai guru membuat kesepakatan terhadap anak-anak yang memasuki sentra eksplorasi alam. anak lantang mengucapkan kesepakatan di dalam kelas misalnya <i>no chatting</i> dan <i>no playing</i>. Kesepakatan aturan juga terkadang anak yang membuat sendiri misalnya, tidak kasar kepada teman, tidak mengucapkan kata yang buruk, tidak merusak mainan dan lain sebagainya (CL-02-01)</p>	anak mengikuti upacara hari senin dan mendengarkan nasihat Pembina upacara.
2.	Kegiatan inti	<p>Guru menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan untuk kegiatan sentra eksplorasi alam. guru menata meja dan kursi yang akan digunakan dalam sentra eksplorasi alam. guru menyiapkan koran dan gunting untuk kegiatan menjiplak anggota tubuh seperti telapak tangan, telapak kaki dan seluruh tubuh. Guru juga menyiapkan spidol kecil dan spidol besar. Spidol kecil digunakan untuk anak menjiplak telapak tangannya. Spidol besar digunakan untuk bu guru mengecap badan anak. kemudian anak-anak mulai menjiplak telapak tangan. Kemudian menulis nama pada lembar kerja anak. kemudian anak menggunting media y6ang telah selesai yaitu menjiplak telapak tangan. Kegiatan selanjutnya adalah menjiplak tubuh yaitu dengan cara, anak tidur di lantai kemudian guru menggambar tubuh anak di koran yang di tiduri anak, kemudian di gunting dan di gantung pada sudut ruangan. (CL-02-02)</p>	a. menyiapkan media b. kertas, spidol, koran, gunting c. menjiplak tangan
3.	Breaktime (istirahat)	<p>Sebelum bermain di luar ruangan, anak terlebih dahulu makan bersama. Guru memilih satu anak untuk memimpin berdoa sebelum dan sesudah makan. Setelah kegiatan makan bersama selesai, kemudian anak diarahkan untuk bermain di halaman.</p>	

		(CL-02-03)	
4.	Kegiatan akhir	Guru mengevaluasi kegiatan hari ini. Guru menanyakan apakah anak-anak mengalami kesulitan dan kegiatan apa yang paling anak sukai. Guru juga mengingatkan agar anak-anak menjaga kebersihan setelah bermain. Guru menunjuk satu anak untuk memimpin untuk berdoa. Anak-anak bersama-sama ke aula untuk menunggu jemputan. (CL-02-04)	

### CATATAN LAPANGAN

Kode Data : CL-03  
 Hari / Tanggal : Jum'at, 23 Agustus 2013  
 Waktu : Pukul 07.30-11.00 WIB  
 Tempat : Kebun Sekolah  
 Kelas : K1 Majapahit  
 Tema/ Sub Tema : Aku Dan Panca Indera / Identitas Diri

No	Data	Deskripsi	Refleksi
1.	Opening (Kegiatan awal)	<p>Pukul 07.30 anak berbaris di aula untuk mengawali kegiatan pagi. Kelas k1 majapahit berbaris dengan rapi. Ibu guru menyampaikan bahwa hari ini akan melakukan game memindah bola. Anak menyimak dengan tenang. Ibu guru kelas k1 majapahit menyiapkan kursi dan bola untuk game. Guru membentuk 3 kelompok untuk melakukan game. Anak-anak melakukan game dengan riang gembira. Anak-anak yang menonton saling menyemangati temannya yang sedang bermain. Anak-anak yang lain melihat dengan seksama. Anak melakukan game mememindah bola melewati kursi. Anak berjalan menyilang kemudian membawa bola berputar dua kali. Guru memanggil nama anak mengabsen dengan sebuah nyanyian. Kemudian kegiatan dilanjutkan (CL-03-01)</p>	<p>a. kegiatan awal diawali dengan berbaris  b. melakukan game memindah bola melewati kursi  c. guru mengabsen siswa dengan nyanyian</p>
2.	Kegiatan inti	<p>Kemudian anak-anak diperbolehkan untuk bermain bebas setelah itu bersama-sama menuju ke kebun sekolah. Pukul 08.15 anak-anak mencuci tangan kemudian makan <i>snack</i> di kursi yang telah ditata dibawah pohon. Guru sentra eksplorasi alam sembari menyiapkan alat-alat yang akan digunakan untuk pembelajaran. Selesai makan anak-anak menyanyikan lagu <i>little finger</i>, nama-nama jari dan dua mata saya. Kemudian hafalan doa untuk kedua orang tua dan menghafal surat <i>an-naas dan al-ikhlas</i>,. Guru menunjuk satu anak untuk memimpin bernyanyi didepan kemudian bernyanyi bersama-sama</p> <p>Pukul 08.45 guru bercakap-cakap tentang tema, guru sentra menjelaskan tema hari itu adalah aku dan panca indera. Bu guru mengajak anak-anak untuk mengucapkan nama-nama anggota tubuh sambil menunjukkan dalam bahasa inggris antara lain; <i>body, head, nose, cheek, stomach, hair, leg, tongue, foot, teet, skin dan finger</i>. kemudian tepuk anak shaleh, sate dan tepuk badut. Guru menjelaskan aturan main untuk kegiatan hari ini. Kegiatannya adalah, Menyiram Tanaman dan finger painting. Guru membagi 2 kelompok kegiatan. Anak-anak diberi kesempatan untuk memilih. Anak yang belum tenang mendapat giliran kegiatan terakhir. (CL-03-02)</p>	<p>a. Guru Menyiapkan Dan Menata Bahan Main.  b. Bercakap-Cakap, Mengucapkan Nama-Nama Anggota Tubuh Sambil Menunjukkan Dalam Bahasa Inggris  c. Guru Menjelaskan Aturan Main  d. Melakukan kegiatan Menyiram Tanaman dan finger painting</p>
3.	Breaktime (istirahat)	<p>Anak-anak minum air yang dibawa dari rumah dan bermain dikelas Pukul 09.40 kegiatan sudah selesai kemudian anak-anak membereskan mainan kemudian duduk melingkar (CL-03-03)</p>	<p>a. Anak-anak istirahat dan meminum air yang dibawa dari rumah  b. Bermain dikelas</p>

			c. Membereskan mainan
4.	Kegiatan akhir	pukul 09.50 Guru mengevaluasi kegiatan hari ini. Guru menanyakan apakah anak-anak mengalami kesulitan dan kegiatan apa yang paling anak sukai. Guru juga mengingatkan agar anak-anak menjaga kebersihan setelah bermain. Guru menunjuk satu anak untuk memimpin untuk berdoa. Pukul 10.00WIB anak-anak bersama-sama ke aula untuk menunggu jemputan. (CL-03-04)	a. Guru mengevaluasi kegiatan hari ini b. Guru mengingatkan anak-anak untuk menjaga kebersihan c. Anak-anak berdoa kemudian ke aula untuk menunggu jemputan

### CATATAN LAPANGAN

Kode Data : CL-04  
 Hari / Tanggal : Senin, 26 Agustus 2013  
 Waktu : Pukul 07.30-12.30 WIB  
 Tempat : Kebun Sekolah  
 Kelas : K1 Majapahit  
 Tema/ Sub Tema : Aku Dan Panca Indera / Anggota Tubuh

No	Data	Deskripsi	Refleksi
1.	<i>Opening</i> (Kegiatan awal)	Kegiatan dimulai pukul 7.30 WIB, anak-anak berkumpul di halaman sekolah untuk melakukan upacara bendera. Anak-anak di tertibkan oleh guru untuk berbaris dengan rapi sesuai barisan kelasnya, kemudian anak-anak menyanyikan lagu-lagu nasional. Anak-anak mendengarkan nasihat ibu guru yang menjadi Pembina upacara. Anak melafalkan surat-surat pendek, antara lain: surat Al Ikhlas, Al Lahab, doa sebelum dan sesudah makan dan Hadist Kebersihan. (CL-04-01)	a. kegiatan awal diawali dengan melaksanakan upacara bendera.
2.	Kegiatan inti	<p>Guru menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan untuk kegiatan pembelajaran sentra eksplorasi alam. guru menuliskan tema dan kegiatan yang hendak dilakukan hari ini. Bercakap-cakap tentang Tema hari ini yaitu “Aku dan Panca Indra” dan Sub Tema “ Anggota Tubuh”</p> <p>Kegiatan pembelajarannya anak-anak dilatih untuk menyebutkan nama-nama anggota tubuh dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.</p> <p>Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan antara lain: menyiram tanaman, membentuk dari tanah liat dan menjiplak daun.</p> <p>Pada kegiatan pembelajaran, anak di bagi menjadi 3 kelompok, anak-anak di beri kebebasan untuk memilih kegiatan. Kegiatan yang disediakan oleh guru yaitu menyiram tanaman, membentuk dari tanah liat, dan menjiplak daun. Pada saat kegiatan anak-anak cenderung menyukai kegiatan membentuk dari tanah liat. Setelah selesai ada kelompok pembelajaran pertama,, anak-anak di arahkan untuk melanjutkan pada kegiatan ke dua dan ketiga. Setelah semua kegiatan selesai, kemudian guru memberi penjelasan terkait kegiatan yang dilaksanakan tadi dan guru berupaya untuk membangkitkan rasa percaya diri anak dengan melalui tanya jawab terkait kegiatan yang telah dilaksanakan. Setelah itu anak di arahkan menuju ke ruang makan. (CL-04-02)</p>	<p>a. guru menyiapkan media pembelajaran</p> <p>b. bercakap-cakap tentang tema hari ini</p> <p>c. menyebutkan nama-nama anggota tubuh</p> <p>d. membagi anak dalam 3 kelompok dan menyiapkan kegiatan pada 3 kelompok</p> <p>e. kegiatannya adalah: menyiram tanaman, membentuk dari tanah liat, dan menjiplak daun.</p>



3.	Breaktime (istirahat)	Sebelum bermain di luar ruangan, anak terlebih dahulu makan bersama. Guru memilih satu anak untuk memimpin berdoa sebelum dan sesudah makan. Setelah kegiatan makan bersama selesai, kemudian anak diarahkan untuk bermain di halaman. (CL-04-03)	a. makan bersama b. bermain di luar bersama
4.	Kegiatan akhir	Setelah lonceng berbunyi, anak-anak masuk kelas dan duduk melingkar. Kegiatan akhir diisi dengan guru mengajak anak-anak untuk bernyanyi, kemudian wudhu dan sholat Dzuhur bersama di Aula sekolah. Setelah Sholat selesai, anak-anak berkumpul di depan kelas untuk melaksanakan recalling oleh guru. Kegiatan recallingnya adalah dengan guru memberi suatu pertanyaan, jika ada anak yang dapat menjawab dengan benar, anak mendapat sticker dan dapat pulang terlebih dahulu. (CL-04-04)	a. bernyanyi b. recalling c. Tanya jawab

### CATATAN LAPANGAN

Kode : CL-05  
 Hari / Tanggal : Senin, 19 Agustus 2013  
 Waktu : 07.30-12.30 WIB  
 Tempat : Ruang Kelas Sentra Eksplorasi Alam

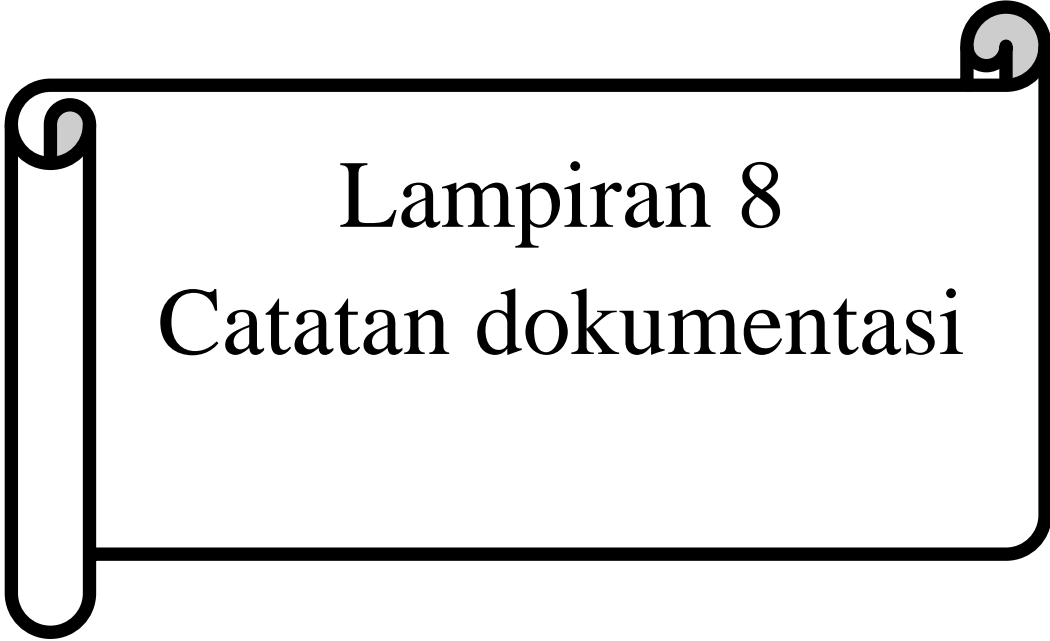
No.	Data	Deskripsi	refleksi
1.	Pelaksanaan pembelajaran sentra eksplorasi alam	<p>Guru sentra eksplorasi alam menyiapkan media dan peralatan yang hendak dipakai untuk pembelajaran sentra eksplorasi alam. sedangkan, guru kelas bertugas untuk mengkondisikan anak-anak. guru kelas membuka pelajaran seperti biasa dengan memberi salam, hafalan surat-surat pendek, bernyanyi dan memberi arahan tentang kelas sentra yang akan dimasuki untuk hari ini. Saat media dan peralatan sudah siap, maka guru sentra eksplorasi alam akan menyampaikan tema dan materi untuk hari ini. Kemudian guru memilih kelompok yang akan berada dikegiatan masing-masing. Jika sudah selesai anak- Anak dapat memilih untuk memasuki kegiatan selanjutnya.</p> <p>(CL-05-01)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. persiapan perelengkapan media pembelajaran</li> <li>2. pengkondisian kelas oleh guru kelas</li> <li>3. mengkondisikan anak</li> <li>4. berdoa, hafalan surat-surat pendek, tepuk, dan arahan tentang tema.</li> <li>5. Kegiatan sentra eksplorasi alam</li> <li>6. Mengadakan evaluasi langsung ketika selesai melaksanakan pembelajaran eksplorasi alam.</li> </ol>
2.	Peran guru dalam pembelajaran	<p>Guru kelas dan guru sentra memiliki tugasnya masing-masing. Guru kelas bertugas untuk mengkondisikan anak-anak dari mulai anak datang sampai memasuki ruang kelas sentra eksplorasi alam. setelah anak-anak sudah siap maka guru sentra eskplorasi alam akan langsung menyambut anak-anak. kemudian menyampaikan jenis kegiatan yang dilakukan hari itu. Guru kelas dan guru sentra eksplorasi alam sama-sama mendampingi anak-anak ketika kegiatan dilaksanakan. (CL-05-02)</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru kelas mengkondisikan anak saat akan memasuki kelas sentra eksplorasi alam.</li> <li>2. Guru sentra eksplorasi alam menyiapkan media pembelajaran.</li> <li>3. Guru sentra eksplorasi alam menyampaikan tema dan</li> </ol>

			<p>menjelaskan detail kegiatan yang akan dilakukan</p> <p>4. Guru sentra dan guru kelas mendampingi dan memberikan motivasi untuk anak-anak.</p>
--	--	--	--

### CATATAN LAPANGAN

Kode : CL-06  
 Hari / Tanggal : 26 Agustus 2013  
 Waktu : 07.30-12.30 WIB  
 Tempat : Ruang Kelas Sentra Eksplorasi Alam

No.	Data	Deskripsi	Refleksi
1.	Persiapan pembelajaran	Guru sentra eksplorasi alam mempersiapkan media pada pagi hari sebelum anak datang. Guru membawa perlengkapan dan bahan pembelajaran ke kebun sekolah. Guru menata kursi membentuk lingkaran yang besar.  (CL-06-01)	kegiatan persiapan pembelajaran dilakukan pada pagi hari sebelum anak datang.
2.	Media pembelajaran	Di kelas sentra eskplorasi alam media yang digunakan merupakan bahan-bahan dari alam. menggunakan barang bekas seperti botol bekas, kertas bekas, koran dan barang-barang yang masih aman untuk digunakan. Bahan alam yang digunakan antara lain daun-daunan, air, pasir, tanah liat, tanaman dan lain sebagainya. (CL-06-02)	Media pembelajaran yang dipakai ramah lingkungan karena terbuat dari bahan-bahan alam dan memanfaatkan barang bekas layak pakai.



## Lampiran 8

### Catatan dokumentasi

### Catatan Dokumentasi

#### Fasilitas Kelas Sentra Eksplorasi Alam Paud Plus Az-Zalfa Pacitan

Kode : CD-01

Hari/ tanggal : Senin, 19 agustus 2013

Waktu : 13.00 WIB

Tempat : PAUD Plus Az-Zalfa

No.	Objek	Keterangan		Deskripsi
		Ada	Tidak	
1	Papan Tulis	√		Terdapat 1 papan tulis yang di sentra eksplorasi alam. papan tulis tersebut tidak terlalu besar dan bisa dipindah jika ingin digunakan di kebun sekolah
2	Jam Dinding	√		Terdapat 1 buah jam dinding sebagai penanda waktu di kelas sentra eksplorasi alam. guru dan anak-anak dapat melihat waktu apabila ingin memulai kegiatan dan istirahat.
3	Rak Buku	√		Terdapat 1 rak buku sebagai tempat meletakkan buku-buku siswa, lembar worksheet, dan buku cerita.
4	Rak Mainan	√		Terdapat 1 rak mainan yang ada di kelas sentra eksplorasi alam. rak mainan ini ada 3 susun. Mainan anak-anak disusun dengan rapi di rak mainan.
5	Karpet	√		Karpet yang ada di kelas sentra eksplorasi alam adalah karpet puzzle yang dapat disesuaikan lebar yang diinginkan.
6	Meja		√	Ruang sentra eksplorasi alam tidak terdapat meja.
7	Kursi		√	Ruang sentra eksplorasi alam tidak memiliki kursi
8	Alat Tulis	√		Alat tulis yang ada ada di sentra eksplorasi alam adalah pensil, spidol, dan crayon.
9	Rak Tas	√		Terdapat 1 rak tas yang diletakkan di depan ruang sentra eksplorasi alam. anak-anak dapat meletakkan tas mereka sesuai dengan nama yang tertera di rak tas.
10	Rak Sepatu	√		Terdapat 1 rak sepatu yang diletakkan di depan ruang sentra eksplorasi alam. rak sepatu tersebut berfungsi sebagai tempat menaruh sepatu guru dan anak-anak.
11	Almari		√	Tidak terdapat almari di ruang sentra eksplorasi alam.
12	Media Pembelajaran	√		Media pembelajaran diletakkan pada rak media pembelajaran yang berisi lego, puzzle, miniatur hewan, miniatur gedung,

				miniatur rumah ibadah, dan boneka
13	Keranjang	√		Terdapat 1 buah keranjang untuk meletakkan mainan yang berbentuk besar. Contohnya mobil-mobilan, alat-alat masak-masakan, dan
14	Peralatan Berkebun	√		Peralatan berkebun di letakkan di sudut kelas. Peralatan berkebun tersebut antara lain selang, gembor, sekop, papan pengamatan, gelas air mineral, dan koran
15	Poster Dinding	√		Terdapat poster dinding yang menjelaskan tentang gambar-gambar buah disertai dengan namanya.
16	Kaca rias	√		Terdapat 1 kaca rias kecil yang digunakan untuk guru sentra eksplorasi alam.
17	Lap Tangan	√		Terdapat 1 lap tangan yang digunakan anak-anak maupun guru untuk mengeringkan tangan.
18	Sabun Cuci Tangan	√		Terdapat 1 botol sabun cuci tangan yang digunakan untuk mencuci tangan sebelum makan.

### CATATAN DOKUMENTASI

Kode : CD-02

Hari/ tanggal : Senin, 19 agustus 2013

Waktu : 13.00 WIB

Tempat : PAUD Plus Az-Zalfa

No	Nama APE <i>outdoor</i>	Jumlah	Keadaan
1	Bola dunia	2	Baik
2	Jungkat-jungkit	2	Baik
3	Ayunan	7	Baik
4	Perosotan	3	Baik
5	Jaring laba-laba	2	Baik
6	Terowongan	1	Baik
7	Papan titian	1	Baik
8	Kuda-kudaan	4	Baik
9	Ring basket	2	Baik
10	Jembatan pelangi	1	Baik
11	Bak pasir	1	Baik
12	Mandi bola	1	Baik
13	Tangga Panjatan kayu	1	Kurang Baik



### Catatan Dokumentasi

Kode : CD-03

Hari/Tanggal : Senin, 19 Agustus 2013

Waktu : 13.00 WIB

Tempat : Ruang Sentra Eksplorasi Alam

No	Komponen Dokumentasi	Keterangan		Deskripsi
		Ada	Tidak	
1.	Kurikulum	√		Kurikulum PAUD Plus Az-zalfa menggunakan kurikulum dari dinas pendidikan nasional serta dipadukan dengan standar operasional sekolah.
2.	Silabus	√		Ada silabus yang menjabarkan tema pembelajaran dari semester 1 dan 2
3.	RKH (Rencana Kegiatan Harian)	√		Rencana kegiatan harian disusun berdasarkan rencana kegiatan mingguan. Rkh berisi kolom waktu, indikator, kegiatan pembelajaran, metode, alat/sumber pembelajaran, alat penilaian, dan hasil. Pada kolom kegiatan pembelajaran berisi pijakan lingkungan, pijakan sebelum main, pijakan saat main, dan pijakan setelah main. Tema dan sub tema sudah disusun pada awal tahun pembelajaran.
4.	Persiapan Pembelajaran Sentra Eksplorasi Alam	√		Persiapan pembelajaran dilakukan sehari sebelum atau pagi hari saat sebelum pembelajaran.
5.	Evaluasi Pembelajaran	√		Evaluasi pembelajaran dilakukan dengan mengamati kegiatan anak-anak selama proses pembelajaran berlangsung. Guru mengamati proses kerja anak, sikap, dan hasil kerja anak. kemudian masuk apa rekap penilaian anak untuk mengetahui kemampuan anak, jika yang sudah mampu diberi pengayaan, dan bagi yang belum mampu di berikan perbaikan.

**Catatan Dokumentasi**  
**Pembelajaran Sentra Eksplorasi Alam PAUD Plus Az-Zalfa**

**Kode catatan : CD-04**

**Tempat : Kebun Sekolah**  
**Kegiatan : Persiapan Pembelajaran**



Gambar a.



Gambar b.

Keterangan gambar:

Gambar a dan b merupakan gambar pada saat guru mempersiapkan alat, bahan, dan media untuk kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari itu.

### Catatan Dokumentasi

#### Pembelajaran Sentra Eksplorasi Alam PAUD Plus Az-Zalfa

Kode catatan : CD-05

Kelas : K2 Pajajaran

Waktu : 07.30-10.00 WIB

Kegiatan : Pembelajaran



Gambar a.  
Anak senam di aula



Gambar b.  
Kegiatan apersepsi



Gambar c.  
Kegiatan inti



Gambar d.  
Istirahat (bermain di kelas)



Gambar e.  
makan siang



Gambar f.  
Kegiatan akhir *recalling* dan  
membagikan *sticker*

**Catatan Dokumentasi**

**Pembelajaran Sentra Eksplorasi Alam PAUD Plus Az-Zalfa**

**Kode catatan : CD-06**

**Kelas : K2 Sriwijaya**

**Waktu : 07.30-10.30 WIB**

**Kegiatan : Pembelajaran**



**Gambar a.  
Guru memberikan contoh kegiatan**



**Gambar b.  
menjiplak telapak tangan**



**Gambar c.  
menggunting jiplakan telapak tangan**



**Gambar d.  
Kegiatan menuliskan nama pada  
lembar kerja**



### Catatan Dokumentasi

#### Pembelajaran Sentra Eksplorasi Alam PAUD Plus Az-Zalfa

Kode catatan : CD-07

Kelas : K1 Majapahit

Waktu : 07.30-10.00 WIB

Kegiatan : Pembelajaran



**Gambar a.**  
**Persiapan game**



**Gambar b.**  
**Game melewati kursi**



**Gambar c.**  
**Kegiatan apersepsi**



**Gambar d.**  
**Kegiatan pijakan awal**



**Gambar e.**  
**Pijakan saat main**



**Gambar f.**  
**Pijakan setelah main**

### Catatan Dokumentasi

#### Pembelajaran Sentra Eksplorasi Alam PAUD Plus Az-Zalfa

Kode catatan : CD-08

Tema :

Kelas : K1 Majapahit

Kegiatan : Pembelajaran



Gambar a.  
Persiapan kegiatan pembelajaran



Gambar b.  
Kegiatan inti membuat bentuk tubuh  
menggunakan tanah liat



Gambar c.  
Membentuk bentuk tubuh  
menggunakan tanah liat



Gambar d.  
Menjiplak daun mangga



**Catatan Dokumentasi**  
**Fasilitas kelas PAUD Plus Az-Zalfa**

**Kode catatan : CD-09**

**Tempat : Ruang Kelas Sentra Eksplorasi Alam**



Kelas sentra eksplorasi alam



Area dalam kelas sentra eksplorasi alam



Rak media pembelajaran



Peralatan pembelajaran



Rak Worksheet



Tempelan dinding

**Catatan Dokumentasi**  
**Fasilitas umum dan Fasilitas kelas PAUD Plus Az-Zalfa**  
**Kode catatan : CD-10**  
**Tempat : PAUD Plus Az-Zalfa Pacitan**



Keran cuci tangan



*APE outdoor*



Saung di kebun sekolah



Area menanam



Kolam ikan



Rak tas



**Catatan Dokumentasi**  
**Kegiatan Pembelajaran di PAUD Plus Az-Zalfa**

**Kode catatan : CD-11**

**Tempat : PAUD Plus Az-Zalfa Pacitan**



**Penataan kursi yang dibentuk lingkaran**



**Penjelasan kegiatan main sentra eksplorasi alam**



**Mengamati tanaman kacang**

**Catatan Dokumentasi**  
**Fasilitas umum dan Fasilitas kelas PAUD Plus Az-Zalfa**  
**Kode catatan : CD-12**  
**Tempat : PAUD Plus Az-Zalfa Pacitan**



Dokumentasi Struktur Lembaga PAUD Plus Az-Zalfa

**Tempat : PAUD Plus Az-Zalfa Pacitan**



### Denah PAUD Plus Az-Zalfa



**Catatan Dokumentasi**  
**Kegiatan Pembelajaran Di Sentra Eksplorasi Alam**  
**Kode catatan : CD-14**  
**Tempat : PAUD Plus Az-Zalfa Pacitan**



**Membuat cincau**



**Mewarnai gambar tanaman**



**Bermain menuang air**



**Menggambar tanaman**



**Mengecat daun mangga**



**Menyiram tanaman**



**Menyirami bunga**



**Bersih-bersih area kebun**